

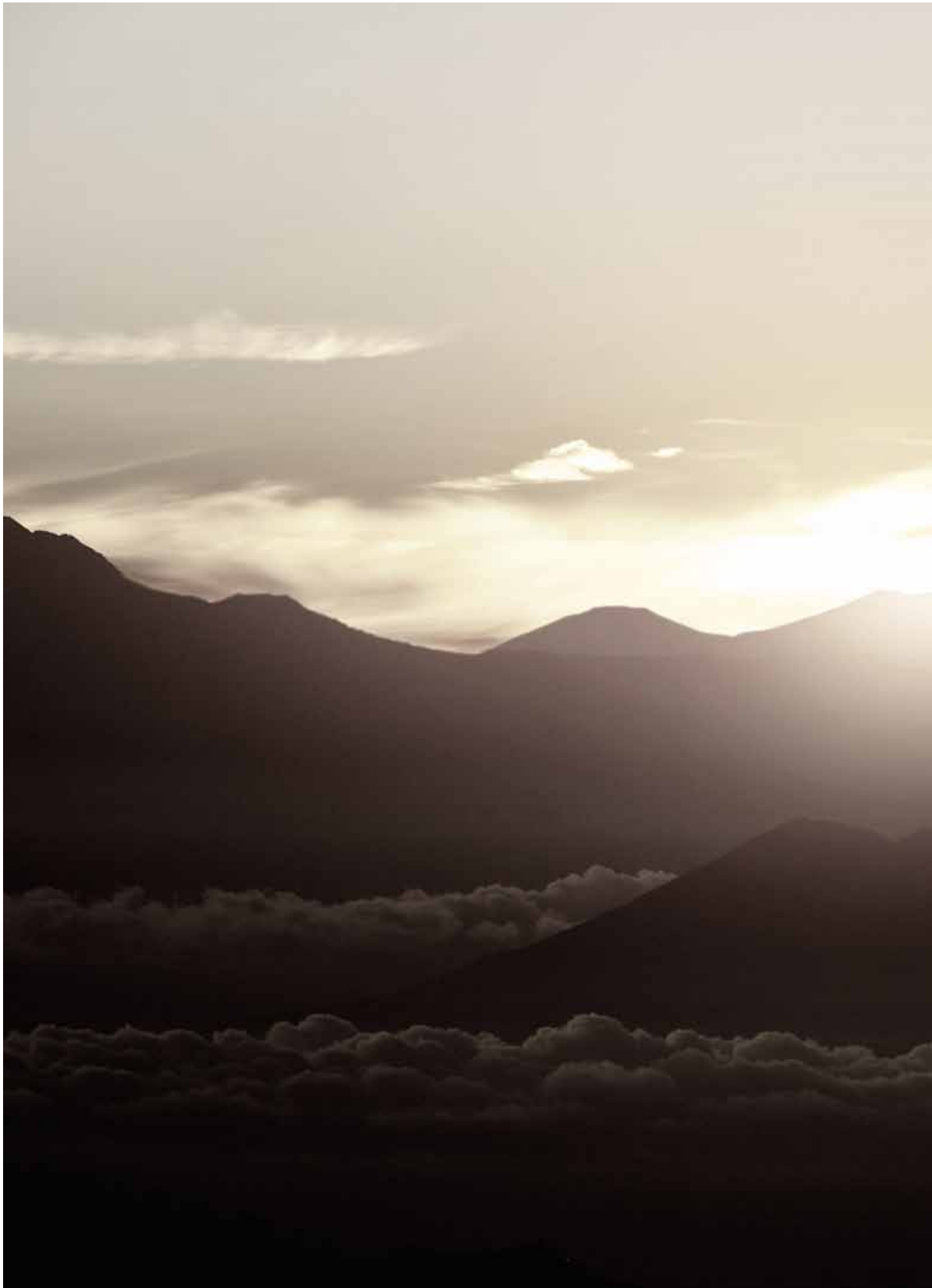


WISMILAK

Reaching Success, Together

PT Wismilak Inti Makmur Tbk
2012 Annual Report





Reaching Success, Together

Bersama Meraih Sukses

For ages, volcanoes have dominated the landscape of East Java, Indonesia. Their power is well-known. What is not so obvious is the historical fact that they are also a life-giving source, with land and climate that are suitable for growing varieties of premium tobacco and cloves.

It is here, beyond the realms of the ancient East Javanese kingdoms, where the culture of kretek cigarettes has evolved. Famous brands have been established, nurtured, and developed further. Thousands base their livelihoods on the kretek industries. Many more benefit from the kretek economies. Furthermore, kretek has become a tradition of both families and businesses.

Yet, if there is one lesson that has been learned in East Java throughout the ages it has to be that success, at a sustainable level, has to be reached together. This has then become the motto of Wismilak, **'Reaching Success, Together'**.

Sejak dahulu kala, gunung berapi mendominasi pemandangan Jawa Timur. Kekuatannya telah dikenal luas. Namun, yang belum banyak disadari, gunung berapi tersebut juga sumber kehidupan, dengan tanah dan iklim yang cocok bagi perkebunan tembakau dan cengkeh.

Di sinilah, di balik kejayaan kerajaan kuno Jawa Timur, kebudayaan rokok kretek tumbuh dan berkembang. Berbagai merek terkenal di didirikan, dirawat, dan dikembangkan lebih jauh. Ribuan mengandalkan industri kretek untuk menyambung hidup mereka. Lebih banyak lagi yang memanfaatkan perekonomian kretek. Dan, kretek pun menjadi tradisi keluarga dan usaha.

*Akan tetapi, bila ada satu pelajaran yang dapat ditarik dari kehidupan di Jawa Timur ini, pelajaran itu mestilah kearifan tentang sukses yang harus diraih bersama. Itulah yang kini menjadi motto Wismilak, **"Bersama Meraih Sukses"**.*





About Wismilak

Tentang Wismilak

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIM) is a renown Indonesian cigarette industry that produces around three billion sticks of hand-rolled kretek cigarettes, machine-made kretek cigarettes, and cigars in 2012.

The Company was established in 1963 by Lie Koen Lie, Tjio Ing Hien, Tjio Ing Hwa, Oei Bian Hok and Sie Po Nio, and has grown at an average rate 29.82% (CAGR, based on total assets) in the last four years.

Having 17 branches, 5 stock points, and 29 agents that are spread in all major islands of Indonesia, WIM reaches success with premium brand equity, a management with more than 30 years of experience, solid financial capabilities that are growing rapidly, as well as the promising cigarette market of Indonesia.

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIM) merupakan industri rokok terkemuka Indonesia yang menghasilkan sekitar tiga milyar batang sigaret kretek tangan, sigaret kretek mesin, dan cerutu pada tahun 2012.

Perseroan didirikan pada tahun 1963 oleh Lie Koen Lie, Tjioe Ing Hien, Tjioe Ing Hwa, Oei Bian Hok dan Sie Po Nio, dan tumbuh rata-rata 29,82% (CAGR, berdasarkan total aset) pada empat tahun terakhir.

Memiliki 17 kantor cabang, 5 stock point, dan 29 agen yang tersebar di seluruh pulau besar Indonesia, WIM meraih sukses dengan ekuitas merek premium, manajemen berpengalaman lebih dari 30 tahun, kapabilitas keuangan yang solid dan tumbuh pesat, serta pasar rokok Indonesia yang menjanjikan.

VISION

Becoming a world-class industrial player with premium quality products and services through continuous improvement driven by integrity, team-work, continuous development and innovation.

VISI

Berupaya menjadi pelaku industri kelas dunia dengan keunggulan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan dengan pertumbuhan berkesinambungan yang diperoleh melalui integritas, kerjasama tim, pengembangan yang berkelanjutan dan inovasi.

MISSION

- Achieving success through cooperating with our stakeholders (consumers, shareholders, employees, distributors, suppliers, and the public)
- Producing products and services of the highest quality
- Holding responsibility and commitment towards the community and the environment

MISI

- Bersama meraih sukses melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan (konsumen, pemegang saham, karyawan, distributor, pemasok, dan masyarakat)
- Menghasilkan produk dan jasa dengan kualitas terbaik
- Bertanggungjawab dan berkomitmen terhadap lingkungan dan komunitas

Prime Quality Products

Kualitas Produk yang Prima

Quality is the first of WIM's four competitive advantages and the Management specifically controls every production process to ensure that the best quality is always achieved.

Kualitas merupakan yang pertama dari empat keunggulan kompetitif WIM dan Manajemen secara khusus memperhatikan setiap proses produksi untuk memastikan kualitas terbaik senantiasa tercapai.





Strong Corporate Image

Citra Perusahaan Terbaik

WIM's reputation as one of the kretek industry pioneers has been guarded over three generations and the tradition is now rooted among the stakeholders, which is trusted to uphold this competitive advantage.

Citra WIM sebagai salah satu pelopor industri kretek telah dijaga selama tiga generasi dan tradisi yang mengakar di kalangan pemangku kepentingan diyakini akan menjaga kelanjutan keunggulan ini.





Clear Focus

Fokus yang Jelas

The Company markets its products within clearly defined segments and with modern marketing management, and research has shown that WIM's products have remarkable brand equities.

Perseroan memasarkan produknya dengan segmentasi yang jelas dan manajemen pemasaran yang modern, dan riset menunjukkan produk WIM memiliki ekuitas merek yang sangat baik.





Excellent Distribution

Distribusi yang Prima

An excellent distribution network and the integration of production processes, which are upheld by reliable human resources and information technology, have helped WIM to maintain remarkable distribution of its products.

Jaringan distribusi yang prima serta integrasi proses-proses produksi, yang didukung sumber daya manusia dan teknologi informasi yang andal, telah membantu WIM untuk menjaga sebaran yang merata.







Table of Contents

Daftar Isi

- 16** Summary of the Year in Review, 2012
Sekilas Tahun 2012
- 22** Share Information
Informasi tentang Saham dan Dividen
- 26** Reports to the Shareholders
Laporan Kepada Pemegang Saham
- 32** Performance of 2012
Kinerja 2012
- 48** Corporate Governance in 2012
Corporate Governance pada tahun 2012
- 66** Company Profile of 2012
Profil Perusahaan tahun 2012
- 88** Consolidated Financial Statement
Laporan Keuangan Konsolidasi







Summary of The Year in Review, 2012

Sekilas Tahun 2012



Achievements and Important Events of 2012

Pencapaian dan Kejadian Penting Tahun 2012



Launching of Diplomat Mild

Peluncuran Diplomat Mild

In September 2012, the Company has launched a new brand in the MC Mild market segment, namely Diplomat Mild. The new brand continues the success of Wismilak Diplomat, which was launched in 1989. The launching of Diplomat Mild did not only increase the revenues of the Company in 2012, but also created the opportunity to enlarge its market niche.

Pada September 2012, Perseroan meluncurkan brand baru di segmen pasar SKM Mild, yaitu Diplomat Mild. Brand yang baru itu melanjutkan kesuksesan Wismilak Diplomat yang diluncurkan pada tahun 1989. Peluncuran Diplomat Mild bukan saja meningkatkan pendapatan Perseroan pada tahun 2012, melainkan juga memberikan peluang untuk memperbesar ceruk pasarnya.



Successful IPO

IPO yang sukses

In December 2012, the Company has conducted the Initial Public Offering of 629,962,000 common shares at the nominal value of IDR 100 and the offering price of IDR 650. At the first day at the Indonesian Stock Exchange, the trade of the Company's shares with the ticker symbol of WIIM was closed at the price of IDR 800, an increase of 23% compared to its offering price. The Company raised IDR 366 billion from the successful IPO.

Tanggal 18 Desember 2012, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana 629.962.000 saham biasa bernilai nominal Rp 100 dan dengan harga penawaran Rp 650. Pada hari pertama di Bursa Efek Indonesia, perdagangan saham Perseroan dengan ticker symbol WIIM ditutup pada harga Rp 800, naik 23% dibandingkan harga penawarannya. Perseroan memperoleh dana sebesar Rp 366 miliar dari IPO yang sukses ini.

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

Profit and Loss	2012	2011	Laba Rugi
Net Sales	1.119.062.225.729	925.236.734.794	<i>Penjualan Neto</i>
Gross Profit	304.641.021.021	260.843.095.184	<i>Laba Kotor</i>
Total Comprehensive Income for the Year	77.301.783.553	129.537.165.558	<i>Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan</i>
Total Comprehensive Income for the Year			<i>Total Laba (Rugi) Komprehensif Yang</i>
Attributable To :			<i>Dapat Diatribusikan Kepada :</i>
Owners of the Parent Entity	77.202.260.609	129.382.897.212	<i>Pemilik Entitas Induk</i>
Non-controlling Interests	99.522.944	154.268.346	<i>Kepentingan Non Pengendali</i>
Basic Earnings Per Share	50,71	88,02	<i>Laba Per Saham Dasar</i>

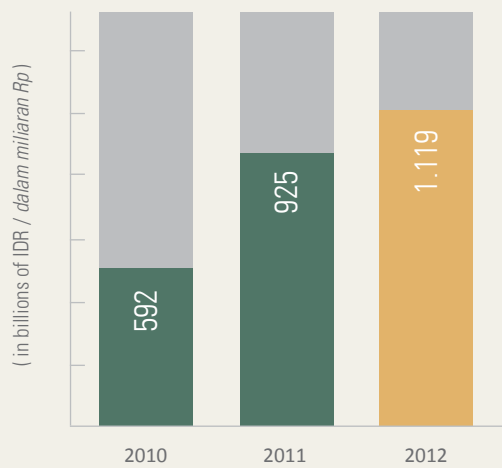
Balance Sheet	2012	2011	Neraca
Total Assets	1.207.251.153.900	741.062.811.864	<i>Total Aset</i>
Total Liabilities	550.946.790.179	456.713.718.866	<i>Total Liabilities</i>
Total Equity	656.304.363.721	284.349.092.998	<i>Total Ekuitas</i>

Financial Ratio	2012	2011	Rasio Keuangan
Return on Assets	7.9%	21.4%	<i>Laba Terhadap Total Aset</i>
Return on Equity	16.4%	48.5%	<i>Laba Terhadap Total Ekuitas</i>
Net Income on Sales	6.9%	14.0%	<i>Laba Terhadap Pendapatan</i>
Current Ratio	2.1	1.4	<i>Rasio Lancar</i>
Liabilities on Equity	0.8	1.6	<i>Liabilitas Terhadap Ekuitas</i>
Liabilities on Assets	0.5	0.6	<i>Liabilitas Terhadap Aset</i>
Debt Service Coverage	3.6	3.7	<i>Debt Service Coverage</i>
Receivables Turnover	30.0	29.0	<i>Perputaran Piutang Usaha</i>
Receivables Turnover Period (days)	12.0	12.0	<i>Periode Perputaran Piutang (hari)</i>



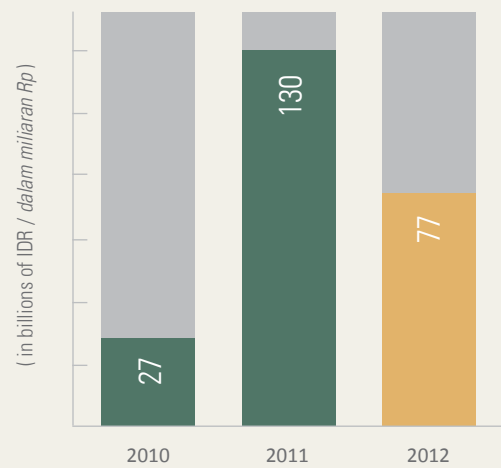
Net Sales

Penjualan Neto



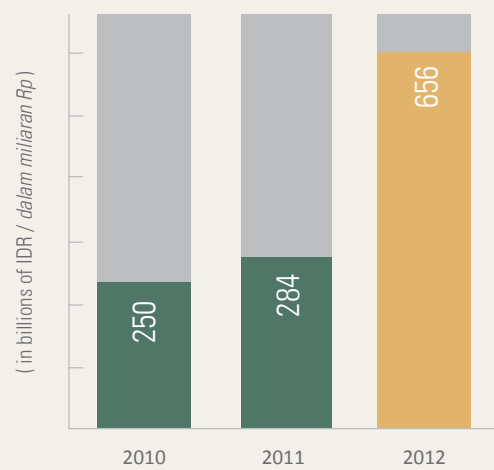
Total Comprehensive Income for the Year

Total Laba Komprehensif untuk Tahun Berjalan



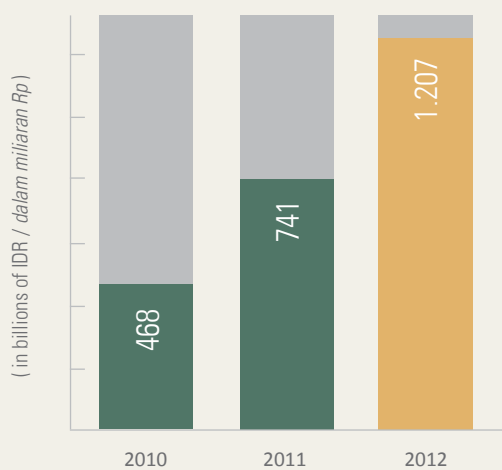
Total Equity

Total Ekuitas



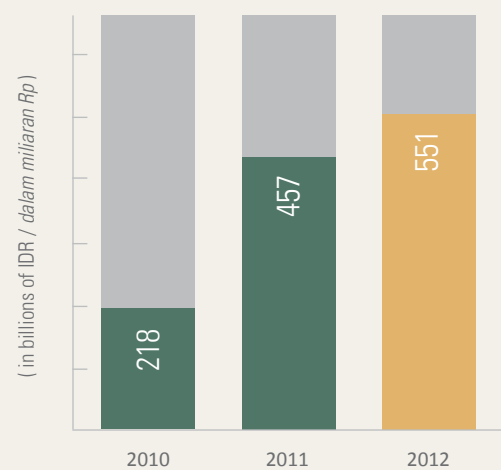
Total Assets

Total Aset



Total Liabilities

Total Liabilitas



Share Information

Informasi Saham



Share Price

Harga Saham

Stock Performance <i>Kinerja Saham</i>	Harga Saham <i>Share Price</i>
Highest <i>Tertinggi</i>	970
Lowest <i>Terendah</i>	750
Closing <i>Penutupan (31 Des 2012)</i>	760

Use of Proceeds from Public Offering

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Type of Public Offering <i>Jenis Penawaran Umum</i>	Effective Date <i>Tanggal Efektif</i>	Amount of Proceeds of Public Offering <i>Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum</i>			Plan of use of funds according to Prospectus <i>Rencana Penggunaan Modal Menurut Prospectus</i>						Realization of use of proceeds according to Prospectus <i>Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospectus</i>				Balance of Proceeds of Public Offering <i>Sisa Dana Hasil Penawaran Umum</i>
		Amount of Proceeds <i>Jumlah Hasil Penawaran</i>	Costs of Public Offering <i>Biaya Penawaran Umum</i>	Net Proceeds <i>Hasil Bersih</i>	Capital Expenditures <i>Belanja Modal (50%)</i>	Working Capital <i>Modal Kerja (30%)</i>	Bank Loans <i>Utang Bank (20%)</i>	Total	Capital Expenditures <i>Belanja Modal (50%)</i>	Working Capital <i>Modal Kerja (30%)</i>	Bank Loans <i>Utang Bank (20%)</i>	Total			
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Initial Public Offering <i>Penawaran Umum IPO</i>	4 Des 2012	409.475	42.852	366.624	183.312	109.987	73.325		366.624	6.669	-	-		6.669	359.954
Public Offering <i>Penawaran Umum</i>															
Rights Issue <i>Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu</i>															
Total <i>Jumlah</i>		409.475	42.852	366.624	183.312	109.987	73.325		366.624	6.669	-	-		6.669	359.954

Corporate Action in 2012

Tindakan Korporasi pada 2012

In 2012, complying to rules and regulations that are applicable to investments in Indonesia and the Indonesian capital market, the Company conducted several corporate actions.

The corporate actions can be summarized as follows:

1. The Shareholders of the Company agree to:
 - change the nominal value of the Company's shares from IDR 1,000 to IDR 100;
 - the Company's plan to conduct a Public Offering;
 - the Company's plan to list all of the Company's shares at the IDX;
 - change the Company's status to become a public company;
 - to conduct an Employee Stock Allocation program; and
 - to change the Company's corporate charter in accordance to BAPEPAM-LK Rule Nr. IX.J.1; and
2. The Shareholders of the Company also agree to change the main business field of the Company to include:
 - an industrial business, particularly the industry of cigarette sauce and other cigarette elements, among others the manufacturing of regular and mild filter rods;
 - a cigarette marketing and sales business of the abovementioned products, compliant to applicable rules and regulations; and
 - investments in other companies that conduct businesses related to the business of the Company; and also
3. The Shareholders of the Company furthermore agree to conduct business in the field of planning and design services in the context of developing the management of a cigarette sauce and other cigarette elements as a supporting business.

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan beberapa tindakan korporasi sesuai dengan peraturan perundangan penanaman modal dan pasar modal Indonesia.

Tindakan korporasi tersebut dapat dirangkum sebagai berikut:

1. *Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui*
 - *mengubah nilai nominal saham Perseroan dari Rp 1.000 menjadi Rp 100;*
 - *rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum;*
 - *rencana Perseroan untuk melakukan pencatatan seluruh saham Perseroan di BEI;*
 - *mengubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka;*
 - *melaksanakan Employee Stock Allocation; dan*
 - *mengubah anggaran dasar Perseroan agar sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.J.1; serta*
2. *Para Pemegang Saham Perseroan juga menyetujui untuk mengubah kegiatan usaha utama Perseroan menjadi:*
 - *usaha perindustrian, terutama industri bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya, antara lain pembuatan filter rokok regular dan mild;*
 - *usaha pemasaran dan penjualan produk tersebut di atas sesuai peraturan perundangan yang berlaku; dan*
 - *melakukan penyertaan pada perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan juga*
3. *Para Pemegang Saham Perseroan pun menyetujui untuk menjalankan usaha di bidang jasa perencanaan dan desain dalam rangka mengembangkan manajemen di bidang industri bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya sebagai kegiatan usaha penunjang.*

Composition of Shareholders on 31 December 2012

Komposisi Pemegang Saham pada 31 Desember 2012

Placed and Paid in Capital <i>Modal Ditempatkan dan Disetor</i>				
Shareholders	Total Shares <i>Jumlah Saham</i>	Percentage of Ownership <i>Persentase Kepemilikan</i>	Total <i>Jumlah</i>	Pemegang Saham
Central Tower Capital Pte. Ltd., Singapore	472.018.070	22,48%	47.201.807.00	Central Tower Capital Pte. Ltd., Singapura
Ronald Walla (President Director)	203.651.770	9,70%	20.365.177.000	Ronald Walla (Direktur Utama)
Stephen Walla	203.651.770	9,70%	20.365.177.000	Stephen Walla
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	19.603.978.000	Gaby Widjajadi
Indahtadi Widjajadi (Commissioner)	160.350.820	7,64%	16.035.082.000	Indahtadi Widjajadi (Komisaris)
Ir. Sugito Winarko (Director)	152.738.830	7,26%	15.273.883.000	Ir. Sugito Winarko (Direktur)
Gitawati Winarko	40.730.360	1,94%	4.073.036.000	Gitawati Winarko
Gunawan Winarko	20.365.180	0,97%	2.036.518.000	Gunawan Winarko
Dipoyono Winarko	20.365.180	0,97%	2.036.518.000	Dipoyono Winarko
Public (each less than 5% ownership)	629.962.000	30,00%	62.996.200.000	Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)
Total	2.099.873.760	100,00%	209.987.376.000	Total



Dividends

Dividen

Dividend Policy & Payment

Kebijakan Dividen & Kebijakan Pembayaran

The Company plans to distribute cash dividends at least once a year, at a nominal value that is defined in relation to the profits of the Company in the related fiscal year, the financial condition of the Company, and by respecting the right of the GSM to participate in the decision.

In 2012, the Company has paid cash dividends at the amount of IDR 72.03 billion that were taken from a portion of the previous year's income.

After the Initial Public Offering, the Management of the Company intends to pay cash dividends to the Shareholders of the Company at the amount of maximum 30% of the Company's consolidated profits of the year to date, starting for fiscal year 2013, and in accordance to rules and regulations.

The Board of Director's policy of formulating the recommendation for the dividend payment to the GSM depends on:

1. operating income and cash flow of the Company;
2. financial performance estimates and requirement of working capital by the Company;
3. the Company's future business prospects;
4. capital expenditure and other investment plans of the Company;
5. investment plans and other types of growth; and
6. general economic and business conditions and other factors that are considered relevant by the Board of Directors, as well as restrictions on dividend payments that are placed by certain agreements.

Perseroan merencanakan pembagian dividen tunai sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun, dengan besaran yang dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, kesehatan Perseroan, serta memperhatikan hak RUPS untuk ikut menentukannya.

Pada tahun 2012, Perseroan telah membayarkan dividen tunai sebesar Rp 72,03 miliar dari bagian laba tahun sebelumnya.

Setelah Penawaran Umum Perdana, Manajemen Perseroan bermaksud untuk membayarkan dividen kas kepada Pemegang Saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 30% dari laba tahun berjalan konsolidasian Perseroan sejak tahun buku 2013, sesuai peraturan dan perundang-undangan.

Kebijaksanaan Direksi dalam menetapkan rekomendasi pembayaran dividen kepada RUPS tergantung kepada:

1. *hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan;*
2. *perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;*
3. *prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang;*
4. *belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya;*
5. *perencanaan investasi dan pertumbuhan lainnya; dan*
6. *kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi, serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.*



Report to the Shareholders

Laporan Kepada Pemegang Saham



Report of the Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris



Wise men said that there is nothing left unchanged except change itself. In 2012, the Company has entered a new chapter of its history by offering its shares and becoming a public company, as well as placing leadership in the capable hands of the younger generation.

Then again, the commitment of PT Wismilak Inti Makmur Tbk remains the same as that of the founders: reaching success, together.

We will continue to cherish the core values of the family tradition, while embarking on the more modern ways that are better suited to the interesting times that lie ahead.

Our beloved country, Indonesia, has developed remarkably, which is believed to have laid the foundation for even further progress: the Middle Class has grown and not the least due to the growth of the national economy.

Orang bijak mengatakan tidak ada yang tidak pernah berubah kecuali perubahan itu sendiri. Pada tahun 2012, Perseroan telah memasuki babak yang baru dengan melepas saham dan menjadi perusahaan terbuka, serta mengalihkan tongkat estafet kepemimpinan.

Akan tetapi, komitmen PT Wismilak Inti Makmur tetap sama dengan komitmen para pendiri: bersama meraih sukses.

Kami akan tetap menjunjung nilai dasar dari tradisi keluarga, sementara menempuh cara-cara yang lebih modern dan lebih sesuai dengan masa depan yang kami yakin sangat menarik bagi kita semua.

Negeri tercinta kami, Indonesia, telah mencapai kemajuan yang berarti, yang dipercaya akan menjadi landasan bagi kemajuan yang lebih jauh lagi: Kelas Menengah bertambah besar seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional.

Business Environment

All of these developments, taken as a whole, have created a business environment that is conducive to the Company's growth. In Indonesia, the cigarette industry continues to thrive. And, as for the new regulations that are currently being subjected to deliberation by the Government, we believe that they will support the cigarette industry to achieve more sustainable growth.

Performance of the BOD

Although the leadership of the Company has changed at the end of 2012, we are pleased to report that the BOD has performed remarkably well throughout the year.

In particular, we believe that the new BOD has successfully prepared the Company to enter a new stage in its development, which was marked by the effective implementation of the IPO at year end. We are convinced that the new BOD is able to complete the plans and further improve the performance.

The Board of Commissioners is also of the opinion that the BOD has put forward a reasonable and realistic business prospect, which give great hope for the Company. Let us use the momentum of the IPO and reach the set targets in the interest of all of us.

Changes of the BOC

Finally, we would like to report that a change in the composition of the Board of Commissioner has occurred in 2012, before the IPO. The new arrangement is believed to fit the Company's future development better, and sustains the effort to make further progress without leaving the core values of the Company's tradition.

In Closing

I would like to extend my deepest gratitude towards the Shareholders and all the other Stakeholders. Without your support, the success that we reached in 2012 would be less meaningful. May the year to come bring us even further ahead, in accordance with all the plans that we have agreed upon.

Surabaya, 30 April 2013



Willy Walla
President Commissioner
Presiden Komisaris

Lingkungan Usaha

Keseluruhan perkembangan di atas menciptakan lingkungan usaha yang kondusif bagi pertumbuhan Perseroan. Industri rokok pun tetap berkembang dengan baik di Indonesia. Adapun perkembangan regulasi yang tengah dipersiapkan oleh Pemerintah tetap diyakini mendukung industri rokok dalam rangka mencapai pertumbuhan yang lebih berkesinambungan.

Kinerja Direksi

Meskipun kepemimpinan Perseroan mengalami perubahan pada akhir tahun 2012, dapatlah kami laporkan bahwa Direksi telah berkinerja dengan baik di sepanjang tahun.

Secara khusus, kami melihat Direksi yang baru berhasil mempersiapkan Perseroan untuk memasuki babak perkembangan yang baru, yang ditandai dengan keberhasilan IPO pada akhir tahun. Kami yakin, Direksi yang baru mampu mewujudkan rencana dan meningkatkan kinerja lebih tinggi lagi.

Dewan Komisaris pun berpendapat, Direksi yang baru telah menghasilkan rumusan prospek usaha yang tepat, realistis, dan memberikan harapan yang besar bagi kemajuan Perseroan. Marilah kita gunakan momentum IPO untuk meraih cita-cita tersebut demi kepentingan kita semua.

Perubahan Dewan Komisaris

Akhirnya, perlu kami laporkan bahwa pada tahun 2012 telah terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris sebelum pelaksanaan IPO. Susunan yang baru ini lebih sesuai dengan perkembangan Perseroan di masa depan, serta mendukung upaya mencapai kemajuan yang lebih jauh lagi tanpa meninggalkan nilai dasar tradisi Perseroan.

Akhir Kata

Ingin kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya. Tanpa dukungan Anda takkan berarti sukses yang telah diraih pada tahun 2012. Semoga tahun mendatang membawa kemajuan yang lebih berarti lagi, sesuai dengan rencana-rencana yang telah dicanangkan.

Report of the Board of Directors

Laporan Dewan Direksi



Within the eternity of change there are always moments that mark the beginning of a new direction. For the Company, such a moment was the IPO, which has marked the transformation towards a modern corporation that does not neglect its founders' tradition.

For our founders, success has to be reached together. Therefore, we have called upon investors to benefit from the Company's future development, which is a development that is directed by the strategic policy to grow four pillars, namely: product innovation, human resources development, system and technology development, as well as sound financials.

Performance in 2012

The Company has reached significant progress in the growth of its four pillars. A new product was launched and exceeded its sales target.

Training and education progressed continuously, while the development of the system and technology pillar was being prepared to enter a leap-frogging stage of growth.

Di dalam perubahan yang abadi selalu ada momen yang menandai awal perkembangan yang baru. Untuk Perseroan, momen tersebut adalah IPO, yang menandai transformasi menuju perusahaan modern tanpa meninggalkan tradisi para pendiri.

Bagi para pendiri, sukses harus diraih bersama. Itulah sebabnya, kami mengajak masyarakat investor untuk ikut menikmati perkembangan Perseroan di masa depan, sebuah perkembangan yang diarahkan oleh kebijakan strategis untuk tumbuh di atas empat pilar: inovasi produk, pengembangan SDM, pengembangan sistem dan teknologi, serta keuangan yang sehat.

Kinerja 2012

Perseroan mencapai kemajuan yang berarti dalam pertumbuhan keempat pilarnya. Sebuah produk baru diluncurkan dan melebihi target penjualannya.

Pelatihan dan pendidikan berjalan secara berkelanjutan, sementara sebuah lompatan perkembangan dapat dipersiapkan di dalam pertumbuhan pilar sistem dan teknologi.

The most significant performance increase of 2012 was seen in the the financial dimension, in the form of a much more solid capital structure, which was achieved through the successful IPO.

Business Prospects

The BOD is convinced that the most strategic business prospect of the Company lies in the development of the Mild MC segment. Without neglecting the other segments, the increase of the production and marketing capabilities are directed towards supporting the future growth the Company's Mild MC. Lifestyle trends and increased purchasing power of the consumers of this segment are believed to enlarge the Mild MC market.

Corporate Governance

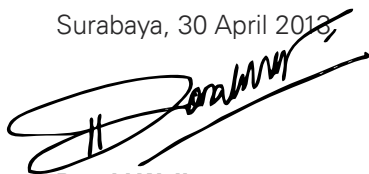
Growth without good corporate governance is not sustainable. That is why the BOD takes advantage of the growth momentum of the IPO and the Company's status as a public company to improve the performance in this area. In accordance to the regulation of BAPEPAM-LK and best GCG practices, the Company is committed to further enhance the corporate governance system of WIM.

Development of the BOD

Inline with the development of the Company, the leadership has been changed. This involved changing the BOD's composition. However, the latter was effective only at year end, so that there have not been any significant development within the Board of Directors that need to be reported to the Shareholders.

In the wake of the success that we reached together in 2012, the BOD extends its deepest gratitude to all Stakeholders. May our togetherness sustain the achievement of even larger success in the year to come.

Surabaya, 30 April 2013



Ronald Walla
President Director
Presiden Direktur

Akan tetapi, peningkatan kinerja yang paling menonjol pada tahun 2012 terjadi dalam dimensi finansial berupa struktur modal yang semakin kokoh, berkat penyelenggaraan IPO yang sukses.

Prospek Usaha

Direksi menilai prospek usaha yang paling strategis bagi Perseroan terletak pada pengembangan segmen SKM Mild. Tanpa mengesampingkan segmen lainnya, peningkatan kapabilitas produksi serta pemasaran diarahkan untuk menunjang pertumbuhan SKM Mild Perseroan di masa depan. Perkembangan gaya hidup dan peningkatan daya beli para pelanggan di segmen ini diyakini akan memperbesar pasar SKM Mild.

Tata Kelola Perusahaan

Pertumbuhan tanpa tata kelola perusahaan yang baik tidaklah lestari. Itulah sebabnya, Direksi pun memanfaatkan momentum keberhasilan IPO dan status sebagai perusahaan terbuka untuk meningkatkan kinerja di bidang ini. Sesuai aturan BAPEPAM-LK dan praktek Good Corporate Governance terbaik, Perseroan berkomitmen untuk menyempurnakan sistem tata kelola perusahaan WIM.

Perkembangan Direksi

Sejalan dengan perkembangan Perseroan, kepemimpinan mengalami perubahan yang mencakup perubahan susunan Direksi. Adapun perubahan tersebut berlaku efektif pada akhir tahun, sehingga belum terdapat perkembangan Direksi yang dapat dilaporkan secara khusus kepada para Pemegang Saham.

Terkait dengan sukses yang diraih bersama pada tahun 2012, Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemangku Kepentingan. Semoga kebersamaan kita mendukung pencapaian sukses yang lebih besar lagi pada tahun yang mendatang.



Performance of 2012

Kinerja 2012



Business Strategy in 2012

Strategi Usaha Tahun 2012



To obtain high growth-rates in a sustainable manner, the Company implements a Corporate Strategy that comprises four fields, namely:

- Focus on Mild MC;
- Improvement of product quality, marketing and distribution;
- Human resources development; and
- Enhancement of internal and external communications.

Consistent and thorough implementation of this strategy has helped the Management to maintain growth of total sales value at 34.02% (CAGR) rate in the last three years.

In 2012, the Company launched Diplomat Mild - a development of the Wismilak Diplomat brand that has reached a brand equity that is comparable to the prominent brands of similar kinds of cigarettes.

The market, that is both the distributors and the consumers, received Diplomat Mild enthusiastically. Demand exceeded production, thereby emphasizing the need to improve the Company's production capacity.

Guna mencapai pertumbuhan yang tinggi secara berkesinambungan, Perseroan menerapkan Strategi Perusahaan yang terdiri atas empat bidang, yaitu:

- Fokus kepada SKM Mild;
- Penyempurnaan kualitas produk, pemasaran dan distribusi;
- Pengembangan sumber daya manusia; serta
- Peningkatan komunikasi internal dan eksternal.

Penerapan strategi ini secara konsisten dan menyeluruh telah membantu Manajemen untuk mencapai pertumbuhan perseroan dalam nominal value rata-rata 34,02% (CAGR) di dalam tiga tahun terakhir.

Pada tahun 2012, Perseroan meluncurkan Diplomat Mild - sebuah pengembangan merek Wismilak Diplomat yang telah memiliki brand equity yang dapat diperbandingkan dengan merek terkemuka rokok sejenis lainnya.

Pasar menanggapi Diplomat Mild dengan sangat antusias, baik dari kalangan distributor maupun konsumen. Permintaan melebihi kapasitas produksi, sehingga diperlukan upaya untuk peningkatan kapasitas produksi Perseroan.

In the field of marketing, the Company has increased research and development in 2012, with a budget of IDR 3.85 billion, which represents a threefold increase to the 2011 research and development budget.

The increase is aligned to the Company's strategic effort to develop a foundation for further sustainable growth.

This foundation also includes human resource development. In 2012, the Company continued the programs of selection and recruitment, education and training, as well as evaluation and rewarding, which have proved to enhance both the productivity and the professionalism of the employees.

Furthermore, in 2012 an Employee Stock Allocation program was provided to enhance the employees' loyalty.

Finally, in the field of internal and external communication, the Company continued the management information system development program in 2012, so that it is ready to enter the stage of information technology and procedure integration in 2013.

Adapun dalam bidang pemasaran, Perseroan meningkatkan kegiatan penelitian dan pengembangan pada tahun 2012, dengan anggaran sebesar Rp 3,85 miliar, naik lebih dari tiga kali lipat dibandingkan tahun 2011.

Peningkatan ini sejalan dengan upaya strategis Perseroan untuk membangun landasan pertumbuhan yang berkelanjutan.

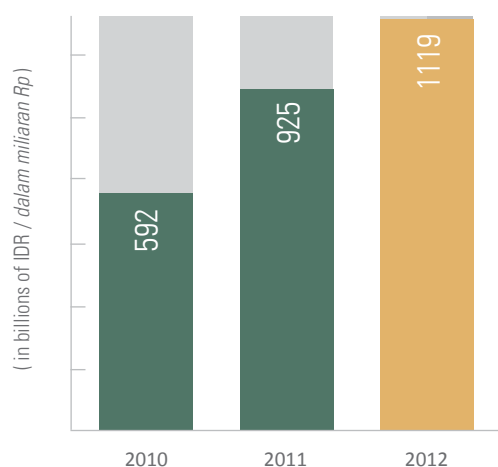
Landasan ini pun mencakup pengembangan sumber daya manusia. Pada tahun 2012, Perseroan melanjutkan program seleksi dan rekrutmen, pendidikan dan pelatihan, serta evaluasi dan pemberian penghargaan, yang telah terbukti meningkatkan produktivitas dan profesionalisme para karyawan.

Lebih jauh, program Employee Stock Allocation diberikan pada tahun 2012 untuk meningkatkan loyalitas karyawan.

Akhirnya, di bidang peningkatan komunikasi internal dan eksternal, pada tahun 2012, Perseroan melanjutkan program pengembangan sistem informasi manajemen, sehingga siap memasuki tahap integrasi teknologi informasi dan prosedur pada tahun 2013.

Growth of Net Sales (Consolidated)

Pertumbuhan Penjualan Neto (Konsolidasi)



The Company recorded a growth rate of 34,02% CAGR over the last three years in terms of net consolidated sales.

Perseroan mencapai tingkat pertumbuhan 34,02% CAGR untuk tiga tahun terakhir dalam hal penjualan konsolidasian neto.

Business Activity

Kegiatan Usaha

The Company's performance is defined by the sales of cigarettes and cigarette filter rods, and in 2012 the Company has continued the progress that it achieved in the previous years.

Cigarette products comprise HC (Regular and Slim) and MC (Regular and Mild). Similar to the trends in the the national cigarette industry, sales of MC grew faster than sales of HC.

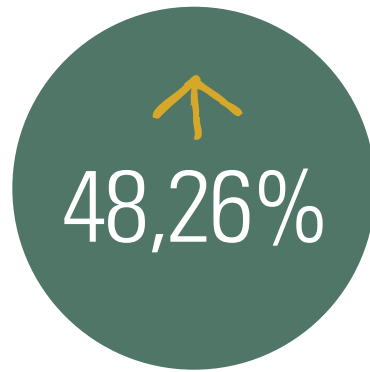
Kinerja Perseroan ditentukan oleh penjualan rokok dan filter rokok, dan pada tahun 2012 Perseroan melanjutkan kemajuan yang telah dicapai pada tahun-tahun sebelumnya.

Produk rokok terbagi atas SKT (Regular dan Slim) serta SKM (Regular dan Mild). Seperti juga tren pada industri rokok nasional, penjualan SKM tumbuh lebih cepat dibandingkan penjualan SKT.



Average Growth (CAGR)
of HC Cigarettes Sales for the Last
Three Years

*Pertumbuhan Rata-rata (CAGR) Penjualan
MC untuk Tiga Tahun Terakhir*



Average Growth (CAGR)
of MC Cigarettes Sales for the Last
Three Years

*Pertumbuhan Rata-rata (CAGR) Penjualan
SKM untuk Tiga Tahun Terakhir*



Sales of MC reached 82% of the Company's total sales in 2012, which continues the trend of the previous year.

Penjualan SKM mencapai 82% dari total penjualan rokok Perseroan pada tahun 2012, melanjutkan kecenderungan pada tahun sebelumnya.

Furthermore, within deeper analysis, the sales value growth of Mild MC exceeds the sales value growth of both Regular and Slim HC by far.

Bahkan bila dianalisis lebih jauh, pertumbuhan nilai penjualan SKM Mild jauh melebihi pertumbuhan nilai penjualan SKT, baik Regular maupun Slim.

Sales value of Regular HC grew at an average rate of 14.78% (CAGR) for the last three years, while sales value of Slim HC even decreased by 6.32% (CAGR) in the same period.

Nilai penjualan SKT Regular tumbuh rata-rata 14,78% (CAGR) pada tiga tahun terakhir, sedangkan nilai penjualan SKT Slim bahkan menurun 6,32% (CAGR) untuk periode yang sama.

Meanwhile, sales value of Regular MC increased by an average rate of 28.72% (CAGR) in the last three years, and the sales value of Mild MC increased by 691.87% in the same period.

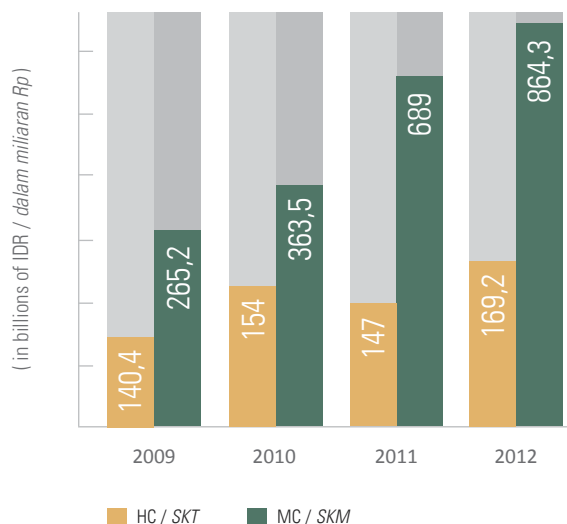
Sementara itu, nilai penjualan SKM Regular tumbuh rata-rata 28,72% (CAGR) untuk tiga tahun terakhir, sedangkan nilai penjualan SKM Mild bahkan tumbuh 691,87% pada periode yang sama.

Filter rods, however, are mostly sold within the Company's group of companies. Sales of filter rods and OPP reached IDR 57 billion in 2012.

Adapun filter rokok dijual terutama di dalam kelompok usaha Perseroan. Penjualan filter rokok dan OPP pada tahun 2012 mencapai Rp 57 miliar.

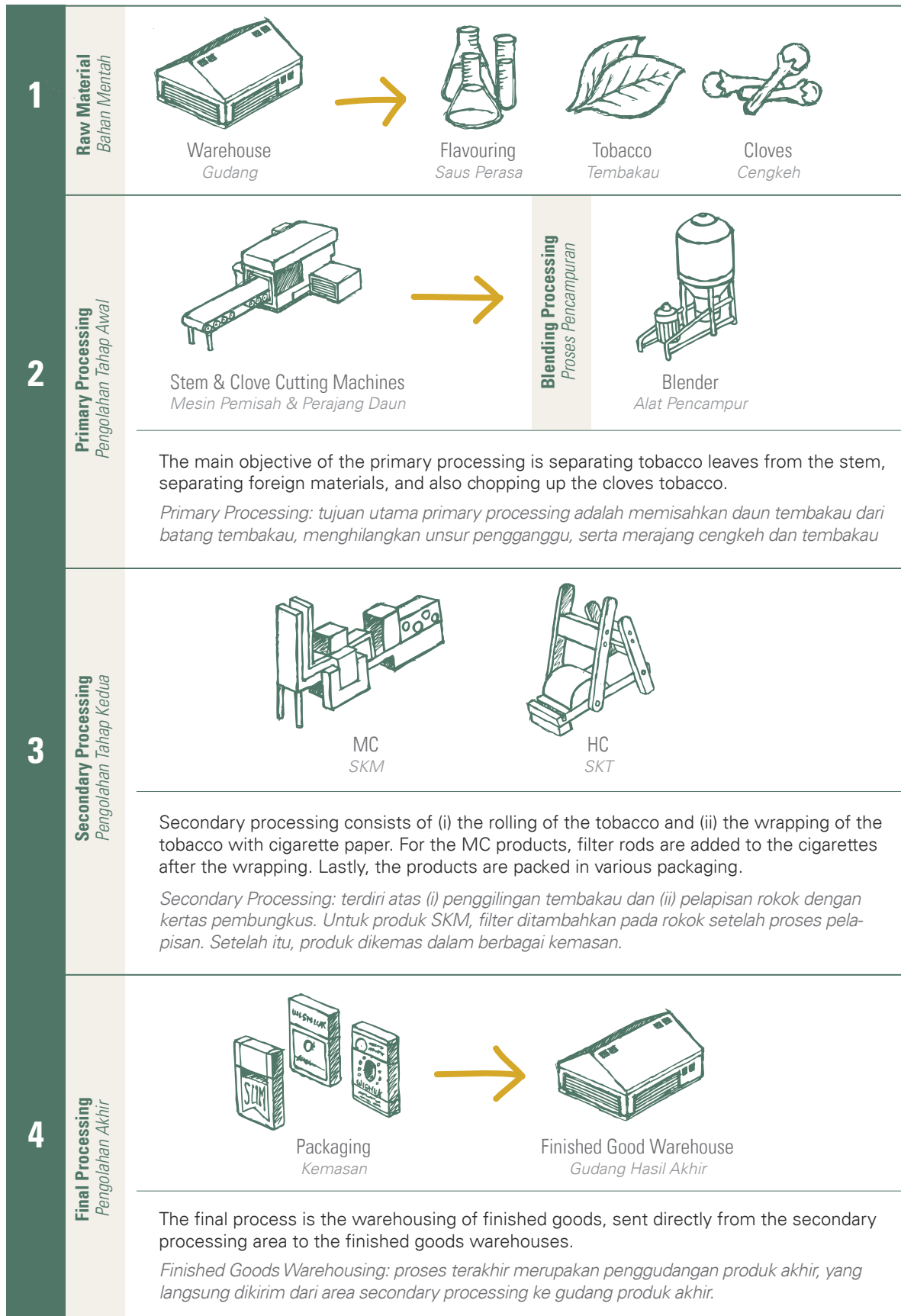
Sales of the Company's Cigarette Products 2009-2012

Penjualan Produk Rokok Perseroan 2009-2012



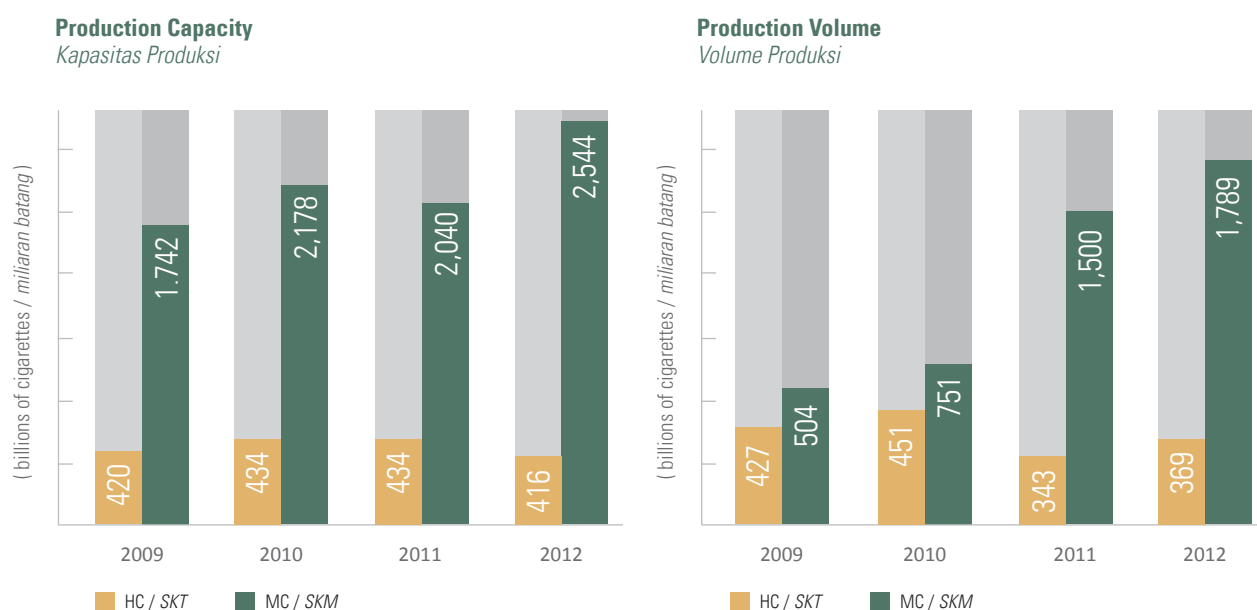
Review of Production

Review of Production



Production Capacity vs Production Volume 2009-2012

Kapasitas Produksi vs Volume Produksi 2009-2012



In 2012, the Company and its subsidiaries targeted an increased production volume and the development of a new product, answering the continuously growing market demand, particularly in the market segment of Mild MCs.

The efforts of increasing the production volume were sustained by the installed capacity and the stock of raw and supporting materials, so that targets were achieved without major difficulties.

Furthermore, the development of a new product was supported by achievements in the field of research and facilities, as well as market and marketing research that resulted in accurate data about consumers' preferences.

Pada tahun 2012, Perseroan dan entitas anak menargetkan peningkatan volume produksi dan pengembangan produk baru, sejalan dengan permintaan pasar yang terus tumbuh, terutama di segmen pasar SKM Mild.

Upaya peningkatan volume produksi didukung oleh kapasitas terpasang, serta persediaan bahan baku dan bahan pembantu, sehingga tidak terjadi kesulitan untuk mencapai target.

Adapun pengembangan produk baru didukung oleh pencapaian di bidang penelitian dan pengembangan, serta hasil penelitian pasar dan pemasaran yang memberikan data akurat tentang preferensi pelanggan.

Review of Marketing and Distribution

Ulasan Pemasaran Dan Distribusi

The Company develops both modern and traditional cigarette marketing to maximize its share in all of its market segments.

The Company also implements product segmentation, which includes analyses of product positioning, brand equity, and communication strategies that divide attention between above-the-line and below-the-line activities for each brand.

In particular, the below-the-line strategy is used to increase the share in niche markets with unique traditions, customs, and cultural values. The Company greatly appreciates these local traditions, customs and cultural values.

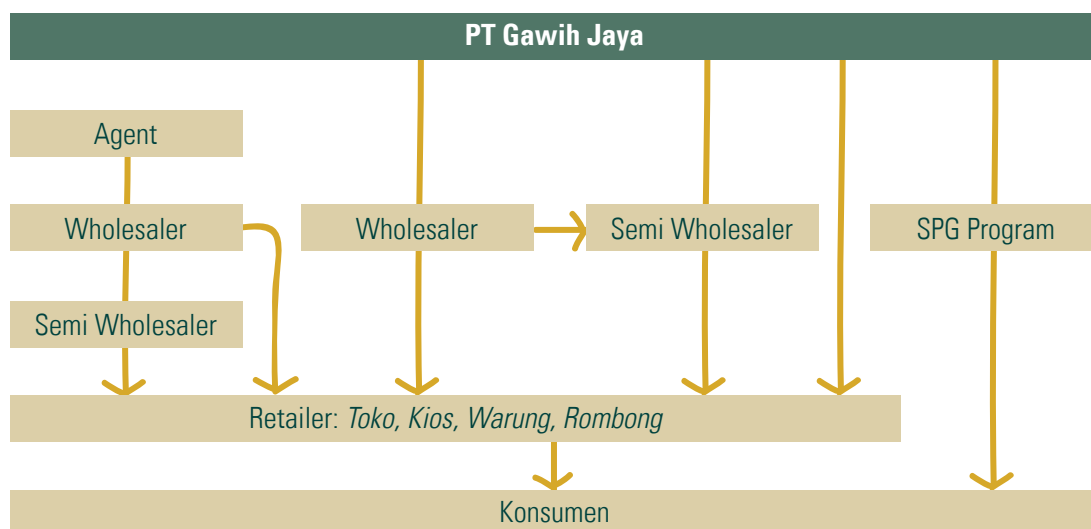
Perseroan mengembangkan pemasaran rokok yang modern dan tradisional untuk memaksimalkan pangsa di seluruh segmen pasarnya.

Perseroan juga melakukan segmentasi produk, yang mencakup analisis product positioning, ekuitas merek, dan strategi komunikasi pemasaran yang membagi perhatian antara kegiatan above-the-line dan below-the-line untuk masing-masing merek.

Secara khusus, strategi below-the-line dipergunakan untuk meningkatkan pangsa di ceruk pasar yang memiliki tradisi, adat-kebiasaan, dan nilai budaya setempat yang sangat diapresiasi oleh Perseroan.

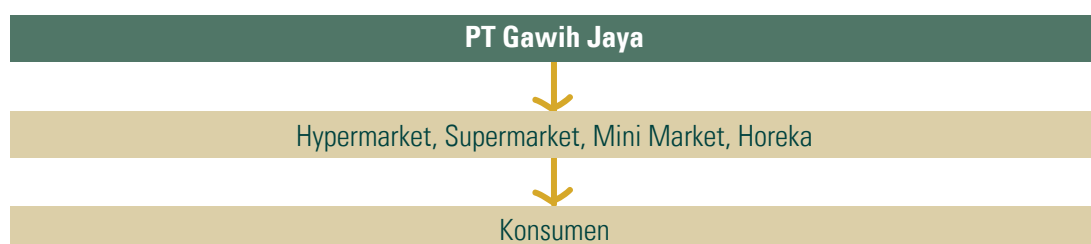
Traditional Market Sales Scheme

Skema Penjualan Pasar Tradisional



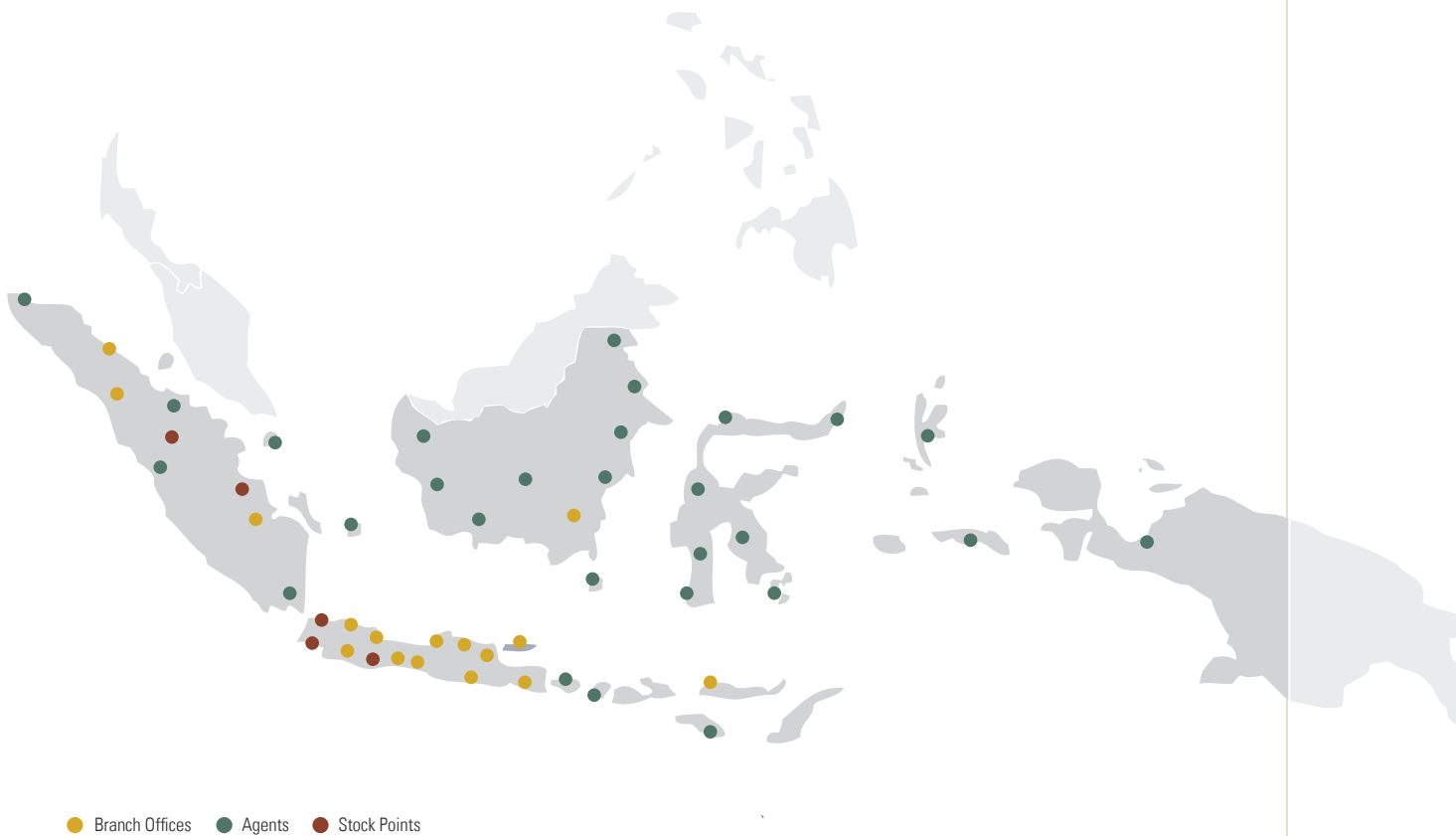
Modern Market Sales Scheme

Skema Penjualan Pasar Modern



Company Distribution Network

Jaringan Distribusi Perseroan



In 2012, the Company launched Diplomat Mild, which is a low tar and nicotine premium brand. The launching was conducted in September and accompanied by price elasticity testing. The results were encouraging as the demand exceeded production capacity until year-end.

Prior to the launching, the Company and its subsidiaries have enlarged the sales fleet so that it grew by 20% in 2012.

Additionally, the Company and its subsidiaries have prepared the human resources needed to develop the distribution network, which will include the addition of branches, stock points and agents.

In 2012, the Company's distribution network was as represented by the following map.

Pada tahun 2012, Perseroan meluncurkan Diplomat Mild, yang merupakan merek premium rendah nikotin dan tar. Peluncuran dilakukan pada bulan September, diiringi uji-coba elastisitas harga dan hasilnya sangat baik, dengan hasil permintaan melebihi kapasitas produksi hingga akhir tahun.

Sebelum peluncuran, Perseroan dan entitas anak telah menambah armada penjualan sehingga tumbuh 20% pada tahun 2012.

Di samping itu, Perseroan dan entitas anak telah mempersiapkan sumber daya manusia untuk mengembangkan jaringan distribusinya, termasuk penambahan cabang, stock point dan agen.

Pada tahun 2012, jaringan distribusi Perseroan seperti yang tercermin di dalam peta berikut ini.

Review of Financial Performance

Ulasan Kinerja Keuangan



In 2012, the successful IPO at year-end rounded up the financial performance of the Company. The additional funds of IDR 366.42 billion helped the Company to improve its capital structure and provided the opportunity to increase its production assets in 2013.

Pada tahun 2012, sukses IPO pada akhir tahun menyempurnakan kinerja keuangan Perseroan. Tambahannya sebesar Rp 366,42 miliar membantu Perseroan untuk memperbaiki struktur modal serta membuka peluang untuk meningkatkan aset produksi pada tahun 2013.

Sales

In 2012, net sales increased by 20.95% and reached IDR 1.12 trillion. This increase was driven by both the cigarette manufacturing and the cigarette marketing segments, and there were no sales to individual customers that exceeded 10% of total sales.

Cost of Goods Sold

The Company recorded a 22.58% increase in this account, which was mainly driven by the 31.02% increase in the use of excise duty ribbons. This increase is related to the increased sales volume of the Company.

Operating Expenses

In 2012, related to the increase in sales, operating expenses increased to reach IDR 115.35 billion from IDR 91.02 billion in 2011, which is an increase of 26.73%

Other Expenses

The IDR 57,67 billion other income of 2011 became IDR 9.77 billion other expenses in 2012. This change occurred mainly due to the facts that in 2011 the Company was able to record an IDR 77.86 billion gain on sale of fixed assets, while in 2012 the Company was able to record only IDR 6.42 billion gain on sale of fixed assets; meanwhile interest expenses increased from IDR 19.10 billion to IDR 25.13 billion.

Income

With the above-mentioned performance, the Company recorded an operating income of IDR 115.35 billion in 2012, which is a 26.73% increase compared to 2011. However, related to the above-mentioned other expenses, total comprehensive income became IDR 77.30 billion in 2012.

Transactions with Conflicts of Interest

In 2012, the Company did not conduct material transactions with conflicts of interests and affiliated parties.

Penjualan

Pada tahun 2012, penjualan neto meningkat 20,95% dan mencapai Rp 1,12 triliun. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan penjualan neto segmen produksi rokok dan segmen pemasaran rokok, dan tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

Beban Pokok Penjualan

Perseroan mencatat kenaikan sebesar 22,58% pada akun ini, yang didorong terutama oleh kenaikan pemakaian pita cukai sebesar 31,02%. Kenaikan ini terkait dengan peningkatan volume penjualan Perseroan.

Beban Usaha

Pada tahun 2012, beban usaha meningkat sehubungan dengan peningkatan penjualan, yaitu mencapai Rp 115,35 miliar dari Rp 91,02 miliar pada tahun 2011, atau naik 26,73%.

Beban Lain-lain

Pendapatan lain-lain sebesar Rp 57,67 miliar pada tahun 2011 berubah menjadi beban lain-lain sebesar Rp 9,77 miliar pada tahun 2012. Perubahan ini terjadi, terutama karena pada tahun 2011 Perseroan memperoleh laba Rp 77,86 miliar dalam penjualan aset tetap sedangkan pada tahun 2012 Perseroan hanya memperoleh laba Rp 6,42 miliar dalam penjualan aset tetap; sementara beban bunga meningkat dari Rp 19,10 miliar ke Rp 25,13 miliar.

Laba

Dengan kinerja seperti dijelaskan di atas, Perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp 115,35 miliar pada tahun 2012, yang merupakan kenaikan sebesar 26,73% dibandingkan tahun 2011. Akan tetapi, terkait dengan beban lain-lain tersebut di atas, total laba menjadi Rp 77,30 miliar pada tahun 2012.

Transaksi Benturan Kepentingan

Pada tahun 2012, Perusahaan tidak melakukan transaksi material dengan benturan kepentingan dan pihak terafiliasi.

Review Financial Condition

Ulasan Kondisi Keuangan



The Company maintains its financial condition carefully in order to maximize the shareholder value and keep capital ratios at adequate levels. The aim is to achieve an optimum capital structure to reach the goal of the business.

To reach this goal, the Company strives continuously to improve its ROE and to provide optimum working capital for routine operations and business development.

In 2012, this effort has been supported significantly by the IPO that successfully raised IDR 366.62 billion for the sake of developing the Company further.

Assets, Liabilities and Equity

In 2012, total assets increased by 62.91% and reached IDR 1.21 trillion. Total current assets increased by 80.26% and reached IDR 1.05 trillion, a growth that was mainly driven by cash and cash equivalent of IDR 426.13 billion, including proceeds of the IPO, and inventories that increased by 36.62% and reached IDR 537.17 billion.

Inventories comprise finished goods, raw material and supporting materials, which are

Peseroan berupaya mempertahankan kondisi keuangan yang menyeimbangkan maksimalisasi nilai pemegang saham dan rasio modal. Tujuannya adalah mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha.

Guna mencapai tujuan ini, Perseroan berupaya senantiasa meningkatkan ROE dan menyediakan modal kerja yang optimal untuk operasional rutin dan pengembangan usaha.

Pada tahun 2012, upaya ini mendapatkan dukungan yang signifikan dalam wujud IPO yang berhasil menghimpun dana sebesar Rp 366,62 miliar untuk mengembangkan usaha Perseroan.

Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Pada tahun 2012, total aset meningkat 62,91% dan mencapai Rp 1,21 triliun. Total aset lancar meningkat 80,26% dan mencapai Rp 1,05 triliun, didorong terutama oleh kas dan setara kas yang mencapai Rp 426,13 miliar, termasuk penerimaan dana hasil IPO, serta persediaan yang meningkat 36,62% dan mencapai Rp 537,17 miliar.

Persediaan ini terdiri atas barang jadi, bahan baku dan pembantu, dan diasuransikan

insured adequately. Therefore, it can be said that the Company has successfully build the foundation for future growth in 2012.

Furthermore, total liabilities increased by 20.63% and reached IDR 550.95 billion, with total current liabilities increased by 25.23% and reached IDR 508.89 billion, including trade receivables from third parties of IDR 144.32 billion, which increased by 85.49% compared to 2011. It is worth mentioning that the largest portion of these trade receivables is related to increasing excise duty ribbons purchase from the Indonesian Government's Kantor Kas Negara, which is driven by business development.

Business development is in turn sustained by a significant increase in equity. the successful IPO has increased equity by 130.81% so that it reached IDR 656.30 billion in 2012.

Solvability and Collectibility

The Management monitors capital using several financial leverage measurements. The debt to equity ratio for the year that ended on 31 December 2012 is 0.84 and the Management is of the opinion that the Company's cash flow is able to leverage the liquidity risk.

Trade receivables from third parties increased by only 8.15% in 2012 and reached IDR 38.53 billion, and the Management is of the opinion that all trade receivables are collectible, so that allowance for impairment of trade receivables is not required.

Material Commitments

In 2012, the Company and its subsidiaries have not committed to material limitation in the context of acquiring capital goods. However, the Company and its subsidiaries continue to uphold material commitments related to bank loans, which are explained in Note 15 of the Consolidated Financial Statements.

Material Facts After Reporting Date

There are no material acts after the reporting date, but on 31 January 2013, the Company increased its portion of paid in capital at Gawih at the amount of IDR 5.4 billion as was noted in the Deed of Notary Stephanus R. Agus Purwanto, SH, Nr. 09 of 31 January 2013 and is explained in Note 32 of the Consolidated Financial Statements.

dengan nilai yang cukup. Karena itu, dapatlah dikatakan pada tahun 2012 Perseroan berhasil mengembangkan landasan untuk berkembang dengan pesat pada tahun mendatang.

Adapun total liabilitas meningkat 20,63% dan mencapai Rp 550,95 miliar, dengan total liabilitas jangka pendek meningkat 25,23% dan mencapai Rp 508,89 miliar, termasuk utang usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp 144,32 miliar, yang meningkat 85,49% dibandingkan tahun 2011. Perlu dijelaskan, utang ini terkait terutama meningkatnya pembelian pita cukai dari Kantor Kas Negara, yang didorong oleh pengembangan usaha.

Pengembangan usaha pun didukung oleh peningkatan ekuitas secara signifikan. IPO yang berhasil meningkatkan total ekuitas sebesar 130,81% dan mencapai Rp 656,30 miliar pada tahun 2012.

Solvabilitas dan Kolektibilitas

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan. Rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2012 adalah 0,84 dan Manajemen berpendapat arus kas Perseroan mampu mengimbangi risiko likuiditas.

Adapun piutang pihak ketiga meningkat hanya 8,15% pada tahun 2012 dan mencapai Rp 38,53 miliar, dan Manajemen berpendapat seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Ikatan Material

Pada tahun 2012, Perseroan dan entitas anak tidak melakukan ikatan material di dalam rangka mengadakan barang modal. Namun, Perseroan dan entitas anak melanjutkan ikatan material yang terkait dengan utang bank sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 15 pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan, namun pada tanggal 31 Januari 2013, Perseroan menambah modal ditempatkan dan disetor pada Gawih dengan nilai Rp 5,4 miliar sebagaimana yang dicatat Akta Notaris Stephanus R. Agus Purwanto, SH No. 09 tanggal 31 Januari 2013 dan dijelaskan dalam Catatan 32 Laporan Keuangan Konsolidasian.

Changes of Rules and Regulations

In 2012 there were no changes that have significantly influenced the reporting and the financial condition of the Company. An account reclassification was conducted in 2012 in relation to selling expenses and general and administrative expenses, but at a nominal value that is not material, as is explained in Note 33 of the Consolidated Financial Statements.

Changes of the Accountancy Policy

In 2012, there were no changes of the accountancy policy that influenced reporting, but in 2013 there are revisions of PSAK, ISAK, and PPSAK that are being evaluated by the Management of the Company and the subsidiaries.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Pada tahun 2012 tidak terjadi perubahan yang mempengaruhi pelaporan dan kondisi keuangan Perseroan secara signifikan. Sebuah reklasifikasi akun yang dilakukan pada tahun 2012 berkaitan dengan beban penjualan dan beban umum dan administrasi dalam jumlah nominal yang tidak material, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 33 Laporan Keuangan Konsolidasian.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2012 tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh terhadap pelaporan, namun pada tahun 2013 ada revisi PSAK, ISAK dan PPSAK yang sedang dievaluasi oleh Manajemen Perseroan dan entitas anak.

Use of Proceeds from Public Offering

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

On 4 December 2012, the Company has conducted its IPO, which raised funds of IDR 366.62 billion. Proceeds of the public offering were planned to be used with the following details: 50% for capital expenditure, 30% for working capital, and 20% for repayment of bank loans.

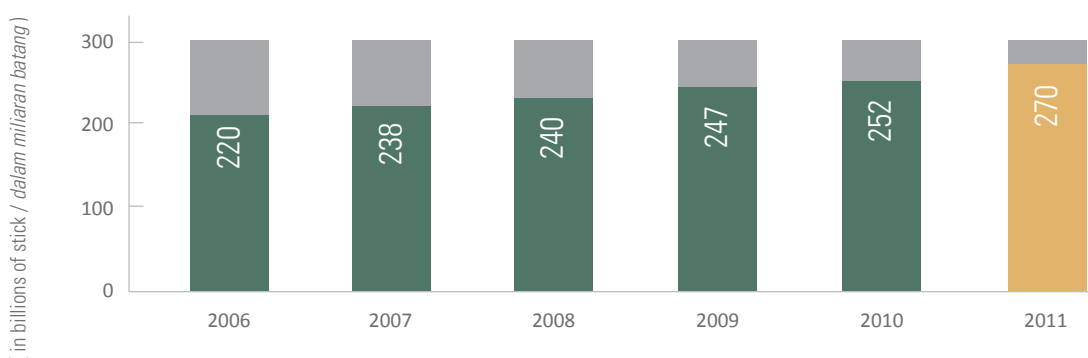
Until year-end 2012, the Company has used IDR 6.67 billion for capital expenditure. The larger portion of the remaining balance of IDR 359.95 billion has been placed in time deposits, while the other portion has been placed in at reputable banks.

Pada tanggal 4 Desember 2012, Perseroan melakukan IPO yang menghasilkan dana sebesar Rp 366,62 miliar. Hasil penawaran umum ini direncanakan akan digunakan dengan rincian sebagai berikut: 50% untuk belanja modal, 30% untuk modal kerja, serta 20% untuk melunasi utang bank.

Hingga akhir tahun 2012, Perseroan telah menggunakan Rp 6,67 miliar untuk belanja modal. Adapun sebagian besar dari sisa dana sebesar Rp 359,95 miliar ditempatkan di dalam deposito berjangka, dan sebagian lainnya ditempatkan pada rekening giro, pada bank dengan reputasi yang baik.

Indonesian Cigarette Consumptions

Konsumsi Rokok di Indonesia



Source / Sumber: Euromonitor International

Prospect and Targets

Prospek dan Target

In 2012, the Company has successfully launched Diplomat Mild; enhanced its capital structure; and prepared its organization, technology, and marketing for future rapid growth.

The chances for this development are sustained by the national cigarette industry, which reached a sales volume of 270 billion sticks in 2011 at a growth rate (CAGR) of 3.2% for the five previous years (Euromonitor International).

In 2012, the Company controlled a roughly 1% share of the national market, but it has the opportunity to grow rapidly in its market niches.

To seize this opportunity, the Company will drive the development of its Mild MCs, through the deepening of their market penetration, and by increasing the equity of its premium brands through promotion and advertising.

Furthermore, the Company will strengthen its production capabilities and qualities by adding advanced technology machines to its primary and secondary processing line; and will continue its efforts of product and production research and development efforts.

The Company will also continue its efforts of human resources development; as well as increase the performance of its management information system through a program of integrating the business processes with information technology, which uses the SAP system.

Pada tahun 2012, Perseroan berhasil meluncurkan Diplomat Mild; memperkuat struktur permodalannya; serta mempersiapkan organisasi, teknologi, dan pemasaran untuk perkembangan yang pesat di kemudian hari.

Peluang untuk perkembangan ini didukung oleh industri rokok nasional yang mencapai penjualan 270 miliar batang pada tahun 2011 dan tumbuh (CAGR) 3.2% per tahun dalam lima tahun sebelumnya (Euromonitor International).

Pada tahun 2012, Perseroan menguasai pangsa pasar nasional sekitar 1%, namun memiliki peluang untuk tumbuh pesat di ceruk pasarnya.

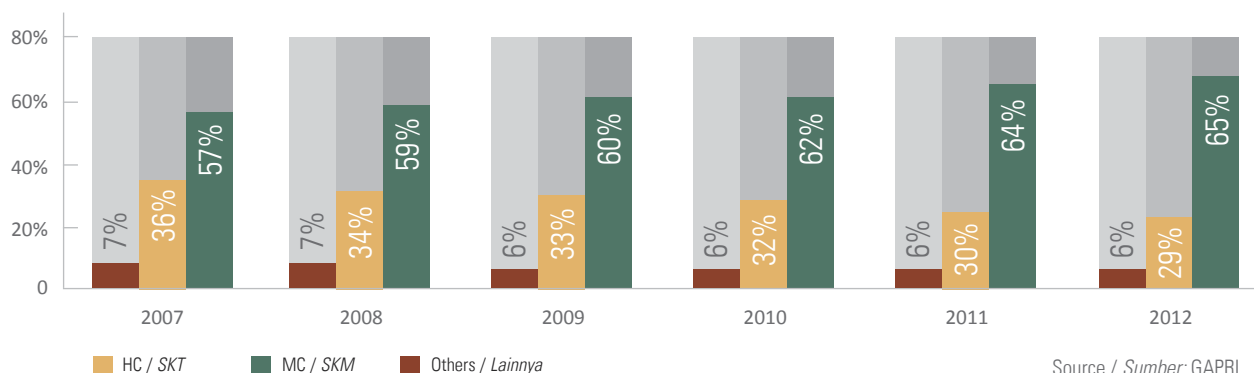
Untuk menangkap peluang tersebut, Perseroan akan mendorong perkembangan SKM Mild, melalui pendalaman penetrasi pasar, serta meningkatkan ekuitas merek premiumnya melalui promosi dan iklan.

Lebih jauh, Perseroan akan memperkuat kapabilitas dan kualitas produksi dengan menambahkan mesin berteknologi mutakhir pada primary dan secondary processing line; serta tetap melanjutkan upaya penelitian dan pengembangan produk dan produksi.

Perseroan juga akan melanjutkan upaya pengembangan SDM; serta meningkatkan kinerja sistem informasi manajemen, melalui program integrasi proses bisnis dan teknologi informasi dengan menggunakan sistem SAP.

Projection of Market Share Based on Cigarette Types

Proyeksi Pangsa Pasar Per Jenis Rokok





Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



Values and Core Competencies

Nilai dan Kompetensi Dasar

Values

The values of WIM consist of espoused values and basic assumption values. All employees have to actively uphold the espoused values as the main values of WIM. The Company ensures that internalization of the main values but socializing the basic assumption values.

Espoused Values

1. **Reaching Success Together**
Every stakeholder has to be successful through win-win solutions in business transactions and activities. The stakeholders are: consumers, distributors, suppliers, employees, shareholders, and the society.
2. **Open Mind**
Every employee has to maintain an open attitude, honesty, and develop a broad vision.
3. **Efficient**
Every employee has to utilize existing resources properly and effectively based on well-informed decisions towards quality results.

Basic Assumption Values

1. **The Next Process is Our Customer**
Every employee is aware about the interrelation of work processes and the impacts on internal and external customers, emphasizing the quality of work.
2. **Don't Blame Others**
Every employee must avoid attitudes of blaming, condemning, and accusing other employees, and all forms of corrective measures have to be based on data and facts, and have to be implemented by considering fellow human dignity.
3. **Cooperative Problem Solving**
Every employee has to cooperate in the course of solving problems of the company, with the aim of reaching optimum results.

Nilai

Nilai WIM terdiri atas espoused values dan basic assumption values. Setiap karyawan harus menjunjung espoused values sebagai nilai utama WIM. Perseroan memastikan internalisasi nilai utama tersebut melalui sosialisasi basic assumption values.

Espoused Values

1. **Bersama Meraih Sukses**
Seluruh pemangku kepentingan harus meraih bersama-sama berhasil melalui transaksi dan kegiatan usaha yang didasari win-win solution. Para pemangku kepentingan mencakup pelanggan, distributor, pemasok, karyawan, pemegang saham, dan masyarakat.
2. **Berpikiran Terbuka**
Setiap karyawan harus bersikap terbuka, jujur, dan berwawasan luas.
3. **Bertindak Efisien**
Setiap karyawan harus memanfaatkan sumber daya yang ada secara tepat guna dan tepat sasaran dengan pertimbangan yang matang untuk hasil yang berkualitas.

Basic Assumption Values

1. **The Next Process Is Our Customer**
Setiap karyawan menyadari keterkaitan proses kerja dan dampaknya terhadap pelanggan internal dan eksternal, sehingga kualitas pekerjaan diutamakan.
2. **Don't Blame Others**
Setiap karyawan menghindari sikap menyalahkan, menjatuhkan, bahkan memermalukan karyawan lain, dan bentuk koreksi harus didasari data dan fakta, serta disampaikan dengan mempertimbangkan harkat dan martabat kemanusiaan.
3. **Cooperative Problem Solving**
Setiap karyawan harus bekerja sama di dalam memecahkan masalah perusahaan, dengan tujuan mencapai hasil yang optimal.

4. Speak With Data

Every employee has to provide ideas that are based on verified, accurate and comprehensive data.

4. *Speak With Data*

Setiap karyawan harus menyampaikan gagasan berdasarkan data yang benar, akurat, dan komprehensif.

Core Competencies

Every member of WIM has to develop five core competencies.

1. **Proactive and Initiative**
Every member of WIM has to be able to step forward without waiting for instructions, and taking necessary initiatives without being asked to so but fully aware of his or her actions.
2. **Cooperation Builder**
Every member of WIM has to become a true cooperation builder for the sake of the company's development.
3. **Decision Maker**
Every member of WIM is encouraged to make decisions based on proper information and in accordance to his or her authority.
4. **Control and Supervision Mechanism (Coaching and Punishment)**
All members of WIM have to be able to properly control and supervise his or her own work and that of his or her subordinates, and to provide coaching, advocacy, and punishment.
5. **Visionary Capability (Integration of Intuition and Instinct)**
All members of WIM, particularly the leaders, have to be able to draw a vision of the future concerning his or her work and department, by integrating his or her intuition and instinct.

Kompetensi Dasar

Setiap insan WIM harus mengembangkan lima kompetensi dasar.

1. ***Proaktif dan Inisiatif***
Setiap insan WIM harus mampu mengedepankan diri tanpa menunggu perintah, serta mengambil inisiatif tanpa perlu diminta namun sadar sepenuhnya tentang apa yang dikerjakannya.
2. ***Pembangun Kerjasama***
Setiap insan WIM wajib menjadi pembangun kerjasama yang tulus demi perkembangan perusahaan.
3. ***Pengambil Keputusan***
Setiap insan WIM didorong untuk berani mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang dan sesuai kewenangan yang ada.
4. ***Mekanisme Pengawasan dan Penyeliaan (Pelatihan dan Hukuman)***
Seluruh insan WIM harus mampu mengendalikan dan mengawasi pekerjaan dirinya sendiri serta bawahannya dengan sebaiknya-baiknya, dan mampu memberikan pelatihan, pendampingan, serta hukuman.
5. ***Kemampuan Visioner (Mengintegrasikan Intuisi dan Naluri)***
Setiap insan WIM, khususnya para pemimpin, harus memiliki kemampuan merumuskan gambaran masa depan pekerjaan dan departemennya, dengan mengintegrasikan intuisi dan nalurinya.

Business Masterplan

Masterplan Bisnis

The Company continuously strives to achieve sustainable growth with its premium quality products and services. This kind of growth is built upon four pillars, namely product innovation, human resources development, information technology system development, and financial strength.

Perseroan senantiasa bertujuan untuk mencapai pertumbuhan berkesinambungan dengan produk dan jasa kualitas unggul. Pertumbuhan ini dibangun di atas empat pilar, yaitu inovasi produk, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan sistem teknologi informasi, serta keunggulan finansial.

Adapun landasan pertumbuhan ini adalah kebudayaan dan nilai Wismilak, organisasi yang matang, citra produk yang unggul, aliansi saluran distribusi, serta kualitas produk.

Diagram Rumah Strategy

Diagram Rumah Strategi



Corporate Culture

Kebudayaan Perusahaan



The forerunner of the Company was a family business, which comprised more than one family. Therefore, the corporate culture that developed along the years prioritized togetherness between stakeholders: reaching success together. Even, since the beginning, the value of togetherness was enlarged to encompass all stakeholders.

As for the value of quality that was cherished by the founders of the Company and their successors, it shows the orientation of the Company towards the consumers. Throughout time, the consumer is the focus of the developments of products, businesses, and even the Company itself.

The Company is aware that successful development of Wismilak has brought with it responsibilities towards the environment and communities. The Company is committed towards environmental conservation and good social relationships, so that the created welfare can be benefitted by all in a sustainable manner.

Cikal bakal Perseroan merupakan perusahaan keluarga, namun bukan hanya satu keluarga. Oleh karena itu, kebudayaan perusahaan yang berkembang menekankan kebersamaan antar pemangku kepentingan: bersama meraih sukses. Bahkan, sejak awal, nilai kebersamaan tersebut diperluas sehingga mencakup seluruh pemangku kepentingan.

Adapun nilai kualitas yang dijunjung tinggi oleh para pendiri Perseroan dan penerusnya menunjukkan orientasi kepada pelanggan. Dari dahulu hingga sekarang, pelanggan merupakan fokus di dalam pengembangan produk, usaha dan bahkan juga perusahaan.

Perseroan menyadari, keberhasilan di dalam pengembangan Wismilak membawa serta tanggung jawab terhadap lingkungan dan komunitas. Perseroan berkomitmen terhadap pelestarian alam dan hubungan sosial yang baik, sehingga kesejahteraan dapat dinikmati bersama-sama secara berkesinambungan.

Corporate Charter

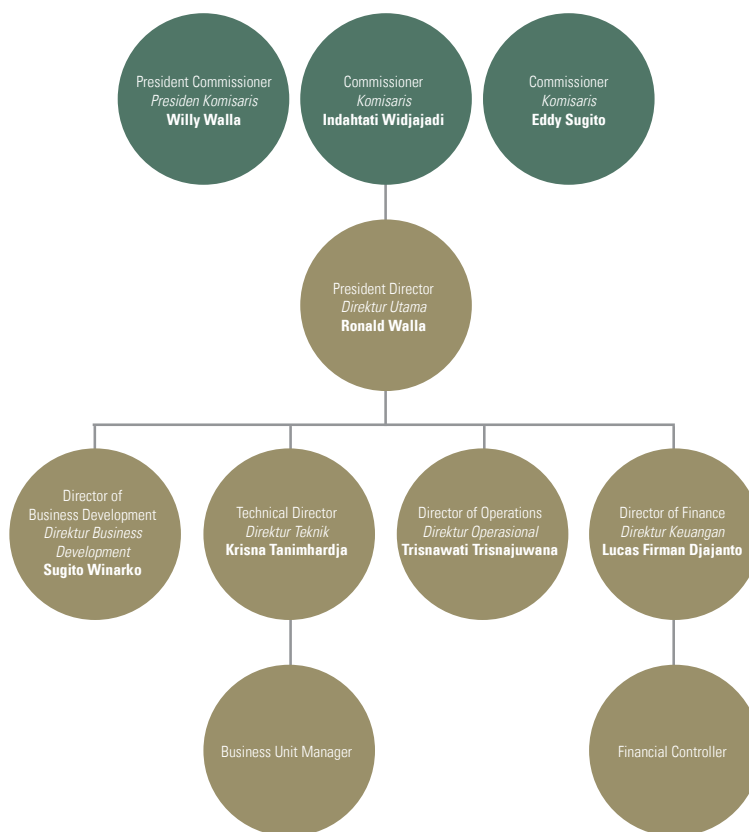
Anggaran Dasar Perusahaan

In 2012, the Company's corporate charter was adjusted to the rules and regulations of the Indonesian capital market. The new corporate charter was documented in the Deed on the Shareholders' Decision Nr. 7 of 5 October 2012, which was created in front of Yulia, SH, Notary in Jakarta, and is recorded in the Daftar Perseroan Nomor AHU-0081584.AH.01.09 Year 2012 of 11 September 2012.

Pada tahun 2012, anggaran dasar Perseroan disesuaikan dengan peraturan perundangan pasar modal Indonesia. Anggaran dasar yang baru diberitakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 7 tanggal 5 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan tercatat pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0081584.AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 11 September 2012.

Organization Structure

Struktur Organisasi

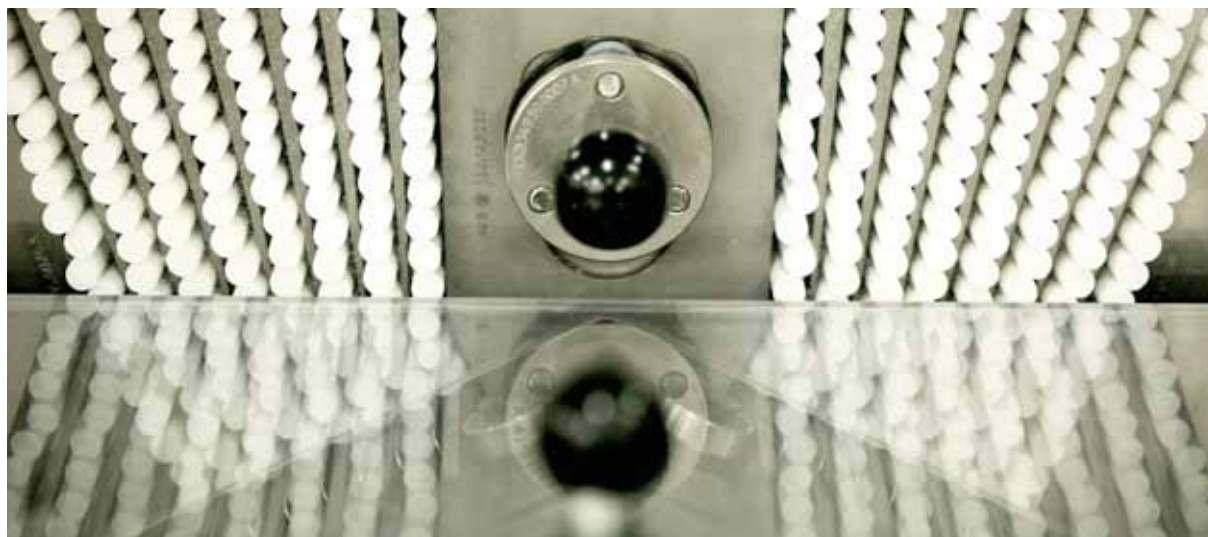


In 2012, in accordance to rules and regulations of the Indonesian capital market, the Company's organizational structure also included an Independent Commissioner and a Non-affiliated Director.

Pada tahun 2012, sesuai dengan peraturan perundangan pasar modal Indonesia, struktur organisasi Perseroan juga mencakup seorang Komisaris Independen dan seorang Direktur Tidar Terafiliasi.

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham



Since becoming a public company, the Shareholders of the Company are gathering in annual general shareholder meeting and extraordinary general shareholder meeting to make decisions that bind the BOC and BOD.

In 2012, the meetings of the shareholders have been conducted in the context of a non-public company, yet made decisions that paved the way for the Company to become a public company.

The Deed of Shareholders' Decision Nr. 24 of 10 September 2012 that was created in front of Yulia, SH, Notary in South Jakarta, has granted the approval to:

1. change the nominal value of the Company from IDR 1,000 to IDR 100;
2. the Company's plans to conduct a public offering of its shares;
3. the Company's plans to list all of the Company's shares at IDX, both the new and the shares that have been held by the Shareholders;
4. change the status of the Company to become a public company; and
5. reinforce and restate the whole corporate charter of the Company to be adjusted to BAPEPAM-LK regulation Nr. IX.I.J about basic elements of corporate charters of companies that conduct the public offering of its equity securities and public companies.

Sejak menjadi perusahaan terbuka, para Pemegang Saham Perseroan dapat berkumpul dalam rapat umum tahunan dan rapat umum luar biasa untuk mengambil keputusan yang mengikat Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2012, rapat pemegang saham masih dilakukan dalam konteks sebagai perusahaan tertutup, namun menghasilkan keputusan yang membuka jalan bagi Perseroan untuk menjadi perusahaan terbuka.

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 24 tanggal 10 September 2012 yang dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan, menyatakan persetujuan untuk:

1. *mengubah nilai nominal saham*
2. *Perseroan dari Rp 1.000 menjadi Rp 100;*
3. *rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum;*
4. *rencana Perseroan untuk melakukan pencatatan seluruh saham Perseroan di BEI, baik saham baru maupun saham yang telah dimiliki oleh para Pemegang Saham;*
5. *mengubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka; dan*
6. *menegaskan dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.J tentang pokok-pokok anggaran dasar perseroan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan perusahaan publik.*

Board of Commissioners

Dewan Komisaris

The Company's Board of Commissioners supervises management policies, the management of the Company in general, both in terms of the Company and the business of the Company, and provides advice to the Board of Directors.

The Board of Commissioners (BOC) comprises three members, namely the President Commissioner, a Commissioner, and an Independent Commissioner. The composition of the BOC complies to the applicable rules and regulations of the Indonesian capital market.

The members of the BOC were appointed in the Shareholders meeting, which was recorded in the Deed Nr. 7 of 5 October 2012, created in front of Yulia, SH, Notary in South Jakarta, for the period of five years.

In 2012, the Company's Board of Commissioners particularly supervised the preparation and execution of the IPO, as well as the transformation towards becoming a public company.

The Board of Commissioners holds meetings when deemed necessary by one or more members of the BOC, on the base of written request by the BOD, or on the base of written request by the representation of one-tenth of listed shares.

Decisions of the Board of Commissioners have to be made by way of general agreement, or, when this cannot be achieved, by voting, with at least one-half of the represented shares voting in favor of the decision of the meeting.

In 2012, the Board of Commissioners has held meetings to discuss the progress of the Company, including the plan of divesting Putri Gelora and the revitalization of the leadership; in addition to of course the change of status of the Company and the initial public offering. The BOC meetings were attended by all members of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris Perseroan melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas tiga anggota, yaitu Presiden Komisaris, Komisaris, dan Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris ini telah memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di pasar modal Indonesia.

Para anggota Dewan Komisaris diangkat dalam rapat para Pemegang Saham, yang dicatat dalam Akta No. 7 tanggal 5 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan, untuk masa jabatan lima tahun.

Pada tahun 2012, Dewan Komisaris Perseroan secara khusus memperhatikan persiapan dan pelaksanaan IPO, serta peralihan menuju perusahaan terbuka.

Dewan Komisaris mengadakan rapat bila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis Direksi, atau atas permintaan tertulis perwakilan satu per sepuluh jumlah saham yang telah ditempatkan.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, atau, bila tidak mencapai mufakat, keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari setengah dari jumlah suara sah yang terwakili pada rapat tersebut.

Pada tahun 2012, Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas perkembangan perusahaan, termasuk rencana divestasi Putri Gelora dan revitalisasi kepemimpinan; di samping tentunya rencana perubahan status Perseroan dan penawaran umum perdana. Rapat Komisaris tersebut diikuti oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Board of Directors

Direksi

The Board of Directors of the Company formulate and implement management policy, both concerning the Company and its business, with the duties and authority as determined by a GSM or a BOD meeting. The members of the Directors were appointed in the meeting of the Shareholders that was recorded in the Deed Nr. 7 of 5 October 2012, created in front of Yulia, SH, Notary in South Jakarta, for the period of five years. Because it was appointed in the fourth quarter, the BOD focused on the execution of the IPO, in addition to continuing the implementation of the former BOD's management policy.

In 2012, the BOD implemented all decisions of the GSM, namely:

- to handle the change of the nominal value of the Company's shares from IDR 1,000 to IDR 100;
- to handle the preparation and execution of the public offering;
- to handle the listing of all shares of the Company at the IDX, both new and shares that have been held by the Shareholders;
- to handle the change of status of the Company to become a public company;
- to handle the adjustment of the Company's corporate charter to comply to BAPEPAM-LK Rule Nr. IX.I.J about basic elements of corporate charters of companies that conduct public offering of equity securities and public companies.

The BOD conducts BOD meetings when deemed necessary by one or more members of the BOD, on the base of written request by the BOC, or on the base of written request by a tenth of the listed shares.

In 2012, the BOD has conducted weekly meetings, which were attended by all members, to discuss the progress of the Company and its business, including the divestment of Putri Gelora and the revitalization of the leadership; progress of the business, including the launching of Diplomat Mild and the increase of processing capabilities; in addition to of course the status of the Company and the initial public offering.

Direksi Perseroan merumuskan dan menerapkan kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dengan tugas dan wewenang yang ditetapkan di dalam RUPS atau Rapat Direksi. Para anggota Direksi diangkat dalam rapat para Pemegang Saham, yang dicatat dalam Akta No. 7 tanggal 5 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan, untuk masa jabatan lima tahun. Karena baru diangkat pada kuartal keempat, Direksi memusatkan perhatiannya kepada pelaksanaan IPO, di samping melanjutkan kebijakan pengurusan Direksi sebelumnya.

Pada tahun 2012, Direksi melaksanakan seluruh keputusan RUPS, yaitu:

- *mengurus perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 1.000 menjadi Rp 100;*
- *mengurus persiapan dan pelaksanaan penawaran umum;*
- *mengurus pencatatan seluruh saham Perseroan di BEI, baik saham baru maupun saham yang telah dimiliki oleh para Pemegang Saham;*
- *mengurus perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka; dan*
- *mengurus penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.J tentang pokok-pokok anggaran dasar perseroan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan perusahaan publik.*

Direksi mengadakan Rapat Direksi bila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis perwakilan satu per sepuluh jumlah saham yang telah ditempatkan.

Pada tahun 2012, Direksi mengadakan rapat mingguan, yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi, untuk membahas perkembangan perusahaan dan usaha Perseroan, termasuk divestasi Putri Gelora dan revitalisasi kepemimpinan; perkembangan usaha, termasuk peluncuran Diplomat Mild dan peningkatan kapabilitas processing; di samping tentunya perubahan status Perseroan dan penawaran umum perdana.

Audit Committee

Komite Audit

In the course of implementing good corporate governance, the Company will form an Audit Committee in compliance to BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5, at the latest six months of the listing of the Company's shares at the IDX, or by the time of the next GSM of the Company, whichever occurs earlier.

The Audit Committee is formed by the BOC and is led by the Independent Commissioner, and has the duty to provide independent, professional opinions to the Board of Commissioners, concerning report and information submitted to the Board of Commissioners by the Company's BOD. Furthermore, the Audit Committee also identifies matters that require the attention of the Board of Commissioners, which among others comprise reviews on:

- financial information that will be exposed by the Company, including financial statements, projections, and other types of financial information;
- the compliance of the Company towards rules and regulations applicable to the Indonesian capital market and the Company's field of business;
- the implementation of audits by the internal auditor;
- the risks and the implementation of risk management by the BOD; and
- complaints that concern the Company as a whole.

The Audit Committee is obliged to guard the confidentiality of documents, data and information of the Company in the course of implementing its duties.

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan akan membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5, selambat-lambatnya enam bulan sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di BEI, atau pada waktu dilaksanakannya RUPS Perseroan, mana yang lebih dahulu.

Komite Audit ini dibentuk oleh Dewan Komisaris dan akan dipimpin oleh Komisaris Independen, serta bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau informasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris oleh Direksi Perseroan. Di samping itu, Komite Audit juga mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi telaah:

- terhadap informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di pasar modal Indonesia dan bidang usaha Perseroan;
- atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- tentang risiko dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi; serta
- atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.

Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan di dalam menjalankan tugasnya.

Other Committees

Komite Lainnya

Until the end of 2012, the Company has not formed other committees such as for instance a Risk Management Committee, a Nomination and Remuneration Committee, and others. However, the Company does not rule out the possibility to form such a committee in the future should the implementation of good corporate governance demand as such.

Pada akhir tahun 2012, Perseroan belum membentuk komite lainnya seperti misalnya Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan lain sebagainya. Namun, Perseroan tidak menutup kemungkinan untuk membentuk komite seperti itu di kemudian hari bila penerapan tata kelola perusahaan yang baik menghendaknya.

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan



In accordance to BAPEPAM-LK Regulation Nr. IX.1.4 juncto Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Nr. Kep-305/BEJ/07-2004, the Company has released Decision of Board of Directors Nr. 008/LGA/ROW/IX/2012 on the Appointment of a Corporate Secretary.

The main duty and responsibility of the Corporate Secretary is to monitor the development of rules and regulations applicable to the capital market, providing information that are needed by the public in relation to the condition of the Company, and to provide inputs to the Board of Directors in the course of complying to Law Nr. 8 year 1995 on the Capital Market and its related regulations. The Corporate Secretary also functions as a liaison officer between the Company and BAPEPAM-LK and the public.

Based on the above mentioned decision of the BOD, the Company's Corporate Secretary is Mr Surjanto Yasaputera. He can be reached at:

Grha Wismilak

Jl. Dr. Sutomo 27
Surabaya 60264
Telepon: (62-21) 2952 899
Faksimili: (62-21) 2952 800
e-mail: surjanto@wismilak.com

Sehubungan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.4 juncto Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004, Perseroan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/LGA/ROW/IX/2012 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah mengikuti perkembangan peraturan perundangan yang berlaku di pasar modal, memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, serta memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya. Sekretaris Perusahaan juga berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan BAPEPAM-LK dan masyarakat.

Berdasarkan surat keputusan Direksi tersebut di atas, Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Bapak Surjanto Yasaputera. Beliau dapat dihubungi pada:

Grha Wismilak

Jl. Dr. Sutomo 27
Surabaya 60264
Telepon: (62-21) 2952 899
Faksimili: (62-21) 2952 800
e-mail: surjanto@wismilak.com

Lawsuits

Tuntutan Hukum

In 2012, the Company, the Board of Directors as well as the Board of Commissioners were not involved in any material lawsuit.

Pada tahun 2012, Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan tidak menghadapi perkara hukum yang bersifat material.

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal

Operational Control

The Company adheres to its traditional relationships between the Management and the key employees to uphold the quality of both the products and the services.

Kontrol Operasional

Perseroan mengandalkan hubungan tradisional antara Manajemen dengan karyawan kunci untuk menjaga kualitas produk dan layanannya.

Financial Control

Prudent management of financial assets and performance is the hallmark of the Company's financial management.

Kontrol Keuangan

Manajemen aset dan kinerja keuangan yang berhati-hati merupakan ciri manajemen keuangan Perseroan.

Compliance

With the addition of the Independent Commissioner and the Corporate Secretary, the Company enhances its ability to meet all the applicable rules and regulations.

Kepatuhan

Dengan penambahan komisaris independen dan sekretaris perusahaan, Perseroan meningkatkan kemampuannya untuk selalu mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.

Review on effectivity of the Internal Control System

In 2012, the Company has continued its track-record of internal control, while enhancing its capabilities as a public company.

Tinjauan Efektifitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2012, Perseroan melanjutkan catatan pengendalian internalnya yang sangat baik, sambil meningkatkan kemampuannya sebagai perusahaan terbuka.

The Company implements an internal control system that is rooted in the Company's corporate culture, yet also develops the system in accordance to principles of modern management. Operational control is separated from financial control, and both are supported by the development of knowledge and technology.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang mengakar pada kebudayaan perusahaan Perseroan, namun mengembangkannya sesuai dengan azas-azas manajemen modern. Pengendalian operasional dipisahkan dari pengendalian keuangan, dan masing-masing didukung oleh pengembangan pengetahuan dan teknologi.

The Management supervises the effectivity of the internal control system, so that the Company always complies to applicable rules and regulations, and is able to enhance values for stakeholders in a sustainable manner.

Manajemen mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal, agar Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, serta mampu meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

Internal Audit Unit

Unit Pengendalian Intern

In the context of its duty, the Internal Audit Unit works and is responsible for:

- formulating and implementing the annual internal audit plan;
- testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management system in accordance to the Company's policy;
- conduct inspections and assessments on efficiency and effectivity in the fields of finance, accountancy, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- provide suggestions for betterment and objective information about the inspected activities at all managerial levels;
- produce audit reports and submit those reports to the President Director and the Board of Commissioners;
- monitoring, analyzing and reporting on the follow-ups of suggested betterment
- cooperates with the Audit Committee;
- formulates a program to evaluate the quality of the internal audit activities; and
- conduct special inspections when needed.

In 2012, the Company as appointed Edie Widjaja Rustiono has the Internal Audit Manager, based on the Board of Directors' Decision Nr. 070/101.100/5B/08/12.

Dalam tugasnya, Unit Audit Internal bertugas dan bertanggung jawab antara lain untuk:

- *menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;*
- *menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;*
- *melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;*
- *memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;*
- *membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;*
- *memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;*
- *bekerja sama dengan Komite Audit;*
- *menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan*
- *melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan.*

Pada tahun 2012, Perseroan telah menunjuk Edie Widjaja Rustiono untuk menjadi Internal Audit Manager, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 070/101.100/5B/08/12.



Risks Management

Manajemen Risiko

In general, the risk exposure of the Company is divided into operational risks and risks related to the financial condition and performance; and the Management has developed a risk management system that is both adaptive and preventive.

Operational Risk

The Company's operational risk exposure is related to:

- the availability of raw material
- Government policies
- competition
- changes in consumer preference
- anti-smoking campaigns
- prices of raw material
- production facilities
- key personnel
- social environment
- work accidents
- production facility's reliability
- failure of marketing programs
- industrial relations
- natural disaster and
- permits

To manage its operational risk, the Company among others manages a buffer stock of tobacco and clove raw material, and in total the inventory of raw material is considered safe for 12 months in the case of tobacco and for 6 months in the case of cloves.

Related to human resources, the Company develops an employee regeneration system and a levelled organizational system. Thereby, the production process will continue should a member of the staff or an employee resign or enter his or her retirement age.

Furthermore, to face the risk of work accidents, the Company consistently guards safety and health, by establishing a Work Safety and Health Committee (P2K3), which has been approved by the Ministry of Manpower, and has won Zero Accident awards.

Related to changes in Government policies, the Company implements strategies that enable it to take measures in order to meet the new policies. And in relation to anti-smoking campaigns, the Company is upholding awareness communication programs about

Secara umum, paparan risiko Perseroan terbagi atas risiko operasional dan risiko kondisi dan kinerja keuangan, dan Manajemen telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang bersifat adaptif dan sekaligus preventif.

Risiko Operasional

Paparan risiko operasional Perseroan terkait dengan:

- ketersediaan bahan baku
- kebijakan Pemerintah
- persaingan
- perubahan selera konsumen
- kampanye anti rokok
- harga bahan baku
- fasilitas produksi
- karyawan kunci
- lingkungan sosial
- kecelakaan kerja
- keandalan fasilitas produksi
- kegagalan program pemasaran
- hubungan industrial
- bencana alam dan
- perizinan

Untuk mengelola risiko operasional, Perseroan antara lain menyediakan buffer stock bahan baku tembakau dan cengkeh, dan secara total persediaan bahan baku dikondisikan aman selama 12 bulan untuk tembakau dan 6 bulan untuk cengkeh.

Terkait sumber daya manusia, Perseroan mengembangkan sistem kaderisasi karyawan dan sistem organisasi yang berjenjang. Dengan demikian, proses kerja tetap berlangsung bila ada staf atau karyawan yang mengundurkan diri atau pensiun.

Adapun untuk menghadapi risiko kecelakaan kerja, Perseroan secara konsisten menjaga keselamatan dan kesehatan kerja, dengan membentuk P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja), yang telah disahkan oleh Depnaker, dan telah meraih penghargaan Zero Accident.

Terkait perubahan kebijakan Pemerintah, Perseroan menjaga fleksibilitas dengan menerapkan strategi agar dapat mengambil langkah yang memenuhi kebijakan yang baru. Lebih jauh, menyikapi kampanye anti rokok, Perseroan memberikan penyuluhan tentang

acceptable cigarette consumption and tolerance towards non-smokers.

Financial Risks

The Company's financial risk exposure is related to:

- credits towards customers
- liquidity
- interest and exchange rates
- capital and financial condition

To manage its financial risks, the Company among others mitigate the credit risk by evaluating request for purchase by way credit for both cigarette and filters, implements the policy of having a bank guarantee facility, and avoiding risk concentration at certain customers.

To manage its liquidity risk, the Company continuously supervises its cash flow projection and actual cash flow, manages its cash and cash equivalents at a sufficient level and the availability of loan facilities, and manages several financing resources from lenders that are reliable.

In relation to fluctuations of interest and exchange rates, the Company will enter hedging contracts when necessary to overcome risk exposures that exceed the anticipatory level of the Management.

Lastly, in relation to capital and financial health, the Company strives to maintain optimum conditions of the capital structure to be able to reach its business goals, including by managing a healthy capital ratio and maximizing the value of the shareholders. Capital is supervised by adhering to a certain level of liability towards equity ratio.

konsumsi rokok yang wajar dan toleransi terhadap orang yang tidak merokok.

Risiko Keuangan

Paparan risiko keuangan Perseroan terkait dengan:

- *kredit kepada pelanggan*
- *likuiditas*
- *tingkat bunga dan nilai tukar*
- *modal dan kesehatan keuangan*

Untuk mengelola risiko keuangannya, Perseroan melakukan antara lain mitigasi atas risiko kredit dengan mengevaluasi permintaan pembelian produk rokok maupun filter secara kredit, mensyaratkan fasilitas bank garansi, serta menghindari konsentrasi risiko pada pelanggan tertentu.

Guna mengelola risiko likuiditas, Perseroan mengawasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan, menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia, serta mengelola berbagai sumber pembiayaan dari pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Terkait risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar, Perseroan akan membuat kontrak lindung nilai yang diperlukan untuk mengatasi paparan risiko yang melebihi tingkat antisipasi Manajemen.

Akhirnya, terkait modal dan kesehatan keuangan, Perseroan senantiasa berupaya mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, termasuk di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Modal dipantau dengan menggunakan rasio liabilitas terhadap ekuitas.

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



The Company believes that to guard the sustainability of its business, the Company must not only maintain its business activities but also implement its corporate social responsibility. The Company sees the results of implementing its responsibility as a solid foundation for every step of the Company.

As a contribution of the Company towards the social development of the neighboring communities, several programs are implemented with the focus of natural environment, education, economic empowerment, sports, health, religious practices and social movements.

Perseroan berkeyakinan bahwa untuk menjaga kelangsungan usahanya, Perseroan tidak hanya harus menjalankan aktivitas bisnis namun juga harus melakukan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan. Perseroan melihat hasil pelaksanaan tanggung jawab ini sebagai pondasi yang sangat kokoh dalam setiap gerak langkah Perseroan.

Sebagai sumbangan Perseroan untuk perkembangan sosial bagi komunitas sekitar, beberapa program dilaksanakan dengan fokus lingkungan hidup, pendidikan, pemberdayaan ekonomi, olahraga, kesehatan, kegiatan religius dan gerakan sosial.

Natural Environment

As a part of the natural environment conservation campaign, the Company has initiated a Tree Planting Movement and has distributed fruit tree seeds in the Province of East Java. This program may also increase the income of the neighboring communities.

Education

The Company has been providing scholarships to the people that live around the factories and provided books for the Surabaya City Library.

Economic Empowerment

The Company has been holding the "Diplomat Success Challenge" to select and award entrepreneurs that have submitted outstanding business proposals. Winners are awarded with working capital.

Sports

The Company actively supports the development of tennis by supporting the training of junior tennis athletes, financing tennis trainers' training programs, and sponsoring the "Wismilak International" tournament (1994-2008) and the "International Junior" tournament (1994-2007). The junior tennis athlete training program is continuing.

Health

The Company is actively involved in blood donation programs and provides facilities for religious circumcision for the people that live around the factories, every year, related to Independence Day.

Religious Practices

The Company holds celebrations of important days for several religions, which are followed by donations to less fortunate members of the religion.

In addition to the abovementioned programs, the Company also provides incidental donations, such as the humanitarian acts related to the natural disasters of the Yogyakarta Earthquake, the Merapi Eruption, and the Aceh Tsunami.

Lingkungan Hidup

Sebagai bagian kampanye pelestarian lingkungan hidup, Perseroan mengadakan Gerakan Penanaman Pohon dan memberikan bibit pohon buah-buahan di Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini sekaligus dapat meningkatkan penghasilan masyarakat sekitar.

Pendidikan

Perseroan memberikan sumbangan beasiswa bagi warga kelurahan di sekitar pabrik dan sumbangan buku ke perpustakaan Kota Surabaya.

Pemberdayaan Ekonomi

Perseroan menyelenggarakan "Diplomat Success Challenge" guna menyeleksi dan menghargai pengusaha yang telah memajukan proposal usaha yang luar biasa. Para pemenang diberikan modal usaha.

Olahraga

Perseroan ikut melakukan pembinaan tenis dengan mendukung pelatihan atlet tenis junior, membiaya program pembinaan kepelatihan cabang olahraga tenis, serta mensponsori turnamen "Wismilak International (1994-2008) dan "International Junior" (1994-2007). Hingga kini, pembinaan atlet tenis junior tetap berlangsung.

Kesehatan

Perseroan aktif mengadakan donor darah dan khitanan massal bagi penduduk di sekitar lokasi pabrik setiap tahun, dalam rangka merayakan hari kemerdekaan Indonesia.

Kegiatan Religius

Perseroan aktif menyelenggarakan perayaan hari keagamaan, yang disertai sumbangan bagi pemeluk agama terkait.

Di samping program tersebut di atas, Perseroan juga memberikan bantuan insidental, seperti misalnya bantuan kemanusiaan untuk bencana alam Gempa Bumi Yogyakarta, Letusan Merapi, serta Tsunami Aceh.



Company Profile

Profil Perusahaan



Corporate Data

Data Perusahaan



The Company is a medium-scale cigarette manufacturer, based in Surabaya, East Java, Indonesia. Growing as a modern company that was owned by several families, the Company continuously develops its production technology, human resources, and marketing efforts, to maintain its place as a renown industry.

Perseroan merupakan produsen rokok berskala menengah, yang berpusat di Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Berkembang sebagai perusahaan modern yang dimiliki oleh beberapa keluarga, Perseroan terus mengembangkan teknologi produksi, sumber daya manusia, dan upaya pemasarannya, guna mempertahankan posisinya sebagai industri yang terkemuka.

Company Address

Alamat Perusahaan

Name	PT Wismilak Inti Makmur, Tbk	<i>Nama</i>
Registered Address	Grha Wismilak, Jl. Dr. Sutomo 27, Surabaya 60264	<i>Alamat Terdaftar</i>
Telephone	+62 31 2952 899	<i>Telepon</i>
Facsimile	+62 31 2952 800	<i>Faksimili</i>
Email	information@wismilak.com	<i>Email</i>
Website	www.wismilak.com	<i>Website</i>

Branch Offices Address

Alamat Kantor Cabang

Head Office	Jl. Buntaran No. 9A, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya 60185	<i>Kantor Pusat</i>
Factory I, II, III	Jl. Buntaran No. 9, 9A Dan 18, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya 60185	<i>Pabrik I, II, III</i>
Bojonegoro Factory	Jl. Raya Sratujejo No. 99, Kel. Sratujejo, Kec. Baureno, Bojonegoro	<i>Pabrik Bojonegoro</i>
Medan	Jl. Kompos 193 Km. 12, Medan	<i>Medan</i>
Padang Sidempuan	Jl. Mawar No. 40 Kel.Ujung Padang, Padang	<i>Padang Sidempuan</i>
Palembang	Jl Dwikora 2 No.1222 A, Palembang	<i>Palembang</i>
Bandung	Jl. Caringin 273, Bandung	<i>Bandung</i>
Cirebon	Jl. Satria No. 2, Cirebon	<i>Cirebon</i>
Jakarta I	Jl. Tipar Cakung 27, Jakarta	<i>Jakarta I</i>
Jakarta II	Jl. Mampang Prapatan 108, Jakarta	<i>Jakarta II</i>
Semarang	Jl. Dr. Wahidin 137, Semarang	<i>Semarang</i>
Pati	Jl. Diponegoro No. 129, Cirebon	<i>Pati</i>
Solo	Jl. Walanda Maramis No. 51, Solo	<i>Solo</i>
Yogyakarta	Jl. Kabupaten Km 3,8 No. 27, Yogyakarta	<i>Yogyakarta</i>
Banjarmasin	Jl. Jafri Zam - Zam Komp. Grawiratama Rt 38, Banjarmasin	<i>Banjarmasin</i>
Surabaya I	Jl. Tanjung Sari 3 Blok D1 – D2 Lt. 2, Surabaya	<i>Surabaya I</i>
Surabaya II	Jl. Tanjung Sari 3 Blok D1 – D2 Lt. 3, Surabaya	<i>Surabaya II</i>
Jember	Jl. Sumatera No. 117, Jember	<i>Jember</i>
Pamekasan	Jl. Raya Trasak Km. 7 Larangan, Pamekasan	<i>Pamekasan</i>

Stock Point Address

Alamat Stock Point

Pematang Siantar	Jl. Silimakuta No. 33	<i>Pematang Siantar</i>
Bogor	Jl. Haji Adam Malik Lorong Anggrek No. 1	<i>Bogor</i>
Jambi	Perum. Budi Agung Jl. Kruing Bl. 1 No. 3	<i>Jambi</i>
Tangerang	Komp. Taman Palma Blok F5 No. 6 Citra Raya	<i>Tangerang</i>
Purwokerto	Jl. Ks. Tubun No. 39	<i>Purwokerto</i>

Subsidiaries

Anak Perusahaan

PT Gelora Djaja

Percentage of ownership: 99,86%
Core business: manufacture of HC and MC cigarettes
Operational status: active
Address: Jl. Buntaran 9, Kelurahan Buntaran, Kecamatan Tandes, Surabaya

PT Gelora Djaja

*Persentase kepemilikan: 99,86%
Usaha utama: produksi rokok SKT dan SKM
Status operasi: aktif
Alamat: Jl. Buntaran 9, Kelurahan Buntaran, Kecamatan Tandes, Surabaya*

PT Gawih Jaya

Percentage of ownership: 99,88%
Core business: marketing of HC and MC cigarettes
Operational status: active
Address: Jl. Raya Darmo 42-44, Surabaya 60264

PT Gawih Jaya

*Persentase kepemilikan: 99,88%
Usaha utama: pemasaran rokok SKT dan SKM
Status operasi: aktif
Alamat: Jl. Raya Darmo 42-44, Surabaya 60264*

PT Galan Gelora Djaja

Percentage of ownership: 99,88%
Core business: cigarette industry
Operational status: non-active
Address: Jl. Surowongso 999, Karangbong, Gedangan, Sidoarjo.

PT Galan Gelora Djaja

*Persentase kepemilikan: 99,88%
Usaha utama: industri rokok
Status operasi: non aktif
Alamat: Jl. Surowongso 999, Karangbong, Gedangan, Sidoarjo.*



Supporting Institutions & Professionals

Institusi dan Profesional Pendukung



Public Accountant Firm

Gani Mulyadi & Handayani (Grant Thornton)
International Financial Center, Lantai 15
Jl. Jend. Sudirman Kav 22-23
Jakarta 12920, Indonesia
Telephone: +6221-571-0703
Facsimile +6221-571-07034

Name of Partner : Fendri Sutejo
Nr. STTD: 187/BL/STTD-AP/2012
Date of STTD: 16 January 2012
Letter of Appointment: Nr. 004/LGA/ROW/
VIII/2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Legal Consultant

Hiswara Bunjamin & Tandjung
Gedung BRI II, 23rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 44-46
Jakarta 10210, Indonesia
Telephone: +6221-574-4010
Facsimile: +6221-574-4670

Member of the Capital Market Legal Consultant Association Nr. 200817 on behalf of Kristo Molina, SH, STTD Nr. 531/BL/STTD-KH/2008 of 14 April 2008 on behalf of Kristo Molina, SH.

Kantor Akuntan Publik

Gani Mulyadi & Handayani (Grant Thornton)
International Financial Center, Lantai 15
Jl. Jend. Sudirman Kav 22-23
Jakarta 12920, Indonesia
Telepon: +6221-571-0703
Faksimili: +6221-571-07034

Nama Rekan : Fendri Sutejo
No. STTD: 187/BL/STTD-AP/2012
Tanggal STTD: 16 Januari 2012
Surat penunjukan: No. 004/LGA/ROW/
VIII/2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Konsultan Hukum

Hiswara Bunjamin & Tandjung
Gedung BRI II, Lantai 23
Jl. Jend. Sudirman Kav 44-46
Jakarta 10210, Indonesia
Telepon: +6221-574-4010
Faksimili: +6221-574-4670

Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 200817 atas nama Kristo Molina, SH
STTD No. 531/BL/STTD-KH/2008 tanggal 14 April 2008 atas nama Kristo Molina, SH.

Letter of Appointment: Nr. 002/LGA/ROW/
VIII/2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Notary

Yulia, S.H.
Multivision Tower 3rd Floor, Suite 05
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta Selatan
12980
Telephone: +6221-293-80-800
Facsimile: +6221-293-80-801
Regular member of the Indonesian Notary
Association with registration letter Nr. 052/
Pengda/Suket/V/2009 on behalf of Yulia, SH,
MKn., STTD: No. 266/PM/STTD-N/2000 of
16 October 2000.
Letter of Appointment: Nr. 006/LGA/ROW/
VIII/2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Registrar

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Central, Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12930
Telephone: +6221-252-5666
Facsimile: +6221-252-5028

Association membership: Asosiasi Biro Ad-
ministrasi Efek Indonesia (ABI).
Permit: Kep-79/PM/1991 of 18 September
1991
Letter of Appointment: Nr. 005/LGA/ROW/
VIII/2012 of 9 August 2012.

Appraiser

KJPP Yanuar Bey dan Rekan
Wijaya Grand Centre Block F No.59
Jl. Wijaya II, Kebayoran Baru
Jakarta 12160, Indonesia
Telephone: +6221-7279-4427 (Hunting)
Facsimile: +6221-7279-4428

Name of Partner: Dasaat Alam Ratu, MAPPI
(Cert)
Nr. STTD: 56/BL/STTD-P/A/2011
Date of STTD: 9 March 2011
Permit as KJPP: No. 2.09.0041 of 12 May
2009.
Letter of Appointment: 003/LGA/ROW/
VIII/2012 of 9 August 2012

Surat penunjukan: No. 002/LGA/ROW/
VIII/2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Notaris

Yulia, S.H.
Multivision Tower Lantai 3 Suite 05
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta Selatan
12980
Telepon: +6221-293-80-800
Faksimili: +6221-293-80-801
Anggota Biasa Ikatan Notaris Indonesia
dengan surat keterangan No. 052/Pengda/
Suket/V/2009 atas nama Yulia, SH, MKn.,
STTD: No. 266/PM/STTD-N/2000 tanggal 16
Oktober 2000.
Surat penunjukan: No. 006/LGA/ROW/
VIII/2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Central, Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12930
Telepon: +6221-252-5666
Faksimili: +6221-252-5028

Kegiatan asosiasi: Asosiasi Biro Administrasi
Efek Indonesia (ABI).
Izin usaha: Kep-79/PM/1991 tertanggal 18
September 1991
Surat penunjukan: No. 005/LGA/ROW/
VIII/2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Perusahaan Penilai

KJPP Yanuar Bey dan Rekan
Wijaya Grand Centre Block F No.59
Jl. Wijaya II, Kebayoran Baru
Jakarta 12160, Indonesia
Telepon: +6221-7279-4427 (Hunting)
Faksimili: +6221-7279-4428

Nama Rekan: Dasaat Alam Ratu, MAPPI
(Cert)
No. STTD: 56/BL/STTD-P/A/2011
Tanggal STTD: 9 Maret 2011
Izin Usaha KJPP: No. 2.09.0041 tanggal 12
Mei 2009.
Surat penunjukan: 003/LGA/ROW/VIII/2012
tanggal 9 Agustus 2012

Accreditation Certificates

Sertifikat Akreditasi

In 2012, the Group held several laboratory accreditation certificates that were issued by the National Accreditation Committee

Pada tahun 2012, Grup memegang beberapa sertifikat akreditasi laboratorium yang dikeluarkan oleh Komite Akreditasi Nasional



History

Sejarah



1963

PT Gelora Djaja was established by Lie Koen Lie and Oei Bian Hok in Petemon, Surabaya as HC producers

PT Gelora Djaja didirikan oleh Lie Koen Lie dan Oei Bian Hok di Petemon, Surabaya, sebagai produsen SKT

1983

PT Gawih Jaya was established in Surabaya

PT Gawih Jaya didirikan di Surabaya

1988

The first production of MC cigarettes

Produksi pertama rokok SKM

1995

Gawih Jaya established its logistic division

Gawih Jaya mendirikan divisi logistik

1979

PT Putri Gelora Djaja was established

PT Putri Gelora Djaja didirikan

1987

Gelora Djaja expanded its operations into Buntaran

Gelora Djaja ekspansi operasi ke Buntaran

1994

PT Galan Gelora Djaja was established; PT Wismilak Inti Makmur was established

PT Galan Gelora Djaja didirikan; PT Wismilak Inti Makmur didirikan

2000

Initiated slim-sized HC cigarettes

Mengawali rokok SKT ukuran slim

2004

Received AMDAL certification

Menerima sertifikasi AMDAL

2010

Launch of Galan Mild; GJ established its Field Marketing division

Peluncuran Galan Mild; Gawih Jaya mendirikan divisi Field Marketing

2006

Achieved an ISO 17025 certification for its laboratories

Mencapai sertifikasi ISO 17025 untuk laboratorium

2008

Commenced construction of a modern facilities plant at Buntaran

Memulai konstruksi fasilitas pabrik modern di Buntaran

2002

The Bojonegoro facility for HC production started its operation

Fasilitas Bojonegoro untuk produksi SKT mulai beroperasi

2005

Launch of mild-size MC cigarettes

Peluncuran rokok SKM ukuran mild

2012

Divestment of PGD and IPO of Wismilak Inti Makmur

Divestasi Putri Gelora Djaja dan IPO Wismilak Inti Makmur

Shareholders

Pemegang Saham



Based on Notarial Deed Nr. 24 of Yulia, SH, dated 10 September 2012, the Company's Shareholders agreed to establish an Employee Stock Allocation (ESA) program equivalent to 10% of the Company's shares offered in the initial public offering. The program grants employees at certain levels and positions within the group to purchase shares at a discounted price.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, SH, No. 24 tanggal 10 September 2012, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui program Employee Stock Allocation (ESA) sebanyak 10% dari jumlah saham Perseroan yang ditawarkan dalam penawaran saham perdana. Program ini ditawarkan kepada karyawan dalam grup untuk tingkat dan posisi tertentu dengan harga diskon.

Chronology of Listing

Kronologi Pencatatan Saham

The Company listed all of its shares at the Indonesian Stock Exchange on 18 December 2012.

Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia tanggal 18 Desember 2012.

Employees

Karyawan

At year-end 2012, the Company and its subsidiaries employed 2,905 employees, with 2,897 full-time employees, and core employees that are experienced and skilled in various industries, particularly the cigarette industry.

The Company develops its human resource management in compliance to applicable rules and regulations, and develops mutually beneficial working relationships, through facility and welfare packages, recruitment and training, and the implementation of high safety and health standards at the workplace.

Pada akhir tahun 2012, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 2.905 karyawan, dengan 2.897 karyawan tetap, dan karyawan inti yang berpengalaman dan berkeahlian di berbagai industri, terutama industri rokok.

Perseroan mengembangkan manajemen sumber daya manusia sesuai peraturan perundangan yang berlaku, serta mengembangkan hubungan kerja yang saling menguntungkan, melalui paket fasilitas dan kesejahteraan, rekrutmen dan pelatihan, serta penerapan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang tinggi.

Composition of Human Resources Based on Managerial Level

Komposisi Sumberdaya Manusia Menurut Jenjang Jabatan

Level	2012	2011	Jabatan
Directors	5	2	Direksi
Managers	2	2	Manajer
Staff	6	3	Staf
Non-Staff	35	38	Non-Staf

Composition of Human Resources Based on Age

Komposisi Sumberdaya Manusia Menurut Usia

Age	2012	2011	Umur
>50 years	38	39	>50 tahun
41-50 years	248	211	41-50 tahun
31-40 years	1.298	1.269	31-40 tahun
< 31 years	1.321	1.412	< 31 tahun

Composition of Human Resources Based on Educational Level

Komposisi Sumberdaya Manusia Menurut Jenjang Pendidikan

Education	2012	2011	Pendidikan
Post Graduate	9	7	Pascasarjana
Graduate	365	367	Sarjana
Academy	61	59	Diploma
Highschool	1.300	1.304	SMU
< Highschool	1.164	1.183	< SMU

Composition of Human Resources Based on Employment Status

Komposisi Sumberdaya Manusia Menurut Status Kepegawaian

Age	2012	2011	Umur
Full Employed	2.842	2.864	Tetap
Temporary	13	57	Tidak Tetap

Facilities and Welfare

The Company provides wages and honorariums, and welfare facilities that are better compared to the rate of the Provincial Minimum Wage Rate of East Java and competitive compared to the compensation provided by similar companies. The wages are set in the Working Agreement (PKB) between the Company and the Workers Union.

The welfare package comprise wages and honorariums that are paid every month, or every two week in the case of HC employees, and includes also benefits that are provided in the form of cash and in natura. The Company provides Religious Day benefits (THR), and healthcare packages that consist of reimbursal of medical care costs and employee and family insurance programs.

The Company regularly evaluates its remuneration system and welfare packages, adhering to the Law of Manpower and Regional Rules and Regulations.

Recruitment and Training

The Company conducts human resource needs analysis in relation to the Annual Budget.

The recruitment process upholds the principle of equity and examines qualifications through written tests, psychological tests, medical examinations, and interviews. For several key positions, the candidates will be interviewed by the Board of Directors. Every candidate that is accepted by the Company will undergo a trial period of three months.

Furthermore, the Company's human resources development also includes training. In 2012, the training activities included:

1. Workshop Strategic Visioning & Balance Scorecard, participants: Directors and Managers.
2. Operational Maintenance, Troubleshooting Microbat Portable Calibrator, participants: Managers and Staff.
3. Field Work Methodology, participants: Managers and Staff from the R&D Department/Factory Lab.
4. Win to Battle, participants: Supervisors and Managers from the Field Marketing Department.

Fasilitas dan Kesejahteraan

Perseroan membayarkan gaji dan upah, serta fasilitas kesejahteraan yang lebih baik dari kisaran UMP Jawa Timur dan bersaing dengan kompensasi yang diberikan oleh perusahaan sejenis. Penetapan upah diatur dalam Perjanjian Kerja (PKB) antara Perseroan dengan karyawan yang diwakili oleh Serikat Pekerja.

Paket kesejahteraan mencakup gaji dan upah yang dibayarkan setiap bulan, atau setiap dua minggu untuk karyawan SKT, serta mencakup juga tunjangan yang diberikan dalam bentuk tunai maupun natura. Perseroan memberikan THR, serta paket fasilitas kesehatan yang mencakup penggantian biaya pengobatan dan program asuransi karyawan dan keluarganya.

Perseroan mengevaluasi sistem remunerasi dan paket kesejahteraan secara berkala, berpedoman kepada Undang-Undang Ketenagakerjaan serta Peraturan Daerah.

Rekrutmen dan Pelatihan

Perseroan melakukan analisa kebutuhan sumber daya manusia yang disesuaikan dengan Rencana Tahunan.

Proses perekrutan memperhatikan azas kesetaraan dan kualifikasi, serta mencakup tes tertulis, tes psikologis, pemeriksaan medis, dan wawancara. Untuk beberapa posisi kunci, kandidat akan diwawancarai oleh Direksi. Setiap kandidat yang diterima Perseroan akan melalui masa percobaan selama tiga bulan.

Adapun pengembangan sumber daya manusia Perseroan juga mencakup pelatihan. Pada tahun 2012, kegiatan pelatihan mencakup:

1. Workshop Strategic Visioning & Balance Scorecard, peserta : Direksi dan Manajer.
2. Operational Maintenance, Troubleshooting Microbat Portable Calibrator, peserta : Manajer dan Staf.
3. Field Work Methodology, peserta : Manajer dan Staf dari departemen R&D/ Factory Lab.
4. Win to Battle, peserta : Supervisor dan Manajer departemen Field Marketing.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Security Training, participants: Security personnel. 6. Sales Supervisory Training, participants: Supervisor of the Sales Division 7. Problem Solving & Decision Making, participants: Managers. 8. To Be Honest With Your Health, participants: Managers. 9. Temperature and Humidity Measurement Calibration, participants: Managers and Staff of the Factory Lab. 10. Digital Marketing, participants: Managers and Staff. 11. Excellent Presentation Workshop, participants: Managers. 12. Kretek Panelist Training, participants: Panelists. 13. Basic Photoshop, participants: Supervisors and Staff. 14. Safety Awareness Batch II, participants: Safety Staff. 15. Training of Managers of PUK SPSI PT Gelora Djaja, participants: SPSI Managers. 16. Key Performance Indicator Formulation Training, participants: Manajer. 17. Work Safety and Health, participants: Supervisors and Staff. 18. English Course for Sales People, participants: Sales Division. 19. Safety Awareness Batch I, participants: Safety Staff. | <ol style="list-style-type: none"> 5. <i>Security Training, peserta: Petugas Security.</i> 6. <i>Sales Supervisory Training, peserta : Supervisor divisi Sales.</i> 7. <i>Problem Solving & Decision Making, peserta : Manajer.</i> 8. <i>To Be Honest With Your Health, peserta : Manajer.</i> 9. <i>Pengukuran Kalibrasi Suhu dan Kelembaban, peserta : Manajer dan Staf departemen Factory Lab.</i> 10. <i>Digital Marketing, peserta : Manajer dan Staf.</i> 11. <i>Excellent Presentation Workshop, peserta : Manajer.</i> 12. <i>Pelatihan Panelis Kretek, peserta : Panelis.</i> 13. <i>Basic Photoshop, peserta : Supervisor dan Staf.</i> 14. <i>Safety Awareness Batch II, peserta : Safety Staff.</i> 15. <i>Pelatihan Pengurus PUK SPSI PT Gelora Djaja, peserta : pengurus SPSI.</i> 16. <i>Pelatihan Penyusunan Key Performance Indicator, peserta : Manajer.</i> 17. <i>Kesehatan dan Keselamatan Kerja, peserta : Supervisor dan Staf.</i> 18. <i>English Course for Sales People, peserta : divisi Sales.</i> 19. <i>Safety Awareness Batch I, peserta : Safety Staff.</i> |
|---|--|



Safety and Health Standards

The Company has established a Work Health and Safety Development Committee (P2K3), in compliance to Law Nr. 1 Year 1970 on Work Safety, articles 9 and 10; Law Nr. 32 Year 2004 on Regional Governments, and Minister of Manpower Regulation Nr. PER.04/MEN/1987 on Work Health and Safety Development Committees and Procedure of Appointing a Work Safety Specialist.

The current P2K3 operates within the working environment of the Company and its subsidiaries and has been appointed and legalized by the P2K3 Approval Letter Nr. 566/4308/X 436.6.12/2011 of the Regional Manpower Office of the City of Surabaya on 17 October 2011. The head of the Company's P2K3 is currently Mr Tikto Priharmono (Factory Manager) with the Company's BOD as the Advisory Board.

The P2K3 publishes Monthly Activity Reports and in the observation of the Company's P2K3, up to year-end 2012, the Company has never experienced severe work accidents that caused the loss of life of workers or permanent disabilities.

Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), sesuai Undang-undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja pasal 9 dan 10, Undang-undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja.

P2K3 yang saat ini bertugas di lingkungan kerja Perseroan dan Entitas Anak ditunjuk dan disahkan melalui Surat Pengesahan P2K3 No.566/4308/X 436.6.12/2011 yang dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kota Surabaya pada tanggal 17 Oktober 2011. Ketua P2K3 Perseroan saat ini dijabat oleh Sdr. Tikto Priharmono (Factory Manager) dengan Direksi Perseroan sebagai Dewan Pembina.

P2K3 menerbitkan Laporan Kegiatan Bulanan dan dalam pengamatan P2K3 Perseroan, hingga akhir tahun 2012, Perseroan tidak pernah mengalami kasus kecelakaan kerja dalam kategori berat yang menyebabkan kehilangan nyawa pekerja maupun menderita cacat atau luka permanen.



Profile of The Board of Commissioners

Profil Dewan Komisaris

Willy Walla

President Commissioner
Komisaris Utama



Indonesian Citizen, 64 years. Acting as the President Commissioner of the Company since 2012. Graduated from the Chelsea College, University of London, in the field of mathematics, in 1977. In addition to acting as the President Commissioner of the Company, he is also acting as a Commissioner of PT Gelora Djaja and PT Gawih Jaya, and as the President Commissioner of PT Galan Gelora Djaja.

Previously, he has acted as the President Director of the Company (1994-2012), President Director of PT Gawih Jaya (1983-2007), and President Director of PT Gelora Djaja (1986-2007).

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2012. Menyelesaikan pendidikan di bidang matematik pada Chelsea College, University of London pada tahun 1977. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Gelora Djaja and PT Gawih Jaya, serta sebagai Komisaris Utama pada PT Galan Gelora Djaja.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama pada Perseroan (1994-2012), Direktur Utama pada PT Gawih Jaya (1983-2007), dan Direktur Utama pada PT Gelora Djaja (1986-2007).

Indahtati Widjajadi

Commissioner
Komisaris



Indonesian Citizen, 62 years. Acting as a Commissioner of the Company since November 1994. Graduated from the Institut Sepuluh November in 1974 and from the California Polytechnic University in 1976 in the field of chemical engineering. Currently also acts as Commissioner of PT Gelora Djaja (1984-now), Commissioner of PT Gawih Jaya (1983-now), and Commissioner of PT Galan Gelora Djaja (1983-now)

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1994. Menyelesaikan pendidikan di bidang teknik kimia pada Institut Sepuluh November pada tahun 1974 dan California Polytechnic University pada tahun 1976. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Gelora Djaja (1984-sekarang), Komisaris pada PT Gawih Jaya (1983-sekarang), dan Komisaris pada PT Galan Gelora Djaja (1983-sekarang).

Edy Sugito

Commissioner
Komisaris



Indonesian Citizen, 47 years. Acting as the Independent Commissioner of the Company since September 2012. Obtained the degree of Bachelor of Accountancy from the Department of Accountancy of Universitas Trisakti in 1991. Currently also acts as Independent Commissioner of PT London Sumatra Indonesia Tbk and PT Pelita Cengkareng Paper Tbk (July 2012-now). Previously, he has acted as the Director of Registration of PT Bursa Efek Indonesia (May 2005-June 2012), Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (October 2000-May 2005), Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (October 1998-September 2000), Head of Operations- Associate Director of PT Bahana Securities (April 1997-October 1998), Operation Manager of PT ABN Amro Asia Securities Indonesia (September 1994- March 1997), Finance & Administration Manager of PT KOLLIPAC-Property Consultant Manager (April 1993-September 1994), Corporate Accounting Manager of Barito Pacific Group-Non Timber Division (September 1991-March 1993), Senior Auditor pada Arthur Andersen (Drs Prasetio, Utomo & Co.) (January 1989-September 1991), and Auditor of Ernst & Whinney (Drs Johan, Malonda & Rekan) (May 1987-December 1988).

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan September 2012. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, pada tahun 1991. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT London Sumatra Indonesia Tbk dan PT Pelita Cengkareng Paper Tbk (Juli 2012-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia (Mei 2005-Juni 2012), Direktur pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (Oktober 2000-Mei 2005), Direktur pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Oktober 1998-September 2000), Head of Operations-Associate Director pada PT Bahana Securities (April 1997-Oktober 1998), Operation Manager pada PT ABN Amro Asia Securities Indonesia (September 1994-Maret 1997), Finance & Administration Manager pada PT KOLLIPAC- Property Consultant Manager (April 1993- September 1994), Corporate Accounting Manager pada Barito Pacific Group-Non Timber Division (September 1991-Maret 1993), Senior Auditor pada Arthur Andersen (Drs Prasetio, Utomo & Co.) (Januari 1989-September 1991), dan Auditor pada Ernst & Whinney (Drs Johan, Malonda & Rekan) (Mei 1987-Desember 1988).

Profile of The Board of Directors

Profil Dewan Direksi



Ronald Walla

President Director
Direktur Utama

Indonesian Citizen, 39 years. Acting as the President Director of the Company since 2012. Obtained the degrees of BSc of Computer Science from the University of Maryland in 1995 and Master of Engineering Management from the George Washington University in 1999.

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2012. Memperoleh gelar BSc of Computer Science dari University of Maryland pada tahun 1995 dan Master of Engineering Management dari George Washington University pada tahun 1999.

Previously, he has acted as a Commissioner of the Company (2008-2012) and President Director of PT Galan Gelora Djaja (2002-2007).

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris pada Perseroan (2008-2012) dan Direktur Utama PT Galan Gelora Djaja (2002-2007).

Trisnawati Trisnajuwana

Director of Operations
Direktur Operasional



Indonesian Citizen, 62 years. Acting as a Director of the Company since 2012. Obtained the degrees of BSc in the field of chemical engineering from Universitas ITS Surabaya in 1975. Currently, she also acts as Director of Gelora (2008-now). Previously, she has acted as Director of Gawih (2008-2011).

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Memperoleh gelar Sarjana dari jurusan Teknik Kimia pada Universitas ITS Surabaya pada tahun 1975. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur pada Gelora (2008-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur pada Gawih (2008-2011).

Sugito Winarko

Director of Business Development
Direktur Business Development



Indonesian Citizen, 63 years. Acting as Director of the Company since 1994. Graduated from the Technical University Aachen, Germany, in 1976. Currently, he also acts as Commissioner of Gelora and Galan. Previously, he has acted as Director of Gelora (1983-2008).

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1994. Menyelesaikan pendidikan di Technical University Aachen, Jerman pada tahun 1976. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Gelora Djaja dan PT Galan Gelora Djaja. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur pada PT Gelora Djaja (1983-2008).



Krisna Tanimhardja

*Technical Director
Direktur Teknik*

Indonesian Citizen, 67 years. Acting as a Director of the Company since 2008. Graduated from the Rheinisch-Westfalische Technische Hochschule Aachen, in 1975.

Currently, he also acts as President Director of PT Gelora Djaja (2008-now) and President Director of PT Gawih Jaya (2012-now). Previously, he has acted as Director of PT Gelora Djaja (1996-2008).

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008.

Menyelesaikan pendidikan pada universitas Rheinisch-Westfalische Technische Hochschule Aachen, pada tahun 1975.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Gelora Djaja (2008-sekarang) dan Direktur Utama pada PT Gawih Jaya (2012-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur pada PT Gelora Djaja (1996-2008).

Lucas Firman Djajanto

*Director of Finance
Direktur Keuangan*



Indonesian Citizen, 45 years. Acting as a Director of the Company since 2012. Obtained the degree of Bachelor of Economics from Universitas Merdeka, Malang, in 1990. Currently, he also acts as Director of PT Gawih Jaya (2011-now).

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Universitas Merdeka, Malang, pada tahun 1990. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur pada PT Gawih Jaya (2011-sekarang).

Hendrikus Johan S

*Non-Affiliated Director
Direktur Tidak Terafiliasi*



Indonesian Citizen, 39 years. Acting as a Director of the Company since 2012.

Graduated as an engineer in the field of Industrial Technology and Management, Universitas Surabaya, in 1995. Previously, he was the Marketing Manager of PT Jamu Iboe Jaya (2004-2011), Product Group Manager of PT Jamu Iboe Jaya (2002-2004), Product Manager of PT Gelora Djaja (2000-2001), Account Officer of PT Bank Universal (1996-2000), and Sales Supervisor of PT Arta Boga Cemerlang (1995-1996).

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Memperoleh gelar Insinyur dari jurusan Teknik & Manajemen Industri, Universitas Surabaya pada tahun 1995. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Marketing Manager pada PT Jamu Iboe Jaya (2004-2011), Product Group Manager pada PT Jamu Iboe Jaya (2002-2004), Product Manager pada GELORA (2000-2001), Account Officer pada PT Bank Universal (1996-2000), Sales Supervisor pada PT Arta Boga Cemerlang (1995-1996).

Responsibility for Annual Reporting

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

This Annual Report, along with the accompanying financial statements and other related information, is the responsibility of the Management of PT Wisnilak Inti Makmur Tbk, and has been approved by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below.

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Wisnilak Inti Makmur Tbk, dan telah disetujui oleh anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya di bawah ini.

Surabaya, 30 April 2013

Surabaya, 30 April 2013

Board of Commissioners Dewan Komisaris



Indahtati Widjajadi
Commissioner
Komisaris



Willy Walla
President Commissioner
Komisaris Utama



Edy Sugito
Commissioner
Komisaris

Board of Directors Dewan Direksi



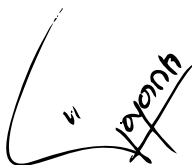
Krisna Tanimhardja
Technical Director
Direktur Teknik



Ronald Walla
President Director
Direktur Utama



Trisnawati Trisnajuwana
Director of Operations
Direktur Operasional



Lucas Firman Djajanto
Director of Finance
Direktur Keuangan



Sugito Winarko
Director of Business Development
Direktur Business Development



Hendrikus Johan S
Non-Affiliated Director
Direktur Tidak Terafiliasi



Consolidated Financial Statement

Laporan Keuangan Konsolidasi

PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Its Subsidiaries / *dan Entitas Anak*

Consolidated Financial Statements with Independent Auditors' Report
Years Ended December 31, 2012 and 2011.

*Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen
Tahun yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

	Halaman/ Page		Table of Contents
Daftar Isi			
Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	... 1-3		<i>.Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	. 4 ..		<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	... 5		<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	. 6-7		<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	.. 8-83 ...		<i>..Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V	84-88	..	<i>...Attachment I-V</i>



PT. WISMILAK INTI MAKMUR Tbk.

Jl. Buntaran 9A Tandes - Surabaya 60185
Tel. (031) 7493556 Fax. (031) 7491164

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL- TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

Nama/ <i>Name</i>	:	Ir. Krisna Tanimhardja
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	:	Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya
Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>	:	(62-31) 7494448
Alamat Domisili/ <i>Domicile Address</i>	:	Jalan Pulo Mas Timur Ib/10, RT 003/ RW 014, Kayu Putih - Pulo Gadung, Jakarta Timur
Jabatan/ <i>Title</i>	:	Direktur/ <i>Director</i>
Nama/ <i>Name</i>	:	Lucas Firman Djajanto
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	:	Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya
Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>	:	(62-31) 7494448
Alamat Domisili/ <i>Domicile Address</i>	:	Jl. Lidah Bukit Mas Barat XII C6-2, Surabaya
Jabatan/ <i>Title</i>	:	Direktur/ <i>Director</i>

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Surabaya, 22 Maret 2013
Atas nama dan mewakili Direksi

Surabaya, March 22, 2013
For and on behalf of the Board of Directors

Ir. Krisna Tanimhardja
Direktur/*Director*

Lucas Firman Djajanto
Direktur/*Director*





Grant Thornton

Gani Mulyadi & Handayani

The original report included herein is in Indonesian language.

No. : A-041/GMH/13/FS

Laporan Auditor Independen Independent Auditors' Report

15th Floor International Financial Centre
Jalan Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta Selatan 12920
Indonesia
T +62 (0)21 571 0703
F +62 (0)21 571 0704
www.grantthornton.co.id

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Wisnilak Inti Makmur Tbk**

***The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Wisnilak Inti Makmur Tbk***

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Wisnilak Inti Makmur Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Wisnilak Inti Makmur Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wisnilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wisnilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Wismilak Inti Makmur Tbk, entitas induk saja, tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut, telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut pendapat kami disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Page 2

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Wismilak Inti Makmur Tbk, parent entity only, as of December 31, 2012 and 2011, and for the years then ended, is presented for the purposes of additional analysis and is not required part of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary financial information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.



Fendri Sutejo
Ijin No. AP. 0016
(License No. AP. 0016)

22 Maret 2013

March 22, 2013

Notice to Readers

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian Financial Accounting Standards and Auditing Standards, and their application in practice.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2p,3,4,27	426.125.935.345	103.484.742.930	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	2d,2p,3,5,27	-	1.800.000.000	Restricted cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga	2e,2p,3,6,15,27 2e,2h,2p,3,7,27,31	38.526.059.892	35.622.852.378	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain	7,27,31	2.024.717.756	167.486.848	Other receivables
Persediaan	2f,3,8,15	537.167.118.451	393.178.048.549	Inventories
Pajak dibayar dimuka	16	30.702.402.935	19.102.272.857	Prepaid taxes
Uang muka	9	9.017.686.701	23.971.402.584	Advance payments
Beban dibayar dimuka	2g,10	5.881.335.608	4.857.002.076	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		1.049.445.256.688	582.183.808.222	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2o,16	1.677.956.045	3.010.798.807	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp172.460.714.249 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp173.735.444.013 pada tanggal 31 Desember 2011	2h,2j,3,11,15,31	154.938.599.256	155.799.857.773	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp172,460,714,249 as of December 31, 2012 and Rp173,735,444,013 as of December 31, 2011,
Aset lain-lain	2p,3,12,27	1.189.341.911	68.347.062	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		157.805.897.212	158.879.003.642	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.207.251.153.900	741.062.811.864	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2p,3,15,27	298.401.104.901	278.981.555.140	Short-term bank loans
Utang usaha -	2p,3,13,27			Trade payables -
Pihak berelasi	31	430.806.750	-	Related parties
Pihak ketiga		144.322.953.038	77.807.553.982	Third parties
Utang lain-lain	2p,3,14,27	12.901.121.506	9.700.446.183	Other payables
Uang muka pelanggan	18	36.000	423.500	Advances from customers
Utang pajak	2o,16	34.783.059.896	24.362.190.530	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2p,3,17,27	6.312.532.612	5.905.838.568	Accrued liabilities
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Utang bank	2p,3,15,27	8.262.059.619	6.774.882.592	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,3,19,27	3.478.408.269	2.828.603.016	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		508.892.082.591	406.361.493.511	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	2p,3,15,27	18.548.268.391	26.899.171.717	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,3,19,27	1.357.004.448	3.245.545.638	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,20	22.149.434.749	20.207.508.000	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		42.054.707.588	50.352.225.355	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		550.946.790.179	456.713.718.866	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to the owners of the parent entity:</i>
Modal saham - Rp100 dan Rp1.000 per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011				<i>Share capital - Rp100 and Rp1,000 per share as of December 31, 2012 and 2011, respectively</i>
Modal dasar - 4.050.000.000 saham dan 405.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011				<i>Authorized - 4,050,000,000 shares and 405,000,000 shares as of December 31, 2012 and 2011, respectively</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.099.873.760 saham dan 146.991.176 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011				<i>Issued and fully paid - 2,099,873,760 shares and 146,991,176 shares as of December 31, 2012 and 2011, respectively</i>
	21	209.987.376.000	146.991.176.000	
Tambahan modal disetor - neto	2s,22	303.627.463.232	-	<i>Additional paid in capital - net</i>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		142.168.438.358	136.991.853.989	<i>Retained earnings - unappropriated</i>
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		655.783.277.590	283.983.029.989	<i>Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non-pengendali	2b,23	521.086.131	366.063.009	<i>Non-controlling Interest</i>
Total Ekuitas		656.304.363.721	284.349.092.998	<i>Total Equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.207.251.153.900	741.062.811.864	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011 (Setelah reklasifikasi- Catatan 33/ As reclassified - Note 33)	
PENJUALAN NETO	2m,24	1.119.062.225.729	925.236.734.794	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,25	814.421.204.708	664.393.639.610	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		304.641.021.021	260.843.095.184	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2m,26,33			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		102.170.399.182	95.583.924.202	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi		87.123.490.319	74.237.981.506	<i>General and administrative expenses</i>
Total Beban Usaha		189.293.889.501	169.821.905.708	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		115.347.131.520	91.021.189.476	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba pelepasan entitas anak	1d,31	7.464.865.843	-	<i>Gain on sale of subsidiary</i>
Laba penjualan aset tetap	11	6.424.349.648	77.858.351.936	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Pendapatan bunga		772.419.925	449.842.755	<i>Interest income</i>
Beban bunga		(25.130.168.420)	(19.101.036.371)	<i>Interest expense</i>
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(1.409.661.130)	1.579.908	<i>Foreign exchange gain (loss) - net</i>
Lain-lain - neto		2.108.520.804	(1.543.436.808)	<i>Others - net</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto		(9.769.673.330)	57.665.301.420	<i>Other Income (Expenses) - Net</i>
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		105.577.458.190	148.686.490.896	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2o,16			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		27.328.437.000	20.579.857.000	<i>Current</i>
Tangguhan		947.237.637	(1.430.531.662)	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto		28.275.674.637	19.149.325.338	<i>Income Tax Expense - Net</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		77.301.783.553	129.537.165.558	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		77.202.260.609	129.382.897.212	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	23	99.522.944	154.268.346	<i>Non-controlling interest</i>
Total		77.301.783.553	129.537.165.558	Total
LABA PER SAHAM DASAR	2t,29			BASIC EARNINGS PER SHARE
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham		50,71	88,02	<i>Total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity per share</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net	Saldo Laba - Belum Ditenun/ Penggunaan Retained Earnings - Unappropriated	Total/ Total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011		102.600.000.000	-	147.110.332.777	249.710.332.777	328.191.379	250.038.524.156	Balance as of January 1, 2011
Pembagian dividen kas dan dividen saham	21	44.391.176.000	-	(139.501.376.000)	(95.110.200.000)	(116.396.716)	(95.226.596.716)	Distribution of cash and share dividends
Labanya komprehensif tahun berjalan		-	-	129.382.897.212	129.382.897.212	154.268.346	129.537.165.558	Comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011		146.991.176.000	-	136.991.853.989	283.983.029.989	366.063.009	284.349.092.998	Balance as of December 31, 2011
Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana	1b, 21, 22	62.996.200.000	303.627.463.232	-	366.623.663.232	152.300.000	366.775.963.232	Issuance of additional share capital and initial public offering
Pelepasan kepentingan non-pengendali investasi entitas anak	23	-	-	-	-	(68.282)	(68.282)	Disposal of non-controlling interest share in subsidiary
Pembagian dividen kas	21, 23	-	-	(72.025.676.240)	(72.025.676.240)	(96.731.540)	(72.122.407.780)	Distribution of cash dividends
Labanya komprehensif tahun berjalan		-	-	77.202.260.609	77.202.260.609	99.522.944	77.301.783.553	Comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012		209.987.376.000	303.627.463.232	142.168.438.358	655.783.277.590	521.086.131	656.304.363.721	Balance as of December 31, 2012

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.121.085.778.075	919.966.771.204	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(1.057.030.059.590)	(951.699.324.943)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan		(25.882.497.124)	(15.580.980.615)	Cash payments for income taxes
Pembayaran bunga		(24.897.948.899)	(18.525.016.487)	Cash payments for interest
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		13.275.272.462	(65.838.550.841)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	37.816.469.658	92.440.473.110	Proceeds from disposal of fixed assets
Hasil penjualan entitas anak	1d,31	7.820.000.000	-	Proceeds from sale of subsidiary
Pencairan setara kas yang dibatasi penggunaannya		1.800.000.000	-	Refund of restricted cash equivalents
Perolehan aset tetap	11	(45.348.470.351)	(54.200.530.053)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan uang jaminan		(166.020.000)	-	Addition of security deposits
Setara kas yang dijadikan sebagai jaminan	5	-	(1.800.000.000)	Cash equivalent used as collateral
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		1.921.979.307	36.439.943.057	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana	1b,21,22	366.623.663.232	-	Issuance of additional share capital and initial public offering
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	21	(72.025.676.240)	(95.110.200.000)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(5.256.605.037)	(4.028.243.232)	Payment of consumer financing payables
Penerimaan (pembayaran) utang bank-neto		(3.220.191.248)	216.409.887.632	Proceeds (repayments) of bank loans-net
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	23	(96.731.540)	(116.396.716)	Dividends paid to non-controlling interests
Pelepasan kepentingan non-pengendali melalui entitas anak	23	(68.282)	-	Disposal of non-controlling interest share in subsidiary
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		286.024.390.885	117.155.047.684	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		301.221.642.654	87.756.439.900	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		97.003.187.790	9.246.747.890	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		398.224.830.444	97.003.187.790	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI :				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR CONSISTS OF:
Kas	4	14.430.067.006	9.302.749.312	Cash on hand
Bank	4	40.356.222.045	28.084.541.224	Cash in banks
Setara kas	4	371.339.646.294	66.097.452.394	Cash equivalents
Cerukan	15	(27.901.104.901)	(6.481.555.140)	Bank overdraft
Total		<u>398.224.830.444</u>	<u>97.003.187.790</u>	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Perusahaan), didirikan pada tanggal 14 Desember 1994, berdasarkan Akta Notaris Bagio Atmadja, S.H., No. 22. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-18.481 HT. 01.01.Th.94 tanggal 19 Desember 1994, dan diumumkan dalam Tambahan No. 339 dari Lembaran Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 24 tanggal 10 September 2012, tentang antara lain perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Publik dan perubahan nilai nominal saham Perusahaan. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-48327.AH.01.02.Tahun 2012 pada tanggal 11 September 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang. Ruang lingkup kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan melaksanakan usaha perindustrian, terutama industri bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok regular/mild;
2. Menjalankan usaha dibidang pemasaran dan penjualan produk-produk bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok regular/mild sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha perusahaan.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah pembuatan filter rokok regular/mild dan melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 22 of Bagio Atmadja, S.H., dated December 14, 1994. The establishment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-18.481 HT.01.01.Th.94 dated December 19, 1994, and was published in Supplement No. 339 of State Gazette No. 4, dated January 13, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 24 of Yulia, S.H., dated September 10, 2012, among others, concerning changes in the Company's Articles of Association to comply with the Articles of Association of Public Company and changes of the Company's nominal value per share. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of the Indonesia in his Decree No. AHU-48327.AH.01.02.Tahun 2012 dated September 11, 2012.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is allowed to carry out the following primary and secondary business activities. Scope of the primary business activities are as follows:

1. *Initiating and operating its business' operations, by specializing in cigarette flavoring and manufacture of regular/mild cigarette filters;*
2. *Operating the business by marketing and selling of cigarette flavored products and the manufacture of regular/mild cigarettes filter under the terms as allowed by the legislation in force; and*
3. *Investing in other companies with similar business activities to that of the Company.*

Currently, the Company's business activities are producing of regular/mild cigarette filters and investing in other companies with similar business activities to that of the Company.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 1994. Perusahaan tergabung dalam kelompok Usaha Wismilak.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Surabaya, pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 24 tanggal 10 September 2012, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan yang lengkap ditandatangani pada tanggal 8 September 2012, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 30% dari modal ditempatkan dan disetor dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Oktober 2012 melalui Surat No. 015/LGA/ROW/IX/2012. Pada tanggal 4 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-13851/BL/2012 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 629.962.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp650 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 18 Desember 2012 (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company started its commercial operations in 1994. The Company is part of Wismilak Group.

The Company's head office and plants are located in Surabaya and its current registered office address is at Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

b. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 24 of Yulia, S.H., dated September 10, 2012, the Company's shareholders have decided as stated in Circular Resolution of the Company's Shareholders which is completely signed on September 8, 2012, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 30% of the issued and paid-up capital and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

The Company submitted a registration statement to Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 015/LGA/ROW/IX/2012 dated October 9, 2012. On December 4, 2012, the Company received effective statement from the Chairman of Bapepam-LK through Letter No. S-13851/BL/2012 about Notification of Effectivity Registration of PT Wismilak Inti Makmur Tbk's public offering of shares.

The Company conducted its initial public offering of 629,962,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp650 per share effective on December 18, 2012 (Note 21).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 7 tanggal 5 Oktober 2012, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Willy Walla	:
Komisaris	:	Indahtati Widjajadi	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Ronald Walla	:
Direktur	:	Krisna Tanimhardja	:
Direktur	:	Sugito Winarko	:
Direktur	:	Lucas Firman Djajanto	:
Direktur	:	Trisnawati Trisnajuana	:
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Hendrikus Johan Soegiarto	:

Pada tanggal 31 Agustus 2012, Edie Widjaja Rustiono diangkat sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Nursetiani Budi, S.H., No. 08, tanggal 15 Agustus 2008, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ronald Walla	:
Komisaris	:	Indahtati Widjajadi	:

Direksi

Direktur Utama	:	Willy Walla	:
Direktur	:	Ir. Sugito Winarko	:

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar Rp310.593.100 dan Rp302.126.500. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp424.340.700 dan nihil.

Grup memiliki karyawan tetap sejumlah 2.902 dan 3.238, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2012, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 7 of Yulia, S.H. dated October 5, 2012, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

As of August 31, 2012, Edie Widjaja Rustiono is appointed as the Company's Internal Audit Manager.

As of December 31, 2011, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 08 dated August 15, 2008 of Nursetiani Budi, S.H., is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director

Total compensation benefits of the Directors for the years ended December 31, 2012 and 2011, amounted to Rp310,593,100 and Rp302,126,500, respectively. Total compensation benefits paid to the Board of Commissioners amounted to Rp424,340,700 and nil for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

The Group has 2,902 and 3,238 permanent employees as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Susunan entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Years of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
				2012	2011
PT Gelora Djaja (GD)	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1962	99,86	99,86
PT Gawih Jaya (GJ)	Surabaya	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	1983	99,88	99,88
PT Putri Gelora Jaya (PGJ)**	Surabaya	Industri Percetakan/Printing Industry	1981	-	99,99
<u>Melalui/Through</u> PT Gelora Djaja PT Galan Gelora Djaja (GGD)*	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1994	99,74	99,74

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Years of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				2012	2011
PT Gelora Djaja (GD)	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1962	839.158.808.723	636.869.068.485
PT Gawih Jaya (GJ)	Surabaya	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	1983	233.979.799.724	130.627.465.154
PT Putri Gelora Jaya (PGJ)**	Surabaya	Industri Percetakan/Printing Industry	1981	-	9.124.741.360
<u>Melalui/Through</u> PT Gelora Djaja PT Galan Gelora Djaja (GGD)*	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1994	6.498.384.831	6.741.128.944

*) Sejak tahun 2007, GGD menghentikan kegiatan operasinya/Since 2007, GGD ceased its operations.

**) Pada tanggal 6 Juni 2012, Perusahaan telah melepaskan seluruh kepemilikannya di PT Putri Gelora Jaya/On June 6, 2012, the Company has sold its investment in PT Putri Gelora Jaya.

PT Gelora Djaja (GD)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,86% saham PT Gelora Djaja yang didirikan berdasarkan Akta Notaris The Sik Kie, S.H. No. 46, tanggal 26 Desember 1962 dan bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan rokok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/152/15, tanggal 30 November 1963, dan diumumkan dalam Tambahan No. 553 dari Lembaran Berita Negara No. 104 tanggal 29 Desember 1964.

PT Gelora Djaja (GD)

The Company directly owns 99.86% of shares of PT Gelora Djaja which was established based on Notarial Deed No. 46 of The Sik Kie, S.H., dated December 26, 1962 and is engaged in manufacturing and trading of cigarettes. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/152/15 dated November 30, 1963, and was published in Supplement No. 553 of State Gazette No. 104, dated December 29, 1964.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Gawih Jaya (GJ)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,89% saham PT Gawih Jaya yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H. No. 16 tanggal 15 April 1983 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6043-HT01.01-TH83, tanggal 5 September 1983, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1475 dari Lembaran Berita Negara No. 95 tanggal 28 November 1986.

PT Gawih Jaya bergerak di bidang pemasaran dan distribusi rokok.

PT Putri Gelora Jaya (PGJ)

PT Putri Gelora Jaya didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Sastra Kosasih, S.H. No. 36, tanggal 27 November 1979 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA5/306/21 tanggal 5 Juni 1981.

PT Putri Gelora Jaya bergerak dalam bidang industri percetakan serta perdagangan barang-barang cetakan.

Berdasarkan Akta Notaris H. Edwin Subarkah, S.H., No. 95, tanggal 6 Juni 2012, Perusahaan menjual kepemilikan 99,99% atau 7.820.000 saham PT Putri Gelora Jaya kepada PT Bumi Inti Makmur, pihak berelasi, sebesar Rp7.820.000.000. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi PGJ sebesar Rp7.464.865.843 dicatat sebagai laba pelepasan penyertaan investasi dalam entitas anak dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 31).

Informasi keuangan dari PGJ pada tanggal pelepasan adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas	130.993.331
Aset lancar lainnya	6.874.836.036
Aset tidak lancar lainnya	1.741.848.116
Liabilitas lancar	6.987.270.145
Liabilitas tidak lancar	1.405.335.000

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Gawih Jaya (GJ)

The Company directly owns 99.89% of shares of PT Gawih Jaya which was established based on Notarial Deed No. 16 of Sastra Kosasih, S.H., dated April 15, 1983 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6043-HT01.01-TH83 dated September 5, 1983, and was published in Supplement No. 1475 of State Gazette No. 95 dated November 28, 1986.

PT Gawih Jaya is engaged in the marketing and distribution of cigarettes.

PT Putri Gelora Jaya (PGJ)

PT Putri Gelora Jaya was established based on Notarial Deed No. 36 of Ir. Sastra Kosasih, S.H., dated November 27, 1979 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA5/306/21 dated June 5, 1981.

PT Putri Gelora Jaya is engaged in the printing industry and trading of printed products.

Based on Notarial Deed No. 95 of H. Edwin Subarkah, S.H., dated June 6, 2012, the Company sold its 99.99% or 7,820,000 shares of PT Putri Gelora Jaya to PT Bumi Inti Makmur, a related party, for a total consideration of Rp7,820,000,000. The difference between the selling price and the carrying value of investment in PGJ amounting to Rp7,464,865,843, is recorded as gain on disposal of investment in shares of subsidiary in the consolidated statements of comprehensive income (Note 31).

Financial information of PGJ on the date of disposal are as follows:

Cash and cash equivalents
Other current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

Perusahaan memiliki secara tidak langsung 99,74% saham PT Galan Gelora Djaja, melalui PT Gelora Djaja. GGD didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Bagio Atmadja, S.H. No. 1 tanggal 3 Desember 1993, bergerak dalam bidang manufaktur, impor dan ekspor, penjualan umum, jasa, pertanian dan agribisnis, perusahaan forwarding, dan perdagangan umum dari rokok untuk masyarakat umum. GGD menghentikan operasinya pada tahun 2007 tetapi Perusahaan tidak memiliki niat untuk menutup GGD dikarenakan GGD diharapkan untuk kembali beroperasi pada saat GD memperluas usahanya.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Grup").

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atas Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

The Company indirectly owns 99.74% of shares of PT Galan Gelora Djaja, through PT Gelora Djaja. GGD was established based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Bagio Atmadja, S.H. dated December 3, 1993, is engaged in manufacturing, importing and exporting, general selling, servicing, agriculture and agribusiness, forwarding company, and general trading of cigarettes to the public. GGD ceased its operations in 2007 but the Company has no intention to close GGD as it is expecting to resume the operations when GD expands its business.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 22, 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries (the "Group").

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of Public Company.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared using the accrual basis, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 27.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah suara dalam rapat umum pemegang saham entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Company's functional currency.

The Group elected to present one single consolidated statement of comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 27.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the adoption of several amended SAKs which were effective starting on January 1, 2012 as disclosed in this Note.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power in the shareholders' meeting of an entity.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Rugi entitas anak diatribusikan pada KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk fasilitas cerukan yang jatuh temponya berdasarkan permintaan dan merupakan bagian integral dari manajemen kas entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Losses of a subsidiary are attributed to NCI, even if that results in a deficit balance.

If it loses control over a subsidiary, the Company:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

For statement of cash flows purposes, cash and cash equivalents includes bank overdrafts which are repayables on demand and form an integral part of an entity's cash management.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka dengan jangka waktu 6 bulan yang dijaminan sebagai jaminan pembayaran kepada PT Japan Tobacco International Indonesia (Catatan 30) disajikan sebagai "Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

e. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, Grup melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk barang jadi menggunakan metode masuk pertama keluar pertama dan untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan persediaan yang terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Restricted Cash Equivalents

Time deposits with maturities within 6 months which are pledged as guarantee payments to PT Japan Tobacco International Indonesia (Note 30) are presented as "Restricted Cash Equivalents".

e. Allowance for Impairment Losses on Receivables

Prior to January 1, 2012, the Group provides allowance for impairment losses on receivables in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006).

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 55 (Revised 2011) for impairment losses on receivables.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories is determined using weighted average method, except for finished goods which is using the first-in first-out method and excise duty ribbon inventory for which cost is determined by specific identification method. Cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

h. Transactions with Related Parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

A party is considered to be related to the Group if:

- i. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (1) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (2) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (3) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- ii. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- iii. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (1) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (2) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (3) has joint control over the Group;

- ii. the party is an associate of the Group;
- iii. the party has a joint venture in which the Group is a venturer;
- iv. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- v. the party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);
- vi. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or,
- vii. the party has a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Sewa

i. Leases

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Effective January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

Adopsi PSAK No. 30 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Grup.

Adoption of the revised PSAK No. 30 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini mengatur akuntansi tanah dan mencabut PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Penerapan SAK revisi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif keuangan konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets

Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The revised PSAK No. 16 prescribes accounting for land and therefore, revoked PSAK No. 47, "Accounting the Land". The adoption of the revised SAK has no impact on the consolidated financial statements.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Effective on January 1, 2012, the Group adopted ISAK No. 25, "Land Rights". ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life. The adoption of the revised PSAK has no impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of comprehensive income as incurred.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/years
Mesin	4 - 8 tahun/years
Peralatan kantor	4 - 8 tahun/years
Kendaraan	4 - 8 tahun/years

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<i>Building</i>
	<i>Machinery</i>
	<i>Office equipment</i>
	<i>Vehicles</i>

Depreciation of buildings is computed using straight-line method.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial period end.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mengharuskan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi SAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Grup tidak memilih metode ini dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial, karenanya PSAK revisi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), perhitungan estimasi liabilitas atas imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003, ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan utang imbalan dari program yang ada diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee Benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". This statement requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised SAK permit an entity to adopt any systematic method that results in faster recognition of actuarial gains or losses, which among others is immediate recognition of actuarial gains and losses in the period in which they occur recognized in other comprehensive income. The Group decided not to apply this method in recognizing the actuarial gains or losses and therefore there is no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the calculation of estimated liability for employees benefits based on Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 is determined using the projected-unit-credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period/year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the employees.

Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized using the straight-line method over the period until the benefits concerned become vested.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima. Penjualan neto termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman barang jadi diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Masing-masing entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee Benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received. Net sales include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes.

Revenue from sales arising from physical delivery of finished goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transaction and foreign operations in the consolidated financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
1 Dolar Amerika Serikat	9.670
1 Euro Eropa	12.810
1 Poundsterling Inggris	15.579

o. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan awal SAK revisi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Transactions and Balances Denominated in
Foreign Currency (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia are as follows:

	<u>2011</u>	
	9.068	United States Dollar 1
	11.739	European Euro 1
	13.969	Great Britain Poundsterling 1

o. Income Tax

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements. The initial adoption of the revised SAK did not give any impact to the Group's consolidated financial statements.

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengukuran nilai wajar dan risiko likuiditas. Pengukuran nilai wajar terkait pos yang dicatat pada nilai wajar disajikan berdasarkan sumber input dengan menggunakan tiga tingkatan hirarki nilai wajar untuk setiap kelas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar. Sebagai tambahan, PSAK ini mewajibkan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir untuk pengukuran nilai wajar tingkat 3, demikian pula pengungkapan transfer antar tingkatan dalam hirarki nilai wajar. PSAK ini juga menjelaskan lebih lanjut persyaratan pengungkapan risiko likuiditas transaksi derivatif dan aset yang digunakan untuk pengelolaan likuiditas. Pengungkapan pengukuran nilai wajar diungkapkan pada Catatan 27. Pengungkapan risiko likuiditas tidak terpengaruh secara signifikan oleh PSAK ini dan diungkapkan pada Catatan 27.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosures of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires additional disclosures about fair value measurement and liquidity risk. Fair value measurements related to items recorded at fair value are to be disclosed by source of inputs using the three level fair value hierarchy, by class, for all financial instruments recognized at fair value. In addition, a reconciliation between the beginning and ending balance for level 3 fair value measurements is now required, as well as significant transfers between levels in the fair value hierarchy. The PSAK also clarifies the requirements for liquidity risk disclosures with respect to the derivative transactions and assets used for liquidity management. The fair value measurement disclosures are presented in Note 27. The liquidity risk disclosures are not significantly impacted by the PSAK and are presented in Note 27.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan), diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam catatan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits) which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this note.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

If, in the subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek dan jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek dan jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dicatat sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of reporting date of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued liabilities, short-term and long-term bank loans and consumer financing payables.

Liabilities for trade and other payables, accrued liabilities, short-term and long-term bank loans and consumer financing payables are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011) seperti dengan mengacu pada transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length transaction*); mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2011) such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Segment Information (continued)

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Laba per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2012, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

u. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Grup juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2012 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- i. PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman",
- ii. ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan-Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham",
- iii. ISAK No. 26 (Revisi 2011), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

t. Earnings per Share

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011), which prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share. The adoption of the revised PSAK has no impact on the Group's consolidated financial statements.

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total comprehensive income for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2012, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

u. Adoption of Other Revised Accounting Standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2012, which are considered relevant to the consolidated financial statements but have no impact on the consolidated financial statements:

- i. PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Cost",
- ii. ISAK No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders",
- iii. ISAK No. 26 (Revised 2011), "Reassessment of Embedded Derivatives".

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan kemungkinan adanya ketidakpastian yang melekat dalam penyusunan estimasi, hasil aktual yang akan dilaporkan di periode mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan-pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Events After Reporting Date

Post period-end events that provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Receivables - Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% nilai kini kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 20.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 11.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi komprehensif konsolidasian Grup (Catatan 27).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are more than 10% of the present value of defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2l and 20.

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 11.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated statements of comprehensive income (Note 27).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kas	14.430.067.006	9.302.749.312	Cash on hand
Pihak Ketiga			Third Parties
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.754.723.818	8.805.701.886	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.752.685.978	8.455.031.626	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.156.045.663	7.228.637.596	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.277.121.986	2.277.916.448	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.080.302.608	1.132.728.723	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ganesha	74.771.518	87.795.494	PT Bank Ganesha
PT Bank BRI Syariah	29.525.759	30.339.894	PT Bank BRI Syariah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012: USD126.042; 2011: USD6.055)	1.218.824.109	54.908.825	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012: USD126,042; 2011: USD6,055)
Euro			Euro
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012: Euro954; 2011: Euro978)	12.220.606	11.480.732	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012: Euro954; 2011: Euro978)
Deposito berjangka			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	260.600.000.000	6.697.452.394	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Ganesha	100.739.646.294	59.400.000.000	PT Bank Ganesha
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Total	<u>426.125.935.345</u>	<u>103.484.742.930</u>	Total
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Tingkat bunga dari deposito berjangka	6,25% - 7,00%	6,00% - 7,75%	Interest rates on time deposits

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**5. SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2011, akun ini merupakan deposito berjangka yang dimiliki oleh PT Gawih Jaya (GJ), entitas anak, pada PT Bank Central Asia Tbk, pihak ketiga, yang dibatasi penggunaannya sebagai bank garansi untuk PT Japan Tobacco International Indonesia atas pembelian barang jadi tertentu, masing-masing sebesar Rp1.500.000.000 dan Rp300.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal-tanggal 28 Januari 2012 dan 25 Januari 2012, serta mendapatkan bunga tahunan masing-masing sebesar 5,50% dan 5,25% (Catatan 30).

5. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

As of December 31, 2011, this account represents time deposits owned by PT Gawih Jaya (GJ), a Subsidiary, at PT Bank Central Asia Tbk, a third party, amounting to Rp1,500,000,000 and Rp300,000,000, which are restricted as bank guarantee with maturity dates on January 28, 2012 and January 25, 2012, respectively, to PT Japan Tobacco International Indonesia for GJ's purchase of certain finished goods and earns annual interest rate at 5.50% and 5.25%, respectively (Note 30).

6. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2012	2011	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Bernard Daniel	3.342.099.200	3.202.930.093	Bernard Daniel
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.334.331.710	3.624.867.620	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
CV Dwikarya Makmur	1.926.821.050	2.476.690.700	CV Dwikarya Makmur
CV Sinar Mandiri	1.609.186.237	1.222.853.400	CV Sinar Mandiri
PT Berkah Tobacco Indonesia	1.585.211.342	2.248.175.160	PT Berkah Tobacco Indonesia
Goenadi	1.199.437.195	873.460.500	Goenadi
PT Indomarco Prismatama	1.077.468.190	213.662.000	PT Indomarco Prismatama
UD Deli Wijaya	955.073.963	762.192.620	UD Deli Wijaya
PT Selatanprima Sejahterajaya	952.314.975	1.155.205.400	PT Selatanprima Sejahterajaya
PT Cakra Guna Cipta	809.248.680	780.757.010	PT Cakra Guna Cipta
Ali Gunawan	713.856.000	1.094.127.100	Ali Gunawan
CV Pinang Mas	631.063.400	439.012.200	CV Pinang Mas
PT Circleka Indonesia Utama	583.495.750	273.145.300	PT Circleka Indonesia Utama
CV Sumber Anugrah Jaya	564.524.895	493.847.799	CV Sumber Anugrah Jaya
Achmad	558.035.445	-	Achmad
UD Tanpa Nama	536.223.764	574.317.200	UD Tanpa Nama
UD Setia Kawan	511.177.200	270.166.000	UD Setia Kawan
CV Megah Sejahtera	485.760.000	429.660.000	CV Megah Sejahtera
PT Karya Tajinan Prima	476.190.000	558.511.800	PT Karya Tajinan Prima
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	465.200.803	1.128.355.710	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Sentosa Abadi Purwosari	444.513.344	323.072.904	PT Sentosa Abadi Purwosari
CV Jabon Mas Tobacco	441.963.830	93.599.880	CV Jabon Mas Tobacco
PT Purindo Ilufa	408.422.025	865.102.230	PT Purindo Ilufa
PT Artam Kumala Jaya	401.257.528	231.069.200	PT Artam Kumala Jaya
UD Duta Indah	366.480.433	581.681.800	UD Duta Indah
Wicaksono	-	560.788.910	Wicaksono
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp400 juta)	15.146.702.933	11.145.599.842	Others (each below Rp400 million)
Total	38.526.059.892	35.622.852.378	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2012
Sampai dengan 30 hari	26.345.093.366
31 - 90 hari	10.050.069.243
91 - 360 hari	2.130.897.283
Total	38.526.059.892

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar Rp3.350.000.000, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 15).

Piutang usaha PT Gelora Djaja dari PT Gawih Jaya pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar Rp167.030.570.003 dan Rp75.689.761.773, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2012
Pihak Berelasi (Catatan 31)	
Rupiah	152.300.000
Pihak Ketiga	
Rupiah	
Piutang bunga dari deposito berjangka	624.097.222
Newco Leaf Asia Pte Ltd.	573.633.394
PT Japan Tobacco International Indonesia	177.506.163
Piutang karyawan	33.325.623
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100 juta)	463.855.354
Sub-total	1.872.417.756
Total	2.024.717.756

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2011	
22.362.993.362		Up to 30 days
11.012.535.873		31 - 90 days
2.247.323.143		91 - 360 days
35.622.852.378		Total

Management is of the opinion that all trade receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.

The Company's trade receivables as of December 31, 2012 and 2011, amounting to Rp3,350,000,000, respectively, were used as collateral for loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 15).

PT Gelora Djaja's trade receivables from PT Gawih Jaya as of December 31, 2012 and 2011, amounting to Rp167,030,570,003 and Rp75,689,761,773, respectively, were used as collateral for loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15).

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2011	
-		Related Parties (Note 31)
		Rupiah
		Third Parties
		Rupiah
-		Interest receivables on time deposits
-		Newco Leaf Asia Pte Ltd.
157.919.704		PT Japan Tobacco International Indonesia
6.816.144		Employee receivables
2.751.000		Others (each below Rp100 million)
167.486.848		Sub-total
167.486.848		Total

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2012
Barang jadi	110.676.729.538
Barang dalam proses	23.698.888.927
Bahan baku dan pembantu	325.574.928.306
Pita cukai	70.902.436.180
Suku cadang dan lain-lain	6.314.135.500
Total	537.167.118.451

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp486.300.000.000 dan Rp350.758.942.400, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Persediaan Grup sebesar Rp262.950.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, yang terdiri dari bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Ganesha dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 15).

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2012
Uang muka kepada pemasok	5.843.729.114
Operasional	1.053.542.277
Pemasaran	710.111.672
Lain-lain	1.410.303.638
Total	9.017.686.701

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2012
Iklan dan promosi	3.289.229.499
Sewa	2.038.795.671
Asuransi	402.859.034
Lain-lain	150.451.404
Total	5.881.335.608

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2011	
59.292.353.963		<i>Finished goods</i>
15.272.564.660		<i>Work-in-process</i>
280.773.079.188		<i>Raw and supporting materials</i>
32.010.051.620		<i>Excise duty ribbons</i>
5.829.999.118		<i>Spareparts and others</i>
393.178.048.549		Total

As of December 31, 2012 and 2011, the Group's inventories are insured against fire risk and other risks with the sum insured amounting to Rp486,300,000,000 and Rp350,758,942,400, respectively, which the management believes adequate to cover possible losses from such risks.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of December 31, 2012 and 2011, approximates their net realizable value.

The Group's inventories of raw materials, supporting materials and finished goods amounting to Rp262,950,000,000 as of December 31, 2012 and 2011, were used as collaterals for loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Ganesha and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 15).

9. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

	2011	
20.167.411.285		<i>Advances to suppliers</i>
1.576.111.100		<i>Operational</i>
1.405.351.215		<i>Marketing</i>
822.528.984		<i>Others</i>
23.971.402.584		Total

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2011	
3.410.633.879		<i>Advertising and promotion</i>
763.821.291		<i>Rent</i>
433.469.391		<i>Insurance</i>
249.077.515		<i>Others</i>
4.857.002.076		Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		2012				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	20.826.110.129	-	6.124.075.892	-	14.702.034.237	Land
Bangunan	73.653.052.785	14.355.000	32.824.902.113	7.865.356.241	48.707.861.913	Building
Mesin	144.119.086.413	219.716.604	9.511.622.450	47.915.829.695	182.743.010.262	Machinery
Peralatan Kantor	14.189.112.054	1.703.066.540	544.664.402	-	15.347.514.192	Office Equipment
Kendaraan	37.504.009.668	6.408.993.920	2.497.062.875	-	41.415.940.713	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	39.243.930.737	41.020.207.387	-	(55.781.185.936)	24.482.952.188	Construction in progress
Sub-Total	329.535.301.786	49.366.339.451	51.502.327.732	-	327.399.313.505	Sub-Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	33.723.980.975	3.122.840.522	7.475.221.608	-	29.371.599.889	Building
Mesin	110.486.520.293	9.464.187.655	8.534.066.037	-	111.416.641.911	Machinery
Peralatan Kantor	11.275.516.704	1.047.202.365	482.037.324	-	11.840.681.745	Office Equipment
Kendaraan	18.249.426.041	3.846.893.796	2.264.529.133	-	19.831.790.704	Vehicles
Sub-Total	173.735.444.013	17.481.124.338	18.755.854.102	-	172.460.714.249	Sub-Total
Nilai Tercatat	155.799.857.773				154.938.599.256	Carrying Value
2011						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	30.960.915.677	-	10.134.805.548	-	20.826.110.129	Land
Bangunan	84.458.270.772	141.873.500	12.388.929.585	1.441.838.098	73.653.052.785	Building
Mesin	126.769.521.965	7.263.959.748	1.420.572.190	11.506.176.890	144.119.086.413	Machinery
Peralatan Kantor	13.561.903.291	1.705.764.438	1.091.010.718	12.455.043	14.189.112.054	Office Equipment
Kendaraan	29.859.894.418	11.500.630.240	3.856.514.990	-	37.504.009.668	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	12.170.777.020	40.400.452.824	366.829.076	(12.960.470.031)	39.243.930.737	Construction in progress
Sub-Total	297.781.283.143	61.012.680.750	29.258.662.107	-	329.535.301.786	Sub-Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	38.546.958.511	4.027.371.537	8.850.349.073	-	33.723.980.975	Building
Mesin	105.277.907.670	6.629.184.812	1.420.572.189	-	110.486.520.293	Machinery
Peralatan Kantor	11.572.057.346	792.268.360	1.088.809.002	-	11.275.516.704	Office Equipment
Kendaraan	18.340.711.522	3.225.525.188	3.316.810.669	-	18.249.426.041	Vehicles
Sub-Total	173.737.635.049	14.674.349.897	14.676.540.933	-	173.735.444.013	Sub-Total
Nilai Tercatat	124.043.648.094				155.799.857.773	Carrying Value

Pada tahun 2012, pengurangan aset tetap termasuk pengurangan karena kehilangan pengendalian pada PT Putri Gelora Jaya, Entitas Anak, dengan harga perolehan sebesar Rp5.151.107.520 beserta akumulasi penyusutannya sebesar Rp3.796.753.900.

In 2012, deductions to fixed assets include the reductions of fixed assets due to loss of control over PT Putri Gelora Jaya, Subsidiary, with cost of Rp5,151,107,520 and accumulated depreciation of Rp3,796,753,900.

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, seluas sekitar 410.829 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) pada tanggal 31 Desember 2012. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2014 sampai dengan 2033. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The titles of land, which are owned by the Company and Subsidiaries, totaling 410,829 square meters as of December 31, 2012, represent Hak Guna Bangunan (HGB). The HGB will expire on various dates from year 2014 to 2033. The Company's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Beban pokok penjualan	10.844.054.669
Beban usaha - penjualan (Catatan 26)	2.255.954.309
Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 26)	4.381.115.360
Total	<u>17.481.124.338</u>

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Harga perolehan	46.351.220.212
Akumulasi depresiasi	(14.959.100.202)
Nilai tercatat	31.392.120.010
Harga jual	37.816.469.658
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>6.424.349.648</u>

Pada tahun 2012 dan 2011, penjualan aset tetap termasuk penjualan tanah dan bangunan Grup kepada pihak berelasi (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, bangunan, mesin, peralatan kantor dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp393.875.625.000 dan Rp390.891.768.924, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, penambahan aset tetap diperoleh melalui pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp4.017.869.100 dan Rp6.812.150.697 (Catatan 19).

Aset tetap Perusahaan berupa mesin senilai Rp19.519.455.000 dan Rp19.491.240.450, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Aset tetap PT Putri Gelora Jaya, berupa mesin senilai Rp2.732.800.000 pada tanggal 31 Desember 2011, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Ganesha (Catatan 15).

Aset tetap PT Gelora Djaja, berupa mesin senilai EUR2.168.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 15).

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation is charged as follows:

	<u>2011</u>	
	7.618.459.889	Cost of goods sold
	1.687.646.630	Operating expenses - selling (Note 26)
	5.368.243.378	Operating expenses - general and administrative (Note 26)
Total	<u>14.674.349.897</u>	Total

Disposal of fixed assets is as follows:

	<u>2011</u>	
	29.258.662.107	Acquisition cost
	(14.676.540.933)	Accumulated depreciation
	14.582.121.174	Carrying value
	92.440.473.110	Selling price
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>77.858.351.936</u>	Gain on Disposal of Fixed Assets

In 2012 and 2011, disposals of fixed assets include sale of land and buildings of Group to related party (Note 31).

As of December 31, 2012 and 2011, the Group's building, machinery, office equipment and vehicles are insured against fire risk and other risk with the sum insured of Rp393,875,625,000 and Rp390,891,768,924, respectively, which the management believes adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2012 and 2011, additional fixed assets which were acquired through consumer financing amounting to Rp4,017,869,100 and Rp6,812,150,697, respectively (Note 19).

The Company's fixed assets - machineries amounting to Rp19,519,455,000 and Rp19,491,240,450 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, were used as collateral for loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk. PT Putri Gelora Jaya's fixed assets - machineries amounting to Rp2,732,800,000 as of December 31, 2011 were used as collateral for loan facilities from PT Bank Ganesha (Note 15).

PT Gelora Djaja's, fixed assets - machinery amounting to EUR2,168,000 as of December 31, 2012 and 2011, were used as collateral for loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 15).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap Grup, kecuali aset dalam penyelesaian, pada tanggal 30 Juni 2012, yang dinyatakan dalam laporan penilaian dari penilai independen, KJPP Yanuar Bey dan Rekan, pada tanggal 17 September 2012, sebesar Rp595,5 milyar, yang dinilai menggunakan pendekatan perbandingan data pasar untuk tanah, alat berat dan kendaraan, dan pendekatan biaya untuk bangunan, sarana pelengkap, mesin-mesin dan peralatannya, dan peralatan kantor.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari mesin dan bangunan dengan rincian berikut:

	2012
Mesin	22.969.522.708
Bangunan	1.513.429.480
Total	24.482.952.188

Informasi aset dalam penyelesaian untuk bangunan adalah sebagai berikut:

	2012
Estimasi persentase penyelesaian	15% - 97%
Estimasi tahun penyelesaian	2013

Informasi aset dalam penyelesaian untuk mesin adalah sebagai berikut:

	2012
Estimasi persentase penyelesaian	14% - 89%
Estimasi tahun penyelesaian	2013

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2012
Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 16)	954.974.849
Uang jaminan	234.367.062
Total	1.189.341.911

11. FIXED ASSETS (continued)

The recoverable amount of the Group's fixed assets, except for construction in progress, as of June 30, 2012, as stated in the valuation report from an independent valuers, KJPP Yanuar Bey dan Rekan, dated September 17, 2012, is Rp595.5 billion. The valuation was calculated using sales comparison approach for land, heavy equipment and vehicles, and cost approach for building, improvements, machineries and related equipment and office equipment.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2012 and 2011.

Construction in progress pertains to both machinery and building with details as follow:

	2011	
	35.754.724.973	Machineries
	3.489.205.764	Building
Total	39.243.930.737	Total

Information on the construction in progress for buildings are as follows:

	2011	
	20% - 65%	Estimated percentage of completion
	2012	Estimated completion year

Information on the construction in progress for machineries are as follows:

	2011	
	25% - 95%	Estimated percentage of completion
	2012	Estimated completion year

12. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2011	
	-	Estimated claim for tax refund (Note 16)
	68.347.062	Security deposits
Total	68.347.062	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA

- a. Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pembelian pita cukai, bahan baku dan pembantu adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pihak Berelasi (Catatan 31)	430.806.750	-
Pihak Ketiga		
Kantor Kas Negara	97.899.012.000	55.105.537.500
PT Ogasaka	14.508.832.200	-
PT Semarang Packaging Industry	8.917.772.380	521.079.680
PT Sarana Berkah Sejahtera	4.139.253.255	-
PT Indesso Niagatama	3.234.062.843	1.024.813.446
New Co Leaf Asia Pte Ltd	1.957.819.628	1.765.781.212
PT Mitsui Indonesia	1.755.217.855	3.231.028.546
PT Japan Tobacco International Indonesia	1.651.484.005	1.797.036.000
PT Tunas Alfin	1.553.959.550	441.157.750
UD Supianto	1.445.113.810	-
PT Bukit Muria Jaya	1.048.986.400	729.300.000
PT Putera Kade	1.031.823.570	319.592.195
PT Surya Momentum Sejati	963.264.337	513.290.332
PT Trias Sentosa	529.899.480	105.385.885
CV Bangkit Jaya	506.546.298	-
Celanese Acetate LLC	-	7.860.132.101
PT Mangli Djaya Raya	-	2.140.724.500
PT Behn Meyer Kimia	-	623.471.901
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp400 juta)	3.179.905.427	1.629.222.934
Sub-total	144.322.953.038	77.807.553.982
Total	144.753.759.788	77.807.553.982

- b. Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Rupiah	128.720.926.248	63.354.912.106
Dolar AS (2012: USD1.601.930; 2011: USD1.593.807)	15.490.663.100	14.452.641.876
Euro (EUR42.324)	542.170.440	-
Total	144.753.759.788	77.807.553.982

- c. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Sampai dengan 30 hari	127.138.802.965	49.653.655.482
31 - 90 hari	14.206.707.786	28.143.864.244
91 - 360 hari	3.408.249.037	10.034.256
Total	144.753.759.788	77.807.553.982

13. TRADE PAYABLES

- a. Details by supplier which arised from excise duty ribbons, raw and supporting material purchases are as follows :

Related Parties (Note 31)
Third Parties
Kantor Kas Negara
PT Ogasaka
PT Semarang Packaging Industry
PT Sarana Berkah Sejahtera
PT Indesso Niagatama
New Co Leaf Asia Pte Ltd
PT Mitsui Indonesia
PT Japan Tobacco International Indonesia
PT Tunas Alfin
UD Supianto
PT Bukit Muria Jaya
PT Putera Kade
PT Surya Momentum Sejati
PT Trias Sentosa
CV Bangkit Jaya
Celanese Acetate LLC
PT Mangli Djaya Raya
PT Behn Meyer Kimia
Others (each below Rp400 million)

- b. Details by currency are as follows:

Rupiah
US Dollar (2012: USD1,601,930; 2011: USD1,593,807)
Euro (EUR 42,324)

- c. The aging analysis of trade payables are as follows:

Up to 30 days
31 - 90 days
91 - 360 days

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN

- a. Rincian berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut :

	2012	2011
Pihak Ketiga		
Hauni Maschinenbau AG	3.689.239.680	-
Kantor Konsultan Hukum Hiswara Bunjamin dan Tandjung	1.113.792.588	-
PT Mandiri Sekuritas	1.098.853.469	-
PT Citra Nusa Advertising	710.577.550	-
PT Media Komunika Kita	603.075.011	-
PT Karka Abisatya Mataram	485.051.021	24.489.796
PT Matari Advertising	408.906.173	637.874.000
PT Supra Visual Mandiri	394.548.501	51.727.539
CV Qline Studio 57	333.673.469	-
PT OSK Nusadana Securities Indonesia	326.521.545	-
O'Melveny & Myers LLP	300.081.761	-
PT Enthreoo Kreasi & Karya Yulia S.H.	236.008.928	-
PT Hansindo Setiapatama	215.135.135	-
PT Aneka Rupa Tera	201.479.591	54.044.898
PT Multigrafindo Mandiri	144.977.542	367.137.760
PT Gunung Mas Makmur	140.306.122	225.255.103
CV Selamat Jaya Advertising	64.350.000	231.000.000
Decoufle s.a.r.l	56.632.652	247.551.021
Kantor Kas Negara	23.775.170	203.481.805
PT Semarang Packaging Industry	-	1.545.360.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	515.625.000
PT Oxcy Jaya Putera	-	449.255.565
PT Tecma Mitratama Advertindo	-	328.783.350
PT Kencana Digital Printing	-	306.153.061
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp200 juta)	-	273.641.500
	2.354.135.598	4.239.065.785
Total	12.901.121.506	9.700.446.183

14. OTHER PAYABLES

- a. Details by supplier are as follows :

	2012	2011
Third Parties		
Hauni Maschinenbau AG	-	-
Legal Consultant Firm Hiswara Bunjamin dan Tandjung	-	-
PT Mandiri Sekuritas	-	-
PT Citra Nusa Advertising	-	-
PT Media Komunika Kita	-	-
PT Karka Abisatya Mataram	24.489.796	-
PT Matari Advertising	637.874.000	-
PT Supra Visual Mandiri	51.727.539	-
CV Qline Studio 57	-	-
PT OSK Nusadana Securities Indonesia	-	-
O'Melveny & Myers LLP	-	-
PT Enthreoo Kreasi & Karya Yulia S.H.	-	-
PT Hansindo Setiapatama	54.044.898	-
PT Aneka Rupa Tera	367.137.760	-
PT Multigrafindo Mandiri	225.255.103	-
PT Gunung Mas Makmur	231.000.000	-
CV Selamat Jaya Advertising	247.551.021	-
Decoufle s.a.r.l	203.481.805	-
Kantor Kas Negara	1.545.360.000	-
PT Semarang Packaging Industry	515.625.000	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	449.255.565	-
PT Oxcy Jaya Putera	328.783.350	-
PT Tecma Mitratama Advertindo	306.153.061	-
PT Kencana Digital Printing	273.641.500	-
Others (each below Rp200 million)	4.239.065.785	-
Total	9.700.446.183	Total

- b. Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pihak Ketiga		
Rupiah	7.556.576.827	9.334.315.120
Dolar AS (2012: USD136.056; 2011: USD625)	1.315.661.520	5.667.500
Euro (2012: EUR314.230; 2011: EUR28.204)	4.025.284.410	331.086.756
Great Britain Poundsterling (2012: GBP231; 2011: GBP2.103)	3.598.749	29.376.807
Total	12.901.121.506	9.700.446.183

- b. Details by currency are as follows:

	2012	2011
Third Parties		
Rupiah	7.556.576.827	9.334.315.120
US Dollar (2012: USD136,056 2011: USD625)	1.315.661.520	5.667.500
Euro (2012: EUR314,230; 2011: EUR28,204)	4.025.284.410	331.086.756
Great Britain Poundsterling (2012: GBP 231; 2011: GBP2,103)	3.598.749	29.376.807
Total	12.901.121.506	9.700.446.183

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Utang Bank Jangka Pendek		
Rupiah		
Perusahaan		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.000.000.000	5.646.648.978
Entitas Anak		
PT Gelora Djaja		
Pihak ketiga		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	173.033.773.477	170.191.371.111
PT Bank CIMB Niaga Tbk	90.000.000.000	90.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	24.867.331.424	-
PT Bank Ganesha	7.500.000.000	7.500.000.000
PT Putri Gelora Jaya		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.643.535.051
PT Bank Ganesha	-	2.000.000.000
Total	298.401.104.901	278.981.555.140
Utang Bank Jangka Panjang		
Rupiah		
Perusahaan		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	3.822.193.760	4.998.253.378
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.912.500.000	4.359.166.681
Entitas Anak		
PT Gelora Djaja		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.075.634.250	24.316.634.250
Sub-total	26.810.328.010	33.674.054.309
Dikurangi utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
Perusahaan		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	1.176.059.619	1.176.059.619
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.530.000.000	2.446.666.681
Entitas Anak		
PT Gelora Djaja		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.556.000.000	3.152.156.292
Sub-total	8.262.059.619	6.774.882.592
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
Perusahaan		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	2.646.134.141	3.822.193.759
PT Bank CIMB Niaga Tbk	382.500.000	1.912.500.000
Entitas Anak		
PT Gelora Djaja		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.519.634.250	21.164.477.958
Sub-total	18.548.268.391	26.899.171.717
Total	325.211.432.911	312.655.609.449

15. BANK LOANS

Details of this account are as follows:

Short-term Bank Loans
Rupiah
The Company
Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subsidiaries
PT Gelora Djaja
Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ganesha
PT Putri Gelora Jaya
Third parties
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ganesha
Total
Long-term Bank Loans
Rupiah
The Company
Third party
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subsidiary
PT Gelora Djaja
Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total
Less current maturities of long-term bank loans
The Company
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subsidiary
PT Gelora Djaja
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total
Long-term bank loans - net of current maturities
The Company
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subsidiary
PT Gelora Djaja
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total
Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.0793/PK/CSC.Jatim-MAR/X/2006 tanggal 20 Oktober 2006, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB NIAGA). Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu, perubahan terakhir terjadi pada tanggal 15 Oktober 2012, yang mengenai perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Utang Bank Jangka Pendek

- Fasilitas Cerukan Bank digunakan untuk aktivitas operasional dan pembelian bahan baku dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 19 November 2013, dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 10,25% per tahun dan diperpanjang selama satu tahun berdasarkan perubahan perjanjian kredit tersebut diatas. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo untuk pinjaman ini sebesar Rp2.646.648.978. Perusahaan tidak memiliki saldo hutang bank atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2012.
- Kredit *Fixed Loan* digunakan untuk modal kerja dan pembelian bahan baku, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp3.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2013. Tingkat suku bunga efektif sebesar 10,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo untuk pinjaman ini sebesar Rp3.000.000.000.

Utang Bank Jangka Panjang

- Kredit Investasi 1 digunakan untuk membeli mesin yang memproduksi filter rokok reguler. Nilai pinjaman maksimum pada fasilitas ini adalah sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini memiliki masa tenggang selama 9 bulan yang akan jatuh tempo dan dibayar lunas pada tanggal 9 November 2012 dan tidak diperpanjang setelahnya. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini adalah sebesar 10,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo untuk pinjaman ini sebesar Rp916.666.681. Perusahaan tidak memiliki saldo hutang bank atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2012.

15. BANK LOANS (continued)

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company

Based on Loan Agreement No. 0793/PK/CSC.Jatim-MAR/X/2006, dated October 20, 2006, the Company entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB NIAGA). The loan agreement has been amended several times, the latest amendment was made on October 15, 2012 which extends the term of the credit facility. Details are as follows:

Short-term Bank Loan

- The Bank Overdraft Facility is used for operational activities and purchasing of raw materials with maximum credit limit amounting to Rp5,000,000,000. This facility will be effective until November 19, 2013 with an effective interest rate of 10.25% per annum and extended for one year based on the latest amendment as mentioned above. As of December 31, 2011, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp2,646,648,978, respectively. The Company has no outstanding bank loan from this facility as of December 31, 2012.
- The Fixed Loan facility is used for working capital and purchasing raw materials, with maximum credit limit amounting to Rp3,000,000,000. This facility will mature on November 19, 2013. The effective interest rate for this facility is 10.25% per annum. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp3,000,000,000, respectively.

Long-term Bank Loan

- The Credit Investment Loan 1 is used to buy a new machine line producing regular cigarettes filter. The maximum credit limit on this facility amounted to Rp5,000,000,000. This facility include nine months grace period which will mature and be paid on November 9, 2012 and was not extended thereafter. The effective interest rate for this facility is 10.25% per annum. As of December 31, 2011, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp916,666,681. The Company has no outstanding bank loan from this facility as of December 31, 2012.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

- Kredit Investasi 2 digunakan untuk membeli mesin baru yang memproduksi filter rokok mild, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp7.650.000.000. Fasilitas ini memiliki masa tenggang selama 9 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2014. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini adalah sebesar 10,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1.912.500.000 dan Rp3.442.500.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa :

- i. Satu unit mesin produksi filter dan satu unit mesin filter yang terletak di Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya (Catatan 11);
- ii. Piutang dagang (Catatan 6); dan
- iii. Persediaan yang terdiri dari bahan baku, barang jadi, dan bahan pembantu yang terletak di Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya (Catatan 8).

Selama periode perjanjian kredit, tanpa seizin terlebih dahulu dari CIMB NIAGA, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan:

- a. *Capital withdrawal* dan penambahan aktiva tetap; dan
- b. Penambahan pinjaman ke Bank atau lembaga keuangan lain.

Perusahaan diharuskan menjaga *current ratio* lebih dari 1 (satu) dan *leverage* kurang dari 1 (satu) dan menjaga nilai persediaan dan piutang minimal 125% dari saldo pinjaman modal kerja. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. BANK LOANS (continued)

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

The Company (continued)

Long-term Bank Loan (continued)

- *Credit Investment Loan 2 is used to buy a new machine line producing mild cigarettes filter with maximum credit facility amounting to Rp7,650,000,000. This facility include nine months grace period which will mature on March 25, 2014. The effective interest rate for this facility is 10.25% per annum. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp1,912,500,000 and Rp3,442,500,000, respectively.*

Collaterals for the credit facility are as follows :

- i. One unit filter production machines and one unit filter machine located at Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya (Note 11);*
- ii. Trade receivables (Note 6); and*
- iii. Inventories of raw materials, finished goods, and supporting materials located at Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya (Note 8).*

During the period of loan, the Company is not allowed to carry out the following activities without written approval from CIMB NIAGA, among others:

- a. Capital withdrawal and additional purchase of fixed asset; and*
- b. Additional borrowings to Bank or other financial institution.*

The Company should maintain current ratio greater than 1 (one) and leverage lower than 1 (one) and maintain minimum balance of inventories and receivables amount greater than 125% of total outstanding loan balance. The Company's management is of the opinion that all ratios are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 tanggal 9 November 2001, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 19 November 2012 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit Pinjaman Tetap dan Pinjaman Rekening Koran. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Utang Bank Jangka Pendek

- Pinjaman Rekening Koran digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2013. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 10,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.
- Pinjaman Tetap digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp90.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2013. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini adalah sebesar 10,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo untuk pinjaman ini sebesar Rp90.000.000.000.

Utang Bank Jangka Panjang

- Pinjaman Investasi digunakan untuk pembelian mesin baru yang memproduksi rokok jenis *mild*, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman ini adalah 60 bulan termasuk masa tenggang selama 6 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2016. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 10,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp21.075.634.250 dan Rp24.316.634.250.

15. BANK LOANS (continued)

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Based on Loan Agreement No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 dated November 9, 2001, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on November 19, 2012 which extend the period of loan of the Fixed Loan and the Bank Overdraft facilities. Details are as follows :

Short-term Bank Loan

- The Bank Overdraft Credit is used for working capital with maximum credit limit amounting to Rp10,000,000,000. This facility will be effective until November 19, 2013. The effective interest rate for this facility is 10.25% per annum. As of December 31, 2012 and 2011, no amounts were outstanding for this facility.
- The Fixed Loan is used for working capital purposes with a maximum credit limit amounting to Rp90,000,000,000. This facility will mature on November 19, 2013. The effective interest rate for this facility is 10.25% per annum. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp90,000,000,000.

Long-term Bank Loans

- The Credit Investment Loan is used to buy a new machine line producing mild's cigarettes with maximum credit limit amounting to Rp25,000,000,000. The loan period for this facility is 60 months and includes 6 months grace period and will mature on November 8, 2016. The effective interest rate for this facility is 10.25% per annum. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp21,075,634,250 and Rp24,316,634,250, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa :

- Mesin yang terletak di Jl. Buntaran 9, Surabaya (Catatan 11);
- Persediaan berupa tembakau dan cengkeh (Catatan 8).

Selama periode perjanjian kredit, PT Gelora Djaja tanpa pemberitahuan tertulis kepada CIMB NIAGA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembiayaan aset tetap;
- b. Memperoleh tambahan pinjaman dari Bank atau lembaga keuangan lainnya;
- c. Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
- d. Menjaminkan aset tanah dan bangunan; dan
- e. Menjaminkan kepada pihak ketiga tidak terbatas pada memberikan *Corporate Guarantee*, kecuali melakukan pengesahan atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.

PT Gelora Djaja diharuskan menjaga *current ratio* minimal 1 (satu). Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat bahwa seluruh rasio telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. PT Bank Ganesha

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Utang Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.209/STL/KRD/SBY/00 tanggal 15 Desember 2000, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Ganesha (Ganesha). Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan Perjanjian Kredit terakhir berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit No. 014/PPJK/KRD/SBY/13 pada tanggal 14 Februari 2013 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit.

15. BANK LOANS (continued)

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

Long-term Bank Loans (continued)

Collaterals for the credit facilities are as follows:

- *Machine located at Jl. Buntaran 9, Tandes, Surabaya (Note 11);*
- *Inventories of tobacco and cloves (Note 8).*

During the period of the loan, PT Gelora Djaja without written notification to CIMB NIAGA is not allowed to carry out the following activities:

- a. *Fixed asset financing;*
- b. *Obtain an additional loan from other banks or financial institution;*
- c. *Change the Company's management and shareholders' structures;*
- d. *Pledge as loan collaterals the Land and Building; and*
- e. *Pledge to third party not limited to grant Corporate Guarantee, except for endorsement of trading securities for payment or billing of other transactions which are normally done on its business operations.*

PT Gelora Djaja should maintain minimum current ratio of 1 (one). PT Gelora Djaja's management is of the opinion that all ratios are met as of consolidated statements of financial position date.

2. PT Bank Ganesha

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Short-term Bank Loan

Based on Loan Agreement No.209/STL/KRD/SBY/00 dated December 15, 2000, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with PT Bank Ganesha (Ganesha). The loan agreement has been amended for several times. The latest amendment is based on Loan Agreement No. No. 014/PPJK/KRD/SBY/13 on February 14, 2013, which extend the period of loan facility.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

2. PT Bank Ganesha (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Tetap jangka pendek tersebut digunakan untuk keperluan modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp7.500.000.000. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 15 Desember 2013. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini adalah sebesar 12% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo untuk pinjaman ini sebesar Rp7.500.000.000.

Fasilitas pinjaman tetap jangka pendek diatas dijamin dengan persediaan PT Gelora Djaja (Catatan 8).

Entitas anak (PT Putri Gelora Jaya)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 047/STL/KRD/SBY/07 tanggal 25 April 2007, PT Putri Gelora Jaya melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Ganesha. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan Perjanjian Kredit terakhir berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit No.069/PPJK/KRD/SBY/12 pada tanggal 30 Mei 2012 yang memperpanjang masa berlaku pinjaman dari tanggal 25 Mei 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2013. Pinjaman tersebut berupa fasilitas pinjaman jangka pendek dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp2.000.000.000. Tingkat suku bunga untuk fasilitas ini adalah 12,50% per tahun dan provisi 1%. Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo utang pinjaman ini sebesar Rp2.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap berupa mesin milik PT Putri Gelora Jaya (Catatan 11).

15. BANK LOANS (continued)

2. PT Bank Ganesha (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

This short-term Fixed Loan Facility is used for working capital with maximum credit limit amounting to Rp7,500,000,000. This facility will be effective until December 15, 2013. The effective interest rate for this facility is 12% per annum. As of December 31, 2012 and 2011 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp7,500,000,000.

The short-term fixed loan facility above is collateralized by inventories of PT Gelora Djaja (Note 8).

Subsidiary (PT Putri Gelora Jaya)

Based on Loan Agreement No. 047/STL/KRD/SBY/07 dated April 25, 2007, PT Putri Gelora Jaya entered to a short-term loan agreement with PT Bank Ganesha. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment is based on Loan Agreement No.069/PPJK/KRD/SBY/12 on May 30, 2012 which extends the loan validity from May 25, 2012 to April 25, 2013. The bank loan has maximum credit limit amounted to Rp2,000,000,000. The annual interest rate of this facility is 12.50% per annum and a provision of 1%. As of December 31, 2012, there was no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2011, the outstanding balance for this facility amounted to Rp2,000,000,000.

This loan facility is collateralized by fixed assets machinery owned by PT Putri Gelora Jaya (Note 11).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

3. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Utang Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Akta Notaris J. Andy Hartanto, S.H., No. 23 tanggal 4 Maret 2010, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Perjanjian kredit tersebut diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir berdasarkan Perubahan dan Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 174/PP&PWK/CBD/X/2012 tanggal 12 Oktober 2012, untuk memperpanjang jangka waktu kredit hingga 14 Oktober 2013 dan adanya ketentuan-ketentuan khusus terkait pemberian kredit fasilitas tersebut. Tingkat suku bunga efektif yang dibebankan untuk fasilitas ini adalah sebesar 10,25% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan keperluan modal kerja dan penerbitan *letter of credit* impor untuk pembelian bahan baku (antara lain tembakau dan saus tembakau) dan suku cadang. Fasilitas kredit tersebut terdiri dari:

- Fasilitas Omnibus (*revolving loan*) dengan nilai maksimal sebesar Rp170.000.000.000. Fasilitas kredit tersebut memiliki sub limit penggunaan berupa Bank Garansi sebesar Rp170.000.000.000 atau *Letter of Credit* impor sebesar USD17.000.000. Jangka waktu penggunaan bank garansi selama 360 hari dan untuk *letter of credit* impor selama 180 hari. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo untuk pinjaman ini sebesar Rp170.000.000.000.
- Kredit Rekening Koran digunakan untuk pembiayaan keperluan modal kerja dengan nilai maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp3.033.773.477 dan Rp191.371.111.

Jaminan atas fasilitas di atas berupa persediaan tembakau dan cengkeh PT Gelora Djaja (Catatan 8), piutang usaha PT Gelora Djaja (Catatan 6) dan jaminan Perusahaan dari PT Gawih Jaya.

15. BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Short-term Bank Loan

Based on Notarial Deed of J. Andy Hartanto, S.H., No. 23 dated March 4, 2010, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on October 12, 2012 based on Amendment and Renewal of Credit Loan Agreement No. 174/PP&PWK/CBD/X/2012, covering changes in period of time of loan that will mature on October 14, 2013 and negative covenant related with the loan agreement. The effective interest rate for this facility is 10.25% per annum. The facilities will be used for working capital and issuance letter of credit for raw materials purchase (such as tobacco and tobacco sauce) and spare parts. The facilities of this credit are as follows:

- Omnibus Facility (*revolving loan*) with maximum credit amounting to Rp170,000,000,000. This facility has sub-limits which are Bank Guarantee amounting to Rp170,000,000,000 or Letter of Credit for import purpose amounting to USD17,000,000. Usage period for a bank guarantee is 360 days and for letters of credit is 180 days. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp170,000,000,000, respectively.
- Bank Overdraft Facility is used for working capital with maximum credit facility amounting to Rp5,000,000,000. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp3,033,773,477 and Rp191,371,111, respectively.

The collaterals of the above facilities are secured by PT Gelora Djaja's tobacco and cloves (Note 8), PT Gelora Djaja's trade receivables (Note 6) and corporate guarantee from PT Gawih Jaya.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

3. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

Nilai jaminan untuk jaminan tersebut diatas sebesar 100% dari jumlah yang terhutang (*outstanding*) pinjaman berdasarkan fasilitas kredit.

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit, PT Gelora Djaja diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti *current ratio* minimum sebesar 1,25 kali, *debt to equity ratio* maksimum sebesar 2 kali, *debt service coverage ratio* minimum 1 kali dan jumlah piutang dan persediaan milik PT Gelora Djaja harus lebih besar dari jumlah utang bank.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat bahwa seluruh rasio telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Utang Bank Jangka Panjang

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 1 Maret 2011, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) untuk fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin filter rokok. Fasilitas ini berlaku mulai tanggal 1 Maret 2011 atau tanggal lain sesuai perjanjian BCA dengan Perusahaan termasuk 9 bulan *grace period* dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2016. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 10,50% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo utang pinjaman ini masing-masing sebesar Rp3.822.193.760 dan Rp4.998.253.378.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 1 unit mesin produksi filter (AF/KDF 2 400 m/min *filter maker with hand catcher*, filter diameter 6,95 mm, panjang 120 mm) milik Perusahaan yang terletak di Surabaya beserta seluruh perlengkapannya yang tersimpan di Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

15. BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

Total amount of the above collaterals comprises 100% from outstanding loan according to credit facilities.

Based on the extended loan agreement, PT Gelora Djaja should maintain the financial ratio such as *current ratio* minimum of 1.25 times, *debt to equity ratio* maximum of 2 times, *debt service coverage ratio* minimum of 1 time and the sum of receivables and inventories owned by PT Gelora Djaja should be more than total outstanding loan balance.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that all ratios are met as of consolidated statements of financial position date.

4. PT Bank Central Asia Tbk

The Company

Long-term Bank Loan

Based on Loan Agreement No. 5, dated on March 1, 2011, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for an investment credit facility with total maximum credit of Rp5,000,000,000. The facility was used to purchase cigarette filter machine. This facility is applicable starting from March 1, 2011 or other date according to the agreement of BCA and the Company with 9 months *grace period* and will mature on March 1, 2016. Interest rate is 10.50% per annum. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance for this facility amounted to Rp3,822,193,760 and Rp4,998,253,378, respectively.

The collateral of the above facility is 1 unit machine filter (AF/KDF 2 400 m/min *filter maker with hand catcher*, filter diameter at 6.95 mm, filter length at 120 mm) that belongs to the Company which is located in Surabaya and all the supplies which are located at Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

4. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tidak diijinkan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa ijin tertulis dari BCA, seperti :

- Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi kecuali untuk kegiatan operasional sehari-hari;
- Tidak diijinkan melakukan penggabungan, pengambilalihan, maupun pembubaran; dan
- Mengubah status institusi.

Berdasarkan Surat No. 3993/ADM.KWIII/2012 tanggal 30 Agustus 2012, BCA telah memberikan persetujuan atas perubahan status Perusahaan tersebut.

Entitas anak (PT Putri Gelora Jaya)

Utang Bank Jangka Pendek

PT Putri Gelora Jaya memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 1181/PPK/7900/2009 tanggal 27 Mei 2009 memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp4.400.000.000, dengan tingkat suku bunga 6,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo utang pinjaman ini sebesar Rp3.643.535.051.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Pasal 3.4, perjanjian kredit akan diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya dan demikian seterusnya, apabila salah satu pihak tidak memberikan informasi mengenai perpanjangan atas perjanjian kredit tersebut 30 hari sebelum perjanjian kredit berakhir.

Selama periode perjanjian kredit, PT Putri Gelora Jaya harus segera memberitahukan kepada PT Bank Central Asia Tbk secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan Anggaran Dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa deposito berjangka yang dimiliki oleh Indahtati Widjajadi dan Rudyard Hartanto Linaya masing-masing sebesar Rp4.015.448.305 dan Rp350.000.000 yang masing-masing merupakan komisaris dan direktur dari PT Putri Gelora Jaya.

15. BANK LOANS (continued)

4. PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Company (continued)

During the period of the loan, the Company is not allowed to carry out the following activities without written approval from BCA, among others :

- *Obtain an additional loan from other banks and or other financial institution;*
- *Lending money to other companies, including but not limited to affiliated companies except for daily operations;*
- *Not allowed to do merger, acquisition, and liquidation; and*
- *Change institutional status.*

Based on Letter No. 3993/ADM.KWIII/2012 dated August 30, 2012, BCA approved the Company's change of its institutional status.

Subsidiary (PT Putri Gelora Jaya)

Short-term Bank Loan

PT Putri Gelora Jaya entered into a Bank Overdraft Facilities from PT Bank Central Asia Tbk based on the latest amendment of Credit Agreement No. 1181/PPK/7900/2009 dated May 27, 2009, with maximum facility limit amounting to Rp4,400,000,000, annual interest rate of 6.75%. As of December 31, 2011, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp3,643,535,051.

Based on Credit Agreement Article 3.4, the agreement will be automatically extended for another 1 year period from the moment that one party has not informed to renew the credit agreement within 30 days before its expiration.

During the period of the loan, PT Putri Gelora Jaya must immediately notify PT Bank Central Asia Tbk in writing by attaching supporting documents whenever there is a change in the Company's Articles of Association as well as changes in composition of its Directors, Commissioners and/or shareholders.

The credit facility is secured by time deposits under the name of Indahtati Widjajadi and Rudyard Hartanto Linaya amounting to Rp4,015,448,305 and Rp350,000,000, respectively, who are commissioner and director of PT Putri Gelora Jaya, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

4. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 089/7880/KRED/KYO/00 pada tanggal 8 Desember 2000, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Perjanjian kredit tersebut telah diubah beberapa kali. Perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 0053/PPK/7880/2013 pada tanggal 29 Januari 2013 untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2013, dengan tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 10,25% per tahun. Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo untuk pinjaman ini sebesar Rp24.867.331.424.

Jaminan atas fasilitas kredit diatas berupa persediaan tembakau PT Gelora Djaja (Catatan 8).

Selama periode perjanjian kredit, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, PT Gelora Djaja tidak diijinkan melakukan hal-hal berikut, antara lain:

- Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan berafiliasi kecuali untuk kegiatan operasional sehari-hari;
- Tidak diijinkan melakukan penggabungan, pengambilalihan, maupun pembubaran;
- Mengubah status institusi;
- Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham PT Gelora Djaja.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat ketentuan-ketentuan tersebut diatas sudah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. BANK LOANS (continued)

4. PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Short-term Bank Loan

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Based on Loan Agreement No. 089/7880/KRED/KYO/00 dated December 8, 2000, the Company entered into a local credit facility (overdraft) agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). The agreement was amended for several times. The latest was based on Amendment of Credit Agreement No. 0053/PPK/7880/2013 dated January 29, 2013, which extends the period of loan until December 8, 2013, with an effective interest rate of 10.25% per annum. This credit facility is used for working capital. As of December 31, 2012, the outstanding loan for this facility amounted to Rp24,867,331,424.

The collaterals of the above credit facility are PT Gelora Djaja's tobacco inventory (Note 8).

During the period of the loan, PT Gelora Djaja is not allowed to carry out the following activities without written approval from BCA, among others :

- Obtain an additional loan from other banks and or other financial institution;
- Lending money to other companies include but not limited to affiliated companies except for daily operations;
- Not allowed to do merger, acquisition, and liquidation;
- Change institutional status.
- Change the composition of PT Gelora Djaja's board of directors, commissioners and shareholders.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that the above negative covenants were complied as of consolidated statements of financial position date.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar dimuka

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pajak pertambahan nilai:		
Masukan	16.157.168.103	9.632.349.741
Pita cukai	14.545.234.832	9.469.923.116
Total	<u>30.702.402.935</u>	<u>19.102.272.857</u>

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

<i>Value - added taxes:</i>
<i>Input</i>
<i>Excise duty ribbons</i>
Total

b. Utang Pajak

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2) Final	157.232.780	49.766.676
Pasal 21	995.185.527	483.937.728
Pasal 22	234.689.668	220.600.892
Pasal 23	729.986.620	72.526.912
Pasal 25	668.065.868	838.324.463
Pasal 26	821.076.302	-
Pasal 29	11.059.268.772	8.488.095.452
Pajak pertambahan nilai	20.117.554.359	14.208.938.407
Total	<u>34.783.059.896</u>	<u>24.362.190.530</u>

b. Taxes Payable

<i>Income taxes:</i>
<i>Article 4 (2) - Final</i>
<i>Tax article 21</i>
<i>Tax article 22</i>
<i>Tax article 23</i>
<i>Tax article 25</i>
<i>Tax article 26</i>
<i>Tax article 29</i>
<i>Value-added tax</i>
Total

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Perusahaan		
Kini	2.208.490.750	4.031.781.250
Tangguhan	182.545.838	117.808.710
	<u>2.391.036.588</u>	<u>4.149.589.960</u>
Entitas Anak		
Kini	25.119.946.250	16.548.075.750
Tangguhan	764.691.799	(1.548.340.372)
	<u>25.884.638.049</u>	<u>14.999.735.378</u>
Kini	27.328.437.000	20.579.857.000
Tangguhan	947.237.637	(1.430.531.662)
Beban Pajak Penghasilan - Neto	<u>28.275.674.637</u>	<u>19.149.325.338</u>

c. Income Tax Expense (Benefit)

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

The Company
<i>Current</i>
<i>Deferred</i>
Subsidiaries
<i>Current</i>
<i>Deferred</i>
<i>Current</i>
<i>Deferred</i>
Income Tax Expense - Net

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	105.577.458.190	148.686.490.896	<i>Income before income tax expense (benefit) per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum beban (manfaat) pajak entitas anak	(101.292.310.324)	(130.599.020.565)	<i>Income before tax expense (benefit) of subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	5.399.520.659	353.585.875	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	9.684.668.525	18.441.056.206	<i>Income before income tax expense (benefit) of the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Imbalan kerja karyawan	67.236.895	99.812.000	<i>Employee benefit expense</i>
Beban penyusutan	(566.939.072)	(561.150.964)	<i>Depreciation expense</i>
Beban dibayar dimuka	(230.481.175)	(9.895.877)	<i>Prepaid expenses</i>
Beda temporer	(730.183.352)	(471.234.841)	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Hiburan	318.599.566	29.772.620	<i>Entertainment</i>
Sumbangan	53.387.000	5.286.943	<i>Donation</i>
Gaji, upah dan tunjangan lain-lain	24.113.478	81.024.353	<i>Salary, wages and other allowances</i>
Pendapatan bunga	(516.621.354)	(16.469.117)	<i>Interest income</i>
Promosi	-	136.220.990	<i>Promotion</i>
Laba penjualan aset tetap setelah dikenakan pajak final	-	(2.098.160.068)	<i>Gain on sale of fixed asset subject to final tax</i>
Lain-lain	-	19.628.450	<i>Others</i>
Beda tetap - neto	(120.521.310)	(1.842.695.829)	<i>Permanent differences - net</i>
Laba kena pajak	8.833.963.863	16.127.125.536	<i>Taxable income</i>
Laba kena pajak (pembulatan)	8.833.963.000	16.127.125.000	<i>Taxable income (rounded)</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	2.208.490.750	4.031.781.250	Current tax expense - the Company
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepayments of income taxes</i>
Pajak penghasilan pasal 22	(518.257.250)	(1.354.207.200)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(10.000.000)	-	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(2.635.208.349)	(1.987.878.276)	<i>Income tax article 25</i>
	(3.163.465.599)	(3.342.085.476)	
Tagihan pajak penghasilan (Catatan 12) Perusahaan	(954.974.849)	-	Claim for tax refund (Note 12) The Company
Utang pajak penghasilan badan			Corporate income tax payables
Perusahaan	-	689.695.774	<i>The Company</i>
Entitas Anak	11.059.268.772	7.798.399.678	<i>Subsidiaries</i>
Total	11.059.268.772	8.488.095.452	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2012 dan 2011 hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

e. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal 31 Des. 2011/ Beginning Balance Dec. 31, 2011	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Konsolidasian/ Charged to Consolidated Statements of Comprehensive Income	Aset Pajak Tangguhan dari Entitas Anak yang Dijual/ Deferred Tax Asset of the Sold Subsidiary (PT Putri Gelora Jaya)	Saldo Akhir 31 Des. 2012/ Ending Balance Dec 31, 2012
Perusahaan				
Aset tetap	565.363.477	(141.734.768)	-	423.628.709
Liabilitas imbalan kerja	42.279.750	16.809.224	-	59.088.974
Beban dibayar dimuka	(10.279.648)	(57.620.294)	-	(67.899.942)
Entitas Anak				
Liabilitas imbalan kerja	5.009.597.250	820.006.214	(351.333.750)	5.478.269.714
Aset tetap	(1.397.399.082)	(1.401.635.846)	(34.271.375)	(2.833.306.303)
Beban dibayar dimuka	(1.198.762.940)	(183.062.167)	-	(1.381.825.107)
Aset Pajak Tangguhan - Neto	3.010.798.807	(947.237.637)	(385.605.125)	1.677.956.045

16. TAXATION (continued)

d. Current Tax (continued)

Taxable income of the Company for fiscal years 2012 and 2011 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

e. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Saldo Awal 31 Des. 2010/ Beginning Balance Dec. 31, 2010	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Konsolidatif Charged to Consolidated Statements of Comprehensive Income	Saldo Akhir 31 Des. 2011/ Ending Balance Dec. 31, 2011	
Perusahaan				The Company
Aset tetap	705.651.218	(140.287.741)	565.363.477	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	17.326.750	24.953.000	42.279.750	Employee benefit liability
Beban dibayar dimuka	(7.805.679)	(2.473.969)	(10.279.648)	Prepaid expenses
Entitas Anak				Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	3.611.712.000	1.397.885.250	5.009.597.250	Employee benefit liability
Aset tetap	(1.375.987.234)	(21.411.848)	(1.397.399.082)	Fixed assets
Beban dibayar dimuka	(1.370.629.910)	171.866.970	(1.198.762.940)	Prepaid expenses
Aset Pajak Tangguhan - Neto	1.580.267.145	1.430.531.662	3.010.798.807	Deferred Tax Assets - Net

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp370.272.796 dan Rp299.038.292 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal PT Galan Gelora Djaja, entitas anak, masing-masing sebesar Rp1.481.091.182 dan Rp1.196.153.169 karena manajemen Grup berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	105.577.458.190	148.686.490.896
Laba sebelum beban (manfaat) pajak entitas anak	(101.292.310.324)	(130.599.020.565)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	5.399.520.659	353.585.875
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	9.684.668.525	18.441.056.206
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	2.421.167.131	4.610.264.052
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(30.130.543)	(460.674.092)
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	2.391.036.588	4.149.589.960
Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	25.884.638.049	14.999.735.378
Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	28.275.674.637	19.149.325.338

16. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

As of December 31, 2012 and 2011, no deferred tax asset amounting to Rp370,272,796 and Rp299,038,292, respectively, is provided for tax loss carry forward from PT Galan Gelora Djaja, a subsidiary, amounting to Rp1,481,091,182 and Rp1,196,153,169, respectively, since the Group expects that deferred tax asset will not be utilized.

The reconciliation between the income tax expense (benefit) calculated by applying the applicable tax rate on the income before tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

<i>Income before income tax expense (benefit) per consolidated statements of comprehensive income</i>
<i>Income before tax expense (benefit) of subsidiaries</i>
<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
<i>Income before income tax expense (benefit) of the Company</i>
<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
<i>Total Income Tax Expense of the Company</i>
<i>Total Income Tax Expense of the Subsidiaries</i>
<i>Total Income Tax Expense Consolidation</i>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2012
Bunga	1.331.557.409
Upah dan pesangon	1.003.134.468
Asuransi	903.623.893
Jasa tenaga ahli	758.829.000
Utilitas	518.040.133
Ekspedisi	445.287.095
Pemeliharaan aset	254.647.320
Promosi	14.818.570
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100 juta)	1.082.594.724
Total	6.312.532.612

17. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	2011	
	1.099.337.888	Interests
	935.618.533	Wages and severance
	390.657.023	Insurance
	1.322.760.000	Professional fee
	405.754.668	Utilities
	344.760.626	Expeditions
	671.444.764	Assets maintenance
	181.054.999	Promotion
	554.450.067	Others (each below Rp100 million)
Total	5.905.838.568	Total

18. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan pembayaran uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar Rp36.000 dan Rp423.500 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account pertains to advance payments made by customers amounting to Rp36,000 and Rp423,500 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan dari PT Bank Panin Tbk, PT Bank Ganesha, PT Dipo Star Finance, PT ITC Auto Multi Finance dan PT BCA Finance. Rincian adalah sebagai berikut :

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Group have consumer financing payable agreements for vehicles with PT Bank Panin Tbk, PT Bank Ganesha, PT Dipo Star Finance, PT ITC Auto Multi Finance and PT BCA Finance. Details are as follows:

	2012	2011	
Tahun 2012	-	5.184.214.489	Year 2012
Tahun 2013	3.798.343.673	1.454.577.862	Year 2013
Tahun 2014	1.468.124.061	-	Year 2014
Total pembayaran minimum	5.266.467.734	6.638.792.351	Total minimum payment
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	431.055.017	564.643.697	Less unrecognized interest expense
Total utang pembiayaan konsumen	4.835.412.717	6.074.148.654	Total consumer financing payables
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.478.408.269	2.828.603.016	Current maturities of long-term consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.357.004.448	3.245.545.638	Consumer financing payables - net of current maturities

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2012 dihitung oleh PT Jasa Aktuarial JAPA, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 8 Maret 2013. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2011 dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuarial dalam laporannya tertanggal 1 Juni 2012.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	50 Tahun untuk Wanita/Years for Female 55 Tahun untuk Pria/Years for Male	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	6% (2011:7%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	6%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI'2)	Mortality Table
Tingkat Cacat	10% dari Tabel Mortalita/of Mortality Table	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1-29 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0%/ linearly decreased from 6% to 0% Di atas 52 tahun/years old : 0%	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

Employee benefits liability recognized are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	43.495.509.479	28.246.209.000	Present value of employee benefits liability
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(21.144.969.730)	(7.761.228.000)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(201.105.000)	(277.473.000)	Unrecognized past service cost
Total	<u>22.149.434.749</u>	<u>20.207.508.000</u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Saldo awal tahun	20.207.508.000	14.516.155.000	Balance at the beginning of the year
Liabilitas imbalan kerja dari entitas anak yang dijual	(1.405.335.000)	-	Employee benefits liability of the sold subsidiary
Beban imbalan kerja tahun berjalan	6.246.926.009	6.346.734.000	Current year employee benefit expense
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(2.899.664.260)	(655.381.000)	Current year employee benefit payments
Saldo Akhir Tahun	<u>22.149.434.749</u>	<u>20.207.508.000</u>	Balance at End of the Year

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Manfaat Karyawan (lanjutan)

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal tahun	28.246.209.000	17.545.980.000
Liabilitas imbalan pasti dari entitas anak yang dijual	(1.884.387.000)	-
Beban jasa kini	4.083.833.802	4.665.339.000
Pembayaran manfaat	(2.899.664.260)	(655.381.000)
Beban bunga	1.845.327.540	1.579.138.000
Kerugian aktuarial	14.104.190.397	5.111.133.000
Total	43.495.509.479	28.246.209.000

Rincian beban imbalan kerja periode berjalan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Beban jasa kini	4.083.833.802	4.665.339.000
Beban bunga	1.845.327.540	1.579.138.000
Amortisasi biaya jasa lalu	14.708.000	213.589.000
Dampak kurtailmen	-	(139.803.000)
Amortisasi laba aktuarial	303.056.667	28.471.000
Neto	6.246.926.009	6.346.734.000

Jumlah yang terkait dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	2009	2008
Kewajiban imbalan pasti	43.495.509.479	28.246.209.000	17.545.980.000	11.383.070.000	8.488.043.000
Defisit	43.495.509.479	28.246.209.000	17.545.980.000	11.383.070.000	8.488.043.000
Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti	14.104.190.397	5.111.133.000	2.788.594.000	(43.441.000)	(109.662.000)

Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti merupakan keuntungan (kerugian) aktuarial yang berasal dari selisih antara nilai perhitungan liabilitas imbalan pasti dengan hasil realisasinya.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 poin dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar Rp756 juta, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 poin, maka liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar Rp250 juta.

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee Benefits Program (continued)

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2012	2011
Saldo awal tahun	28.246.209.000	17.545.980.000
Liabilitas imbalan pasti dari entitas anak yang dijual	(1.884.387.000)	-
Beban jasa kini	4.083.833.802	4.665.339.000
Pembayaran manfaat	(2.899.664.260)	(655.381.000)
Beban bunga	1.845.327.540	1.579.138.000
Kerugian aktuarial	14.104.190.397	5.111.133.000
Total	43.495.509.479	28.246.209.000

The details of employee benefits expense are as follows:

	2012	2011
Beban jasa kini	4.083.833.802	4.665.339.000
Beban bunga	1.845.327.540	1.579.138.000
Amortisasi biaya jasa lalu	14.708.000	213.589.000
Dampak kurtailmen	-	(139.803.000)
Amortisasi laba aktuarial	303.056.667	28.471.000
Neto	6.246.926.009	6.346.734.000

The amounts relating to the employee benefits liabilities are as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008
Kewajiban imbalan pasti	43.495.509.479	28.246.209.000	17.545.980.000	11.383.070.000	8.488.043.000
Defisit	43.495.509.479	28.246.209.000	17.545.980.000	11.383.070.000	8.488.043.000
Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti	14.104.190.397	5.111.133.000	2.788.594.000	(43.441.000)	(109.662.000)

Experience adjustments on employee benefit liabilities represent the actuarial gains (losses) resulting from the differences between realized and calculated values for the defined benefit obligations.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2012, if the discount rate is higher one point with all other variables held constant, the employee benefits liability would have been Rp756 million lower, while if the discount rate is lower one point, the employee benefits liability would have been Rp250 million higher.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholding structure as of December 31, 2012 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and fully paid				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
Central Tower Capital Pte. Ltd., Singapura	472.018.070	22,48%	47.201.807.000	Central Tower Capital Pte. Ltd., Singapore
Ronald Walla (Direktur Utama)	203.651.770	9,70%	20.365.177.000	Ronald Walla (President Director)
Stephen Walla	203.651.770	9,70%	20.365.177.000	Stephen Walla
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	19.603.978.000	Gaby Widjajadi
Indahtati Widjajadi (Komisaris)	160.350.820	7,64%	16.035.082.000	Indahtati Widjajadi (Commissioner)
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	152.738.830	7,26%	15.273.883.000	Ir. Sugito Winarko (Director)
Gitawati Winarko	40.730.360	1,94%	4.073.036.000	Gitawati Winarko
Gunarwan Winarko	20.365.180	0,97%	2.036.518.000	Gunarwan Winarko
Dipoyono Winarko	20.365.180	0,97%	2.036.518.000	Dipoyono Winarko
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	629.962.000	30,00%	62.996.200.000	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.099.873.760	100,00%	209.987.376.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 24 tanggal 10 September 2012, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan yang lengkap ditandatangani pada tanggal 8 September 2012, antara lain, menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp100.

Based on Notarial Deed No. 24 of Yulia, S.H., dated September 10, 2012, the Company's shareholders have decided as stated in Circular Resolution of the Company's Shareholders which is completely signed on September 8, 2012, among others, change the Company's share nominal value from Rp1,000 to Rp100.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as December 31, 2011 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and fully paid				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
Ronald Walla (Komisaris Utama)	29.998.199	20,41%	29.998.199.000	Ronald Walla (President Commissioner)
Stephen Walla	29.998.199	20,41%	29.998.199.000	Stephen Walla
Gaby Widjajadi	28.876.941	19,65%	28.876.941.000	Gaby Widjajadi
Indahtati Widjajadi (Komisaris)	23.619.907	16,07%	23.619.907.000	Indahtati Widjajadi (Commissioner)
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	22.498.649	15,30%	22.498.649.000	Ir. Sugito Winarko (Director)
Gitawati Winarko	5.999.641	4,08%	5.999.641.000	Gitawati Winarko
Gunarwan Winarko	2.999.820	2,04%	2.999.820.000	Gunarwan Winarko
Dipoyono Winarko	2.999.820	2,04%	2.999.820.000	Dipoyono Winarko
Total	146.991.176	100,00%	146.991.176.000	Total

Pada bulan Juni 2012, para pemegang saham Perusahaan mengalihkan kepemilikan saham sebanyak 47.201.807 saham senilai Rp47.201.807.000 kepada Central Tower Capital Pte. Ltd., Singapura, dengan rincian sebagai berikut:

In June 2012, the Company's shareholders transferred their 47,201,807 shares amounting to Rp47,201,807,000 to Central Tower Capital Pte. Ltd., Singapore, with details as follow :

- Ronald Walla sebanyak 9.633.022 saham senilai Rp9.633.022.000, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 23 dari Notaris Stephanus R. Agus Purwanto tanggal 16 Juni 2012;

- Ronald Walla transferred 9,633,022 shares amounting to Rp9,633,022,000, based on Shares Sales and Purchase Agreement No. 23 of Notary Stephanus R. Agus Purwanto dated June 16, 2012;

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Stephen Walla sebanyak 9.633.022 saham senilai Rp9.633.022.000, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 24 dari Notaris Stephanus R. Agus Purwanto tanggal 16 Juni 2012;
- Gaby Widjajadi sebanyak 9.272.963 saham senilai Rp9.272.963.000, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 17 dari Notaris Stephanus R. Agus Purwanto tanggal 16 Juni 2012;
- Indahtati Widjajadi sebanyak 7.584.825 saham senilai Rp7.584.825.000, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 18 dari Notaris Stephanus R. Agus Purwanto tanggal 16 Juni 2012;
- Sugito Winarko sebanyak 7.224.766 saham senilai Rp7.224.766.000, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 19 dari Notaris Stephanus R. Agus Purwanto tanggal 16 Juni 2012;
- Gitawati Winarko sebanyak 1.926.605 saham senilai Rp1.926.605.000, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 20 dari Notaris Stephanus R. Agus Purwanto tanggal 16 Juni 2012;
- Gunarwan Winarko sebanyak 963.302 saham senilai Rp963.302.000, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 21 dari Notaris Stephanus R. Agus Purwanto tanggal 16 Juni 2012;
- Dipoyono Winarko sebanyak 963.302 saham senilai Rp963.302.000, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 22 dari Notaris Stephanus R. Agus Purwanto tanggal 16 Juni 2012.

Pada bulan November 2011, Gitawati Winarko mengalihkan kepemilikan sahamnya sebanyak 2.819.830 saham senilai Rp2.819.830.000 kepada:

- Ronald Walla sebanyak 599.964 saham senilai Rp599.964.000, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 20 dari Notaris Stephanus R. Agus Purwanto tanggal 30 November 2011;
- Stephen Walla sebanyak 599.964 saham senilai Rp599.964.000, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 14 dari Notaris Stephanus R. Agus Purwanto tanggal 30 November 2011;
- Gaby Widjajadi sebanyak 577.465 saham senilai Rp577.465.000, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 15 dari Notaris Stephanus R. Agus Purwanto tanggal 30 November 2011;

21. SHARE CAPITAL (continued)

- Stephen Walla transferred 9,633,022 shares amounting to Rp9,633,022,000, based on Shares Sales and Purchase Agreement No. 24 of Notary Stephanus R. Agus Purwanto dated June 16, 2012;
- Gaby Widjajadi transferred 9,272,963 shares amounting to Rp9,272,963,000, based on Shares Sales and Purchase Agreement No. 17 of Notary Stephanus R. Agus Purwanto dated June 16, 2012;
- Indahtati Widjajadi transferred 7,584,825 shares amounting to Rp7,584,825,000, based on Shares Sales and Purchase Agreement No. 18 of Notary Stephanus R. Agus Purwanto dated June 16, 2012;
- Sugito Winarko transferred 7,224,766 shares amounting to Rp7,224,766,000, based on Shares Sales and Purchase Agreement No. 19 of Notary Stephanus R. Agus Purwanto dated June 16, 2012;
- Gitawati Winarko transferred 1,926,605 shares amounting to Rp1,926,605,000, based on Shares Sales and Purchase Agreement No. 20 of Notary Stephanus R. Agus Purwanto dated June 16, 2012;
- Gunarwan Winarko transferred 963,302 shares amounting to Rp963,302,000, based on Shares Sales and Purchase Agreement No. 21 of Notary Stephanus R. Agus Purwanto dated June 16, 2012;
- Dipoyono Winarko transferred 963,302 shares amounting to Rp963,302,000, based on Shares Sales and Purchase Agreement No. 22 of Notary Stephanus R. Agus Purwanto dated June 16, 2012.

In November 2011, Gitawati Winarko transferred her 2,819,830 shares amounting to Rp2,819,830,000 to:

- Ronald Walla of 599,964 shares amounting to Rp599,964,000, based on Shares Sales and Purchase Agreement No. 20 of Notary Stephanus R. Agus Purwanto dated November 30, 2011;
- Stephen Walla of 599,964 shares amounting to Rp599,964,000, based on Shares Sales and Purchase Agreement No. 14 of Notary Stephanus R. Agus Purwanto dated November 30, 2011;
- Gaby Widjajadi of 577,465 shares amounting to Rp577,465,000, based on Shares Sales and Purchase Agreement No. 15 of Notary Stephanus R. Agus Purwanto dated November 30, 2011;

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Indahtati Widjajadi sebanyak 472.472 saham senilai Rp472.472.000, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 16 dari Notaris Stephanus R. Agus Purwanto tanggal 30 November 2011;
- Sugito Winarko sebanyak 449.973 saham senilai Rp449.973.000, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 17 dari Notaris Stephanus R. Agus Purwanto tanggal 30 November 2011;
- Gunarwan Winarko sebanyak 59.996 saham senilai Rp59.996.000, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 18 dari Notaris Stephanus R. Agus Purwanto tanggal 30 November 2011;
- Dipoyono Winarko sebanyak 59.996 saham senilai Rp59.996.000, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 19 dari Notaris Stephanus R. Agus Purwanto tanggal 30 November 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Edwin Subarkah, S.H., No. 272 tanggal 27 Juni 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp72.025.676.240 pada tahun 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Sonya Natalia, S.H., No. 64 tanggal 25 November 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas dan saham masing-masing sebesar Rp91.724.400.000 dan Rp44.391.176.000 (setara dengan 44.391.176 lembar) pada tahun 2011.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 22 Maret 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp3.385.800.000.

Program Penjatahan Saham Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No.24 tanggal 10 September 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebanyak 10% dari jumlah saham Perusahaan yang ditawarkan dalam penawaran saham perdana. Program ini ditawarkan kepada karyawan dalam Grup untuk tingkat dan posisi tertentu dengan harga diskon.

21. SHARE CAPITAL (continued)

- *Indahtati Widjajadi of 472,472 shares amounting to Rp472,472,000, based on Shares Sales and Purchase Agreement No. 16 of Notary Stephanus R. Agus Purwanto dated November 30, 2011;*
- *Sugito Winarko of 449,973 shares amounting to Rp449,973,000, based on Shares Sales and Purchase Agreement No. 17 of Notary Stephanus R. Agus Purwanto dated November 30, 2011;*
- *Gunarwan Winarko of 59,996 shares amounting to Rp59,996,000, based on Shares Sales and Purchase Agreement No. 18 of Notary Stephanus R. Agus Purwanto dated November 30, 2011;*
- *Dipoyono Winarko of 59,996 shares amounting to Rp59,996,000, based on Shares Sales and Purchase Agreement No. 19 of Notary Stephanus R. Agus Purwanto dated November 30, 2011.*

Based on Notarial Deed No. 272 of Edwin Subarkah, S.H., dated June 27, 2012, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp72,025,676,240 in 2012.

Based on Notarial Deed No. 64 of Sonya Natalia, S.H., dated November 25, 2011, the Company's shareholders approved the distribution of cash and share dividends amounting to Rp91,724,400,000 and Rp44,391,176,000 (equivalent to 44,391,176 shares), respectively, in 2011.

During the Shareholder's Extraordinary General Meeting, dated March 22, 2011, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp3,385,800,000.

Employee Stock Allocation Program

Based on Notarial Deed No. 24 of Yulia, S.H., dated September 10, 2012, the Company's shareholders agreed to establish Employee Stock Allocation Program (ESA) equivalent to 10% of the Company's shares offered in the Company's initial public offering. This program is granted to employees with certain levels and positions within the Group to purchase shares of the Company at a discounted price.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2012
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	346.479.100.000
Biaya emisi efek ekuitas	(42.851.636.768)
Neto	303.627.463.232

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

This account consist of:

*Excess of the initial public offering share price over par value
Share issuance costs*

Net

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	2012	2011
PT Gelora Djaja	469.015.361	325.042.887
PT Gawih Jaya	52.070.770	40.951.840
PT Putri Gelora Jaya	-	68.282
Total	521.086.131	366.063.009

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

*PT Gelora Djaja
PT Gawih Jaya
PT Putri Gelora Jaya*

Total

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal	366.063.009	328.191.379
Laba (rugi) komprehensif: tahun berjalan		
PT Gelora Djaja	71.404.014	113.586.178
PT Gawih Jaya	28.118.930	41.006.396
PT Putri Gelora Jaya	-	(324.228)
Peningkatan modal saham : PT Gelora Djaja	152.300.000	-
Pembagian dividen: PT Gelora Djaja	(79.731.540)	(94.692.716)
PT Gawih Jaya	(17.000.000)	(21.704.000)
Pelepasan entitas anak PT Putri Gelora Jaya	(68.282)	-
Saldo akhir	521.086.131	366.063.009

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

*Beginning balance
Comprehensive income
(loss) for the year:
PT Gelora Djaja
PT Gawih Jaya
PT Putri Gelora Jaya
Increase in share capital :
PT Gelora Djaja
Dividend distribution:
PT Gelora Djaja
PT Gawih Jaya
Disposal of subsidiary
PT Putri Gelora Jaya*

Ending balance

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

24. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>
Penjualan kepada pihak ketiga	1.121.760.120.638
Retur penjualan	(2.697.894.909)
Penjualan - Neto	<u>1.119.062.225.729</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

24. NET SALES

This account consists of:

	<u>2011</u>	
	927.442.224.474	<i>Sales to third parties</i>
	(2.205.489.680)	<i>Sales return</i>
Penjualan - Neto	<u>925.236.734.794</u>	Net Sales

For the years ended December 31, 2012 and 2011, there are no sales to individual customers exceeding 10% of total net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>
Bahan baku dan pembantu:	
Persediaan awal	280.773.079.188
Pembelian-neto	345.743.849.620
Penghapusan persediaan	(4.983.687)
Persediaan Entitas Anak yang dijual	(5.186.301.318)
Persediaan akhir	(325.574.928.306)
Pemakaian bahan baku dan pembantu	<u>295.750.715.497</u>
Pemakaian pita cukai	485.917.548.382
Tenaga kerja langsung	26.777.386.745
Beban overhead	45.326.641.832
Beban Produksi	<u>853.772.292.456</u>
Persediaan barang proses :	
Persediaan awal	15.272.564.660
Persediaan Entitas Anak yang dijual	(616.255.989)
Persediaan akhir	(23.698.888.927)
Beban Pokok Produksi	<u>844.729.712.200</u>
Persediaan barang jadi :	
Persediaan awal	59.292.353.963
Pembelian	24.528.101.309
Barang jadi untuk sampel dan lain-lain	(3.208.173.502)
Persediaan Entitas Anak yang dijual	(244.059.724)
Persediaan akhir	(110.676.729.538)
Beban Pokok Penjualan	<u>814.421.204.708</u>

Tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

25. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	<u>2011</u>	
Bahan baku dan pembantu:		<i>Raw and supporting materials:</i>
Persediaan awal	189.388.631.774	<i>At beginning of year</i>
Pembelian-neto	330.014.306.058	<i>Net purchases</i>
Penghapusan persediaan	(2.763.953.441)	<i>Write-off of inventories</i>
Persediaan Entitas Anak yang dijual	-	<i>Inventories of the sold Subsidiary</i>
Persediaan akhir	(280.773.079.188)	<i>At the end of year</i>
Pemakaian bahan baku dan pembantu	<u>235.865.905.203</u>	<i>Raw and supporting material used</i>
Pemakaian pita cukai	370.875.685.127	<i>Excise duty ribbons used</i>
Tenaga kerja langsung	26.687.719.574	<i>Direct labor</i>
Beban overhead	41.306.318.717	<i>Factory overhead</i>
Beban Produksi	<u>674.735.628.621</u>	<i>Cost of Production</i>
Persediaan barang proses :		<i>Work-in-process inventory :</i>
Persediaan awal	9.655.793.908	<i>At beginning of year</i>
Persediaan Entitas Anak yang dijual	-	<i>Inventories of the sold Subsidiary</i>
Persediaan akhir	(15.272.564.660)	<i>At the end of year</i>
Beban Pokok Produksi	<u>669.118.857.869</u>	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan barang jadi :		<i>Finished goods :</i>
Persediaan awal	40.999.328.588	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	15.049.569.706	<i>Purchases</i>
Barang jadi untuk sampel dan lain-lain	(1.481.762.590)	<i>Finished goods for sampling and others</i>
Persediaan Entitas Anak yang dijual	-	<i>Inventories of the sold Subsidiary</i>
Persediaan akhir	(59.292.353.963)	<i>At the end of year</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>664.393.639.610</u>	Cost of Goods Sold

There are no purchases from individual suppliers exceeding 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2012 and 2011.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011 (Setelah reklasifikasi- Catatan 33/ As reclassified - Note 33)
Beban Penjualan		
Gaji dan honor	24.346.345.854	20.887.875.302
Promosi dan iklan	23.437.443.231	20.489.291.836
Percetakan dan perlengkapan (Catatan 33)	11.147.164.240	10.676.735.684
Pengurusan dan perijinan	8.882.348.587	10.360.528.610
Ekspedisi	4.530.444.503	4.273.943.386
Bahan bakar minyak dan parkir	4.001.567.413	3.767.930.430
Riset dan pengembangan	3.854.066.151	926.758.497
Tunjangan	3.666.443.693	3.409.955.676
Akomodasi	2.768.725.098	2.703.242.787
Penyusutan (Catatan 11)	2.255.954.309	1.687.646.630
Tunjangan hari raya	1.979.005.150	1.493.308.683
Sampel	1.836.363.677	1.581.762.358
Sewa	1.766.682.060	2.457.955.631
Jamsostek	1.599.353.409	838.744.040
Pemeliharaan kendaraan	1.063.237.306	939.125.465
Asuransi	924.798.228	741.814.762
Jasa pihak eksternal	211.434.246	3.425.386.324
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	3.899.022.027	4.921.918.101
Sub-total	102.170.399.182	95.583.924.202
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan honor	42.120.921.136	40.721.503.495
Jasa pihak eksternal	8.115.367.871	1.355.672.270
Tunjangan hari raya dan gratifikasi	7.561.429.007	5.192.625.977
Penyusutan (Catatan 11)	4.381.115.360	5.368.243.378
Sewa	3.013.274.835	647.689.096
Biaya tenaga ahli	2.283.604.948	1.519.026.842
Jamsostek	1.795.396.738	538.071.757
Pesangon karyawan	1.786.324.690	911.832.420
Pemeliharaan	1.749.665.498	2.036.255.694
Perjalanan dinas	1.716.750.130	978.417.679
Perijinan	1.616.660.611	464.843.572
Tunjangan	1.528.455.033	1.452.114.290
Listrik, air, minyak dan gas	1.478.740.776	1.253.246.280
Perlengkapan kantor (Catatan 33)	1.183.970.790	1.600.248.896
Telekomunikasi	1.112.881.016	676.124.283
Rumah tangga kantor	813.394.675	832.632.710
Pajak bumi dan bangunan	684.339.658	1.013.450.797
Pos, fotokopi dan koran	559.860.053	537.534.453
Langganan dan iuran	334.636.470	2.318.940.100
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	3.286.701.024	4.819.507.517
Sub-total	87.123.490.319	74.237.981.506
Total	189.293.889.501	169.821.905.708

26. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2012	2011 (Setelah reklasifikasi- Catatan 33/ As reclassified - Note 33)
Selling Expenses		
Salary and honorarium		
Promotion and advertising		
Printing and supplies (Note 33)		
Permit and licenses		
Expedition		
Fuel and parking		
Research and development		
Allowances		
Accommodation		
Depreciation (Note 11)		
Thirteenth month salaries		
Samples		
Rental		
Jamsostek		
Maintenance for vehicles		
Insurance		
Outsource services		
Others (each below Rp500 million)		
Sub-total		
General and Administrative Expenses		
Salaries and honorarium		
Outsource services		
Thirteenth month salaries and gratuities		
Depreciation (Note 11)		
Rent		
Professional fees		
Jamsostek		
Severance		
Maintenance		
Official travel		
License		
Allowances		
Utilities		
Office supplies (Note 33)		
Telecommunication		
Office expenses		
Property tax		
Postal, photocopy and newspaper		
Subscription and fees		
Others (each below Rp500 million)		
Sub-total		
Total		

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga, kurs mata uang asing dan harga komoditas akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	2012	2011
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	426.125.935.345	103.484.742.930
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	1.800.000.000
Piutang usaha	38.526.059.892	35.622.852.378
Piutang lain-lain	2.024.717.756	167.486.848
Aset lain-lain (uang jaminan)	234.367.062	68.347.062
Total	466.911.080.055	141.143.429.218
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang bank jangka pendek	298.401.104.901	278.981.555.140
Utang usaha	144.753.759.788	77.807.553.982
Utang lain-lain	12.901.121.506	9.700.446.183
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.312.532.612	5.905.838.568
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	8.262.059.619	6.774.882.592
Utang pembiayaan konsumen	3.478.408.269	2.828.603.016
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	18.548.268.391	26.899.171.717
Utang pembiayaan konsumen	1.357.004.448	3.245.545.638
Total	494.014.259.534	412.143.596.836

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management**

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner.
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.
- Market risk: the risk that changes in interest rates, foreign currency rates and commodity prices will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities:

	2012	2011
Financial assets		
Loans and receivables:		
Cash and cash equivalents		
Restricted cash equivalents		
Trade receivables		
Other receivables		
Other asset (security deposits)		
Total		
Financial Liabilities		
Financial liabilities at amortized cost:		
<u>Short-term financial liabilities</u>		
Short-term bank loans		
Trade payables		
Other payables		
Accrued liabilities		
Current maturities of long-term loans:		
Bank loans		
Consumer financing payables		
<u>Long-term financial liabilities</u>		
Long-term loans - net of current maturities of current portion:		
Bank loans		
Consumer financing payables		
Total		

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Kredit

Credit Risk

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengharuskan pelanggan memberikan Bank Garansi untuk menghindari risiko kredit tak tertagih. Bank Garansi dari pelanggan masing-masing sebesar Rp12.100.000.000 dan Rp9.600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The Group controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk. The Group requires customers to provide Bank Guarantee in order to avoid uncollectible credit risk. Bank Guarantees from customers amounted to Rp12,100,000,000 and Rp9,600,000,000, as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

	2012				
	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 90 hari/ days	91 - 360 hari/ days	Total/ Total	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables
Piutang usaha	26.345.093.366	10.050.069.243	2.130.897.283	38.526.059.892	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.609.143.277	207.487.989	208.086.490	2.024.717.756	Other receivables
Total	27.954.236.643	10.257.557.232	2.338.983.773	40.550.777.648	Total
	2011				
	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 90 hari/ days	91 - 360 hari/ days	Total/ Total	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables
Piutang usaha	22.362.993.362	11.012.535.873	2.247.323.143	35.622.852.378	Trade receivables
Piutang lain-lain	167.486.848	-	-	167.486.848	Other receivables
Total	22.530.480.210	11.012.535.873	2.247.323.143	35.790.339.226	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

The Group would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

The Group manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

		2012			
		Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank		306.663.164.520	18.548.268.391	325.211.432.911	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen		3.478.408.269	1.357.004.448	4.835.412.717	Consumer financing payables
Total		310.141.572.789	19.905.272.839	330.046.845.628	Total

		2011			
		Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank		285.756.437.732	26.899.171.717	312.655.609.449	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen		2.828.603.016	3.245.545.638	6.074.148.654	Consumer financing payables
Total		288.585.040.748	30.144.717.355	318.729.758.103	Total

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban (manfaat) pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp1.622 juta terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing adalah utang usaha atas pembelian tembakau dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non-Rupiah.

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2012 and 2011.

The following table analysis the breakdown of financial liabilities by maturity:

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2012, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit before tax expense (benefit) for the period then ended would have been Rp1,622 million lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from trade payables for its purchases of tobacco in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date
Aset		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	126.042	1.218.824.109
Euro	954	12.220.606
Liabilitas		
Utang usaha		
Dolar AS	1.601.930	15.490.663.100
Euro	42.324	542.170.440
Utang lain-lain		
Dolar AS	136.056	1.315.661.520
Euro	314.230	4.025.284.410
GBP	231	3.598.749
Liabilitas moneter - neto		(20.146.333.504)

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 22 Maret 2013 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp9.743 untuk 1 Dollar AS, Rp12.580 untuk 1 Euro dan Rp14.792 untuk 1 GBP, liabilitas neto moneter Grup akan meningkat sebesar Rp36 juta.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban (manfaat) pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp2.014.633.350, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi utang usaha dan lain-lain dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun sebanyak 10%, maka laba sebelum beban (manfaat) pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp2.014.633.350.

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2012 and 2011.

As of December 31, 2012, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
Assets			
Cash and cash equivalents			
US Dollar	126.042	1.218.824.109	
Euro	954	12.220.606	
Liabilities			
Trade payable			
US Dollar	1.601.930	15.490.663.100	
Euro	42.324	542.170.440	
Other payable			
US Dollar	136.056	1.315.661.520	
Euro	314.230	4.025.284.410	
GBP	231	3.598.749	
Net monetary liabilities		(20.146.333.504)	

If the net foreign currency denominated liabilities as of December 31, 2012 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of March 22, 2013 (date of completion of the consolidated financial statements), which are Rp9,743 to US Dollar 1, Rp12,580 to Euro 1 and Rp14,792 to GBP 1, the Group's net monetary liabilities will increase approximately by Rp36 million.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2012, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the profit before tax expense (benefit) for the period then ended would have been Rp2,014,633,350 higher, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of trade and other payables denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before tax expense (benefit) for the period then ended would have been Rp2,014,633,350 lower.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas adalah risiko bahwa harga barang yang dibeli akan berfluktuasi karena perubahan harga komoditas yang diamati dari dasar yang sama. Eksposur Grup terhadap risiko komoditas hanya menyangkut pembelian tembakau dari pihak ketiga. Tidak ada kontrak pembelian komoditas resmi yang dilakukan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. Utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

Uang jaminan tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Commodity Price Risks

Commodity price risk is the risk that prices of purchased goods will fluctuate because of changes in observable commodity prices of the same underlying. The Group's exposure to commodity risk relates only to its purchase of tobacco from third parties. There is no formal forward commodity purchase contract entered by the Group as of December 31, 2012 and 2011.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued liabilities in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined. Long-term bank loans and consumer financing payables are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

Security deposits which are not stated at their quoted market prices and whose fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

	2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	426.125.935.345	426.125.935.345	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	38.526.059.892	38.526.059.892	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.024.717.756	2.024.717.756	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)	234.367.062	234.367.062	Other asset (security deposits)
Total	466.911.080.055	466.911.080.055	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

**b. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

	2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			<i>Financial liabilities at amortized cost:</i>
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	298.401.104.901	298.401.104.901	Short-term bank loans
Utang usaha	144.753.759.788	144.753.759.788	Trade payables
Utang lain-lain	12.901.121.506	12.901.121.506	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.312.532.612	6.312.532.612	Accrued liabilities
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Current maturities of long-term loans:</i>
Utang bank	8.262.059.619	8.262.059.619	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.478.408.269	3.478.408.269	Consumer financing payables
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Long-term loans - net of current maturities</i>
Utang bank	18.548.268.391	18.548.268.391	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.357.004.448	1.357.004.448	Consumer financing payables
Total	494.014.259.534	494.014.259.534	Total
	2011		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan setara kas	103.484.742.930	103.484.742.930	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	1.800.000.000	1.800.000.000	Restricted cash equivalents
Piutang usaha	35.622.852.378	35.622.852.378	Trade receivables
Piutang lain-lain	167.486.848	167.486.848	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)	68.347.062	68.347.062	Other asset (security deposits)
Total	141.143.429.218	141.143.429.218	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			<i>Financial liabilities at amortized cost:</i>
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	278.981.555.140	278.981.555.140	Short-term bank loans
Utang usaha	77.807.553.982	77.807.553.982	Trade payables
Utang lain-lain	9.700.446.183	9.700.446.183	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	5.905.838.568	5.905.838.568	Accrued liabilities
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Current maturities of long-term loans:</i>
Utang bank	6.774.882.592	6.774.882.592	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.828.603.016	2.828.603.016	Consumer financing payables
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Long-term loans - net of current maturities</i>
Utang bank	26.899.171.717	26.899.171.717	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.245.545.638	3.245.545.638	Consumer financing payables
Total	412.143.596.836	412.143.596.836	Total

c. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

c. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

c. Manajemen Modal (lanjutan)

c. Capital Management (continued)

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 0,84 dan 1,61.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to 0.84 and 1.61, respectively.

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Rokok/ Cigarette	Percetakan/ Printing	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	1.064.491.422.593	4.205.963.817	1.153.590.928.417	(1.103.226.089.098)	1.119.062.225.729	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	869.014.518.470	4.295.359.440	1.030.973.029.394	(1.089.861.702.596)	814.421.204.708	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) BRUTO	195.476.904.123	(89.395.623)	122.617.899.023	(13.364.386.502)	304.641.021.021	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	46.121.038.416	99.905.868	55.949.454.898	-	102.170.399.182	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	53.443.990.648	547.746.306	33.631.753.365	(500.000.000)	87.123.490.319	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	99.565.029.064	647.652.174	89.581.208.263	(500.000.000)	189.293.889.501	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	95.911.875.059	(737.047.797)	33.036.690.760	(12.864.386.502)	115.347.131.520	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen kas	72.046.170.685	-	-	(72.046.170.685)	-	Cash dividend income
Laba pelepasan entitas anak	-	-	-	7.464.865.843	7.464.865.843	Gain on sale of subsidiary
Laba penjualan aset tetap	5.946.995.423	-	477.354.225	-	6.424.349.648	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan bunga	568.233.329	434.037	203.752.559	-	772.419.925	Interest income
Beban bunga	(24.615.873.426)	(141.747.532)	(372.547.462)	-	(25.130.168.420)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(1.409.661.161)	31	-	-	(1.409.661.130)	Foreign exchange gain (loss) - net
Lain-lain - neto	2.218.357.483	(139.018.518)	29.181.839	-	2.108.520.804	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	54.754.222.333	(280.331.982)	337.741.161	(64.581.304.842)	(9.769.673.330)	Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	150.666.097.392	(1.017.379.779)	33.374.431.921	(77.445.691.344)	105.577.458.190	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	18.918.788.000	-	8.409.649.000	-	27.328.437.000	Current
Tangguhan	1.289.491.328	-	(342.253.691)	-	947.237.637	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	20.208.279.328	-	8.067.395.309	-	28.275.674.637	Income Tax Expense - Net
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	130.457.818.064	(1.017.379.779)	25.307.036.612	(77.445.691.344)	77.301.783.553	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	1.412.731.789.206	-	233.979.799.724	(439.460.435.030)	1.207.251.153.900	Segment assets
Liabilitas segmen	533.105.297.425	-	187.116.106.757	(169.274.614.003)	550.946.790.179	Segment liabilities
Penyusutan	14.024.181.726	247.364.107	3.209.578.505	-	17.481.124.338	Depreciation
Segmen Geografis						Geographical Segment
		Indonesia	Di luar Indonesia/ Outside Indonesia		Total	
Penjualan neto						Net sales
Rokok		1.057.680.296.707	2.236.420.400	1.059.916.717.107		Cigarette
Filter dan OPP Rokok		56.817.007.526	-	56.817.007.526		Filter and Oriented polypropylene
Percetakan		2.328.501.096	-	2.328.501.096		Printing
Total		1.116.825.805.329	2.236.420.400	1.119.062.225.729		Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

(Setelah reklasifikasi - Catatan 33/
As reclassified - Note 33)
31 Desember 2011/December 31, 2011

	Rokok/ Cigarette	Percetakan/ Printing	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	831.596.826.425	12.069.809.008	935.107.334.844	(853.537.235.483)	925.236.734.794	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	671.548.380.832	12.231.927.977	833.796.980.409	(853.183.649.608)	664.393.639.610	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) BRUTO	160.048.445.593	(162.118.969)	101.310.354.435	(353.585.875)	260.843.095.184	GROSS (LOSS) PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	40.979.944.146	142.298.974	54.461.681.082	-	95.583.924.202	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	45.378.837.398	1.445.408.474	27.413.735.634	-	74.237.981.506	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	86.358.781.544	1.587.707.448	81.875.416.716	-	169.821.905.708	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	73.689.664.049	(1.749.826.417)	19.434.937.719	(353.585.875)	91.021.189.476	OPERATING (LOSS) INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen kas	86.926.203.376	-	-	(86.926.203.376)	-	Cash dividend income
Pendapatan dividen saham	23.320.089.000	-	-	(23.320.089.000)	-	Stock Dividend Income
Laba penjualan aset tetap	55.311.369.667	-	22.546.982.269	-	77.858.351.936	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan bunga	58.647.669	1.547.492	389.647.594	-	449.842.755	Interest income
Laba selisih kurs - neto	1.578.346	1.562	-	-	1.579.908	Foreign exchange gain - net
Administrasi bank	(1.354.433)	(27.279.128)	(335.082.551)	-	(363.716.112)	Bank charge
Beban bunga	(18.170.883.812)	(594.747.575)	(335.404.984)	-	(19.101.036.371)	Interest expense
Lain-lain - neto	(1.311.117.866)	10.726.006	120.671.164	-	(1.179.720.696)	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	146.134.531.947	(609.751.643)	22.386.813.492	(110.246.292.376)	57.665.301.420	Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	219.824.195.996	(2.359.578.060)	41.821.751.211	(110.599.878.251)	148.686.490.896	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	15.333.362.000	-	5.246.495.000	-	20.579.857.000	Current
Tangguhan	(984.432.856)	(115.598.375)	(330.500.431)	-	(1.430.531.662)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	14.348.929.144	(115.598.375)	4.915.994.569	-	19.149.325.338	Income Tax Expense - Net
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	205.475.266.852	(2.243.979.685)	36.905.756.642	(110.599.878.251)	129.537.165.558	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	834.783.268.661	9.124.741.360	130.627.465.154	(233.472.663.311)	741.062.811.864	Segment assets
Liabilitas segmen	431.521.979.711	7.752.159.142	93.770.808.799	(76.331.228.786)	456.713.718.866	Segment liabilities
Penyusutan	11.566.910.290	282.371.290	2.825.068.317	-	14.674.349.897	Depreciation
Segmen Geografis						Geographical Segment
		Indonesia	Di luar Indonesia/ Outside Indonesia		Total	
Penjualan neto						Net sales
Rokok		850.616.164.403	-		850.616.164.403	Cigarette
Filter dan OPP Rokok		66.845.811.912	-		66.845.811.912	Filter and Oriented polypropylene
Percetakan		7.774.758.479	-		7.774.758.479	Printing
Total		925.236.734.794	-		925.236.734.794	Total

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

29. LABA PER SAHAM

- a. Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	77.202.260.609	129.382.897.212

- b. Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar dengan memperhitungkan dampak dari pembagian dividen dalam bentuk saham sebesar Rp44.391.176.000 (setara dengan 44.391.176 saham) pada tanggal 25 November 2011 dan dampak dari perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp100 yang dilaksanakan pada tanggal 10 September 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Jumlah saham	1.522.408.593	1.469.911.760

- c. Laba per saham dasar

Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham (dalam Rupiah penuh)	50,71	88,02

- d. Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilutif.

29. EARNINGS PER SHARE

- a. Earnings per share is calculated in full Rupiah amount as follows:

Total comprehensive income attributable to owners of the parent entity

- b. Number of Shares Outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share after giving effect to the distribution of share dividends amounting to Rp44,391,176,000 (equivalent to 44,391,176 shares) on November 25, 2011 and the effect of change in nominal value per share from Rp1,000 to Rp100 conducted on September 10, 2012 are as follows:

Number of shares

- c. Basic earnings per share

Total comprehensive income for the year attributable to the owners of the parent entity per share is as follows:

Total comprehensive income for the year attributable to the owners of the parent entity per share (in full Rupiah)

- d. Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

30. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Grup yang signifikan adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 5 Oktober 2010, PT Gawih Jaya (GJ), Entitas Anak, melakukan perjanjian distribusi dengan PT Japan Tobacco International Indonesia (JTII), dimana GJ ditunjuk sebagai "non-exclusive distributor" untuk rokok merk "Mild Seven" untuk dijual di Pulau Jawa, Indonesia, dengan fokus di kota-kota utama seperti Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Yogyakarta dan Semarang. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 November 2010 dengan jangka waktu 2 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2012. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun kedepan, kecuali salah satu pihak menerima surat pemberitahuan penghentian dari pihak yang lain tidak kurang dari enam bulan sebelum kontrak berakhir.

Berdasarkan perjanjian ini, GJ harus memberikan jaminan pembayaran atas pembelian barang dari JTII berupa bank garansi yang diterbitkan oleh PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 5). Pada tanggal 31 Desember 2011, jaminan bank garansi diterbitkan dengan deposito berjangka milik GJ yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5), dan pada tanggal 31 Desember 2012, pembayaran tersebut dijamin dengan bank garansi yang diterbitkan oleh PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp2.000.000.000 yang dijamin dengan kontra bank garansi pada PT Asuransi Central Asia, berlaku efektif sejak tanggal 28 Januari 2012 dan berakhir pada tanggal 28 Januari 2013, dengan pembayaran premi sebesar Rp36.000.000.

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

- a. Berdasarkan Akta Notaris H. Edwin Subarkah, S.H., No. 95, tanggal 6 Juni 2012, Perusahaan menjual kepemilikan 99,99% atau 7.820.000 saham PT Putri Gelora Jaya kepada PT Bumi Inti Makmur, pihak berelasi, sebesar Rp7.820.000.000. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi PGJ sebesar Rp7.464.865.843 dicatat sebagai laba pelepasan penyertaan investasi dalam entitas anak dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group's significant agreements are as follows:

On October 5, 2010, PT Gawih Jaya (GJ), a Subsidiary, entered into a distribution agreement with PT Japan Tobacco International Indonesia (JTII), whereby GJ is appointed as "non-exclusive distributor" for cigarettes bearing the "Mild Seven" trademark for resale in Java Island, Indonesia, with focusing in main cities such as Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Yogyakarta and Semarang. The agreement was effective from November 1, 2010 and remains to be in effect for a term of two years, expiring on October 31, 2012. This agreement is automatically renewed for successive terms of one year, unless either party receives a termination notice from the other not less than six months prior to the expiry of the current term.

Based on this agreement, GJ shall secure the payments arising from goods purchased from JTII in the form of bank guarantee issued by PT Bank Central Asia Tbk (Note 5). As of December 31, 2011, bank guarantee issued was secured by time deposit in the name of GJ (Note 5), and as of December 31, 2012, the payment was secured with bank guarantee issued by PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp2,000,000,000 which was secured by contra bank guarantee in PT Asuransi Central Asia, effective as of January 28, 2012 and expiring on January 28, 2013 with premium payment amounting to Rp36,000,000.

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

- a. Based on Notarial Deed No. 95 of H. Edwin Subarkah, S.H., dated June 6, 2012, the Company sold its 99.99% or 7,820,000 shares of PT Putri Gelora Jaya to PT Bumi Inti Makmur, a related party, for a total consideration of Rp7,820,000,000. The difference between the selling price and the carrying value of investment in PGJ amounting to Rp7,464,865,843, is recorded as gain on disposal of investment in shares of subsidiary in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Pada tahun 2012, Perusahaan menyewa ruangan lantai 3 dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36 – 38 / Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 30 Juni 2012 sampai dengan 29 Juni 2014, dengan nilai sewa sebesar Rp288.000.000.

Jumlah beban sewa sebesar Rp72.000.000 atau sebesar 1,5% dari total beban sewa untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

- c. Pada tahun 2012, PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa tanah dan bangunan dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012, dengan rincian sebagai berikut:
- Jl. Mampang Prapatan Blok A No. 1-2, Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan, Jakarta dengan nilai sewa sebesar Rp50.000.000,
 - Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 05/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa sebesar Rp125.000.000,
 - Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp40.000.000,
 - Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa sebesar Rp55.000.000.
 - Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa Rp55.000.000.

Perjanjian sewa diatas telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2013.

PT Gawih Jaya juga menyewa ruangan di lantai dasar dan lantai 2 dari gedung di Jl. Raya Darmo No. 36-38 / Dr Sutomo 27 Surabaya dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 30 Juni 2012 sampai dengan 29 Juni 2014 dengan nilai sewa sebesar Rp633.600.000 (termasuk Pajak Pertambahan Nilai).

Jumlah beban sewa sebesar Rp358.347.368 atau sebesar 8% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- b. In 2012, the Company also entered into space rental agreement of the third floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38 / Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement starting from June 30, 2012 until June 29, 2014 amounting to Rp288,000,000

Total rental expense amounted to Rp72,000,000 or 1.5% of total rental expense for the year ended December 31, 2012.

- c. In 2012, PT Gawih Jaya entered into rent agreement of land and building with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2012 until December 31, 2012, with details are as follows:

- Jl. Mampang Prapatan Blok A No. 1-2, Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan, Jakarta amounting to Rp50,000,000,
- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 05/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta amounting to Rp125,000,000,
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur amounting to Rp40,000,000,
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah amounting to Rp55,000,000.
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung amounting to Rp55,000,000.

The above rental agreements have been extended until December 31, 2013.

PT Gawih Jaya also entered into rental space agreement on ground and second floor of building located at Jl. Raya Darmo No. 36-38 / Dr Sutomo 27 Surabaya from PT Bumi Inti Makmur starting from June 30, 2012 until June 29, 2014 amounting to Rp633,600,000 (include Value Added Tax).

Total rental expense amounted to Rp358,347,368 or 8% of total rental expense for the year ended December 31, 2012.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- d. Pada tahun 2012, PT Gelora Djaja menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012, dengan rincian sebagai berikut:
- Jl. Mojopahit No. 39 – 41, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp60.000.000,
 - Jl. Raya Darmo No. 48, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp60.000.000,
 - Jl. Ronggolawe No. 6, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp25.000.000.

Perjanjian sewa diatas telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2013.

PT Gelora Djaja juga menyewa ruangan lantai 1 dan lantai teratas dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur, yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36 – 38/ Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 30 Juni 2012 sampai dengan 29 Juni 2014, dengan nilai sewa sebesar Rp576.000.000.

Jumlah beban sewa sebesar Rp289.000.000 atau sebesar 6% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

- e. Pada tahun 2012 dan 2011, PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa tanah dan bangunan dari Ronald Walla, dengan rincian sebagai berikut:
- Gedung Perkantoran berlokasi di Jl. Raya Darmo No. 42-44, Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya dengan nilai sewa sebesar Rp120.000.000, berlaku untuk satu tahun sejak tanggal 1 November 2011 sampai dengan 31 Oktober 2012 dan diperpanjang selama satu tahun lagi sampai tahun 31 Oktober 2013,
 - Ruko Darmo Square berlokasi di Jl. Raya Darmo No. 54-56, Kavling R/10-11, Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya dengan nilai sewa sebesar Rp72.000.000, berlaku untuk satu tahun sejak tanggal 1 Oktober 2011 sampai dengan 30 September 2012 dan diperpanjang sampai 31 Oktober 2013.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan Rp24.000.000 atau sebesar 4% dan 1% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- d. In 2012, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2012 until December 31, 2012, with details are as follows:

- Jl. Mojopahit No. 39 – 41, Surabaya, Jawa Timur amounting to Rp60,000,000,
- Jl. Raya Darmo No. 48, Surabaya, Jawa Timur amounting to Rp60,000,000,
- Jl. Ronggolawe No. 6, Surabaya, Jawa Timur amounting to Rp25,000,000.

The above rental agreements have been extended until December 31, 2013.

PT Gelora Djaja also entered into space rental agreement of the first and top floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38 / Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement starting from June 30, 2012 until June 29, 2014 has a total rental payment amounting to Rp576,000,000.

Total rental expense amounted to Rp289,000,000 or 6% of total rental expense for the year ended December 31, 2012.

- e. In 2012 and 2011, PT Gawih Jaya entered into rent agreement of land and building with Ronald Walla, with details are as follows:

- Office Building located at Jl. Raya Darmo No. 42-44, Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya, amounting to Rp120,000,000 valid for one year starting from November 1, 2011 until October 31, 2012 and was extended for one more year until October 31, 2013,
- Ruko Darmo Square located at Jl. Raya Darmo No. 54-56, Kavling R/10-11, Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya amounting to Rp72,000,000, valid for one year starting from October 1, 2011 until September 30, 2012 and was extended until October 31, 2013.

Total rental expense amounted to Rp200,000,000 and Rp24,000,000, respectively or 4% and 1%, respectively, of total rental expense for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- f. Pada tahun 2011, Perusahaan, PT Gelora Djaja dan PT Gawih Jaya menjual aset tetap berupa tanah dan bangunan kepada PT Bumi Inti Makmur, pihak berelasi, dengan harga jual masing-masing sebesar Rp3.300.000.000, Rp52.160.000.000 dan Rp12.780.000.000.

Pada tahun 2012, PT Gelora Djaja menjual aset tetap berupa tanah dan bangunan kepada PT Bumi Inti Makmur, pihak berelasi, sebesar Rp35.650.000.000.

Rincian laba atas penjualan aset tetap sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
	2012	2011
PT Gelora Djaja	3.352.174.447	43.957.588.623
PT Gawih Jaya	-	8.865.182.616
Perusahaan	-	2.162.727.128
Total	3.352.174.447	54.985.498.367

- g. Pada tahun 2009, PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa bangunan dengan PT Sativa Karyamandiri yang terletak di Desa Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, dengan nilai sewa sebesar Rp167.502.500, berlaku sejak tanggal 29 Juli 2009 sampai dengan 28 Juli 2014.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp33.500.500 atau 1% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

- h. Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang lain-lain pihak berelasi merupakan piutang dari pemegang saham PT Gelora Djaja sebesar Rp152.300.000 atau sebesar 0,01% dari total aset konsolidasian sehubungan dengan peningkatan modal saham PT Gelora Djaja, entitas anak, yang belum dibayarkan oleh pemegang saham. Piutang ini sudah dilunasi seluruhnya oleh pemegang saham pada tanggal 22 Maret 2013.

- i. Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup mempunyai saldo utang usaha pada PT Putri Gelora Jaya sebesar Rp430.806.750 atau 1% dari total liabilitas konsolidasian yang berasal dari pembelian bahan pembantu.

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- f. In 2011, the Company, PT Gelora Djaja and PT Gawih Jaya sold their fixed assets consists of land and buildings to PT Bumi Inti Makmur, a related party, amounting to Rp3,300,000,000, Rp52,160,000,000 and Rp12,780,000,000, respectively.

In 2012, PT Gelora Djaja sold its fixed assets of land and building to PT Bumi Inti Makmur, a related party, amounting to Rp35,650,000,000.

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Persentase Terhadap Total Laba Penjualan Aset Tetap/ Percentage to Total Gain on Sale of Fixed Assets		
	2012	2011	
PT Gelora Djaja	52,18%	56,46%	PT Gelora Djaja
PT Gawih Jaya	-	11,39%	PT Gawih Jaya
The Company	-	2,78%	The Company
Total	52,18%	70,63%	Total

- g. In 2009, PT Gawih Jaya entered into fixed asset rent agreement of building with PT Sativa Karyamandiri located at Dadaprejo Village, Junrejo Kecamatan, Kabupaten Malang, Jawa Timur, amounting to Rp167,502,500, starting from July 29, 2009 until July 28, 2014.

Total rental expense amounted to Rp33,500,500 or 1% of total rental expense for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

- h. As of December 31, 2012, other receivables-related parties represents receivables from PT Gelora Djaja's shareholders, amounting to Rp152,300,000 or 0.01% of total consolidated assets in relation with the share capital increase of PT Gelora Djaja, Subsidiary, which have not been paid by the shareholders. This receivable was fully paid by the shareholders on March 22, 2013.

- i. As of December 31, 2012, the Group has outstanding trade payable with PT Putri Gelora Jaya amounting to Rp430,806,750 or 1% of total consolidated liabilities which arising from purchases of supporting materials.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- j. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 total kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, masing-masing sebesar Rp15.354.066.006 dan Rp12.894.925.956.

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- j. For the years ended December 31, 2012 and 2011, total compensation paid to Boards of Commissioners and Directors which comprised of short-term benefits, amounted to Rp15,354,066,006 and Rp12,894,925,956, respectively.

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Bumi Inti Makmur	Mempunyai pemegang saham yang sama/ <i>Having same shareholders</i>	Penjualan entitas anak, penjualan dan sewa aset tetap/ <i>Sale of subsidiary, sale and rent of fixed assets</i>
PT Sativa Karyamandiri	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>Having same key management</i>	Sewa aset tetap/ <i>Rent of fixed assets</i>
PT Putri Gelora Jaya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>Having same key management</i>	Utang usaha/ <i>Other payables</i>
Ronald Walla	Pemegang saham dan Direktur Utama/ <i>Shareholder and President Director</i>	Sewa aset tetap/ <i>Rent of fixed assets</i>
Willy Walla	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Sugito Winarko	Pemegang saham dan Direktur/ <i>Shareholder and Director</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris Stephanus R. Agus Purwanto, S.H., No. 09 tanggal 31 Januari 2013, Pemegang Saham PT Gawih Jaya menyetujui penambahan modal dasar menjadi 36.000.000 saham. Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.407.000.000 yang terdiri dari 5.407.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000 per saham dengan rincian sebagai berikut:

- PT Wismilak Inti Makmur Tbk sebanyak 5.400.000 saham senilai Rp5.400.000.000;
- Willy Walla sebanyak 3.500 saham senilai Rp3.500.000;
- Ir. Sugito Winarko sebanyak 3.500 saham senilai Rp3.500.000.

32. EVENTS AFTER REPORTING DATE

Based on Notarial Deed No. 09 of Stephanus R. Agus Purwanto, S.H., dated January 31, 2013, the PT Gawih Jaya's management approved the increase in authorized capital to 36,000,000 shares. PT Gawih Jaya also increase its paid in capital amounting to Rp5,407,000,000 which divided into 5,407,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share. Details of addition follows:

- PT Wismilak Inti Makmur Tbk issued additional 5,400,000 shares amounting to Rp5,400,000,000;
- Willy Walla issued additional 3,500 shares amounting to Rp3,500,000;
- Ir. Sugito Winarko issued additional 3,500 shares amounting to Rp3,500,000.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Sehingga susunan pemegang saham PT Gawih Jaya menjadi sebagai berikut:

**32. EVENTS AFTER REPORTING DATE
(continued)**

PT Gawih Jaya's shareholding structure after the increase in share capital is as follows:

**Ditempatkan dan Disetor Penuh/
Issued and fully paid**

	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Wismilak Inti Makmur	8.996.000	99,88%	8.996.000.000	PT Wismilak Inti Makmur
Willy Walla	5.500	0,06%	5.500.000	Willy Walla
Ir. Sugito Winarko	5.500	0,06%	5.500.000	Ir. Sugito Winarko
Total	9.007.000	100,00%	9.007.000.000	Total

33. REKLASIFIKASI AKUN

Akun beban usaha pada laporan keuangan tahun 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2012.

Reklasifikasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Operating expenses accounts in the 2011 financial statements have been reclassified to conform with the 2012 financial statements presentation.

The reclassification is as follows:

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Disajikan Sebelumnya/ As previously stated reported	Reklasifikasi/ Reclassifications Recalssifications	Setelah Reklasifikasi/ As reclassified Recalssified Balance	
Beban penjualan				Selling expenses
Percetakan dan perlengkapan	4.263.142.049	6.413.593.635	10.676.735.684	Printing and supplies
Beban umum dan administrasi				General and administrative expenses
Perlengkapan kantor	8.013.842.531	(6.413.593.635)	1.600.248.896	Office supplies

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**34. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar Akuntansi (PSAK), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dan Pencabutan dari standar akuntansi (PPSAK) yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") di Indonesia dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

- PSAK 38 (Revisi 2011), "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali",
- ISAK 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat",
- PPSAK 7, Pencabutan PSAK No. 44: "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat",
- PPSAK 10, Pencabutan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi"

Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan dari revisi PSAK, ISAK dan PPSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**35. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI
PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**34. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The Accounting Standards (PSAK), Interpretations on Financial Accounting Standards (ISAK) and revocation to financial accounting standards (PPSAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") and effective on or after January 1, 2013 is as follows:

- PSAK 38, (Revised 2011), "Business Combinations for Under Common Control Entities",
- ISAK 21, "Agreements for the Construction of Real Estate",
- PPSAK 7, "Revocation of PSAK No. 44: Accounting for Real Estate Development Activities",
- PPSAK 10, Revocation of PSAK No. 51, "Accounting for Quasi-Reorganisation"

The Group is still evaluating the possible impact of the revised PSAK, ISAK and PPSAK on the Group's consolidated financial statements.

**35. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL
STATEMENTS**

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Attachment I

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2012	2011	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	268.427.973.851	4.142.341.835	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	19.813.267.634	16.933.532.228	Trade receivables
Piutang lain-lain	460.069.444	-	Other receivables
Persediaan	15.316.826.687	20.320.830.546	Inventories
Pajak dibayar dimuka	90.698.355	1.098.243.171	Prepaid taxes
Uang muka	5.303.247.980	54.435.900	Advance payments
Beban dibayar dimuka	271.599.771	35.010.342	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	309.683.683.722	42.584.394.022	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	414.817.741	597.363.579	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	954.974.849	-	Other assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp11.993.638.596 pada tahun 2012 dan Rp9.745.533.060 pada tahun 2011	10.767.527.171	12.699.336.631	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp11,993,638,596 in 2012 and Rp9,745,533,060 in 2011
Penyertaan pada entitas anak	251.751.977.000	151.571.977.000	Investment in subsidiaries
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	263.889.296.761	164.868.677.210	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	573.572.980.483	207.453.071.232	TOTAL ASSETS

Lampiran II

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Attachment II

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2012	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3.000.000.000	5.646.648.978	Short-term bank loans
Utang usaha	6.980.359.493	12.554.898.869	Trade payables
Utang lain-lain	3.768.170.215	7.075.017	Other payables
Uang muka pelanggan	36.000	-	Advances from customers
Utang pajak	1.840.289.838	1.476.398.714	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	523.176.735	824.027.637	Accrued liabilities
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term loans :
Utang bank	2.706.059.619	3.622.726.300	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	68.732.702	-	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	18.886.824.602	24.131.775.515	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term loans - net of current maturities :
Utang bank	3.028.634.141	5.734.693.759	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	65.893.273	-	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	236.355.895	169.119.000	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.330.883.309	5.903.812.759	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	22.217.707.911	30.035.588.274	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Rp100 dan Rp1.000 per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011			Share capital - Rp100 and Rp1,000 per share as of December 31, 2012 and 2011, respectively
Modal dasar - 4.050.000.000 saham dan 405.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011			Authorized - 4,050,000,000 shares and 405,000,000 shares as of December 31, 2012 and 2011, respectively
Modal ditempatkan dan disetor disetor penuh - 2.099.873.760 dan 146.991.176 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	209.987.376.000	146.991.176.000	Issued and fully paid - 2,099,873,760 and 146,991,176 shares as of December 31, 2012 and 2011, respectively
Tambahan modal disetor - neto	303.627.463.232	-	Additional paid in capital - net
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	37.740.433.340	30.426.306.958	Retained earnings - unappropriated
Total Ekuitas	551.355.272.572	177.417.482.958	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	573.572.980.483	207.453.071.232	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Attachment III

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2012	2011	
PENJUALAN NETO	74.427.323.526	80.337.100.912	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	59.280.636.007	59.979.751.147	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	15.146.687.519	20.357.349.765	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	494.864.645	478.654.640	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	3.588.958.394	2.354.869.331	<i>General and administrative expenses</i>
Total Beban Usaha	4.083.823.039	2.833.523.971	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA OPERASI	11.062.864.480	17.523.825.794	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	72.046.170.685	110.246.292.376	<i>Dividend income</i>
Pendapatan bunga	516.621.354	16.469.117	<i>Interest income</i>
Laba penjualan aset tetap	2.550.000	2.163.977.128	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban bunga	(1.123.939.904)	(1.268.560.998)	<i>Interest expenses</i>
Rugi selisih kurs - neto	(739.724.865)	(2.286.101)	<i>Foreign exchange loss - net</i>
Lain-lain - neto	(33.702.540)	7.631.269	<i>Others - net</i>
Pendapatan Lain-lain - Neto	70.667.974.730	111.163.522.791	<i>Other Income - Net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	81.730.839.210	128.687.348.585	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	2.208.490.750	4.031.781.250	<i>Current</i>
Tangguhan	182.545.838	117.808.710	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	2.391.036.588	4.149.589.960	<i>Income Tax Expense - Net</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	79.339.802.622	124.537.758.625	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran IV

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Attachment IV

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - net</u>	<u>Saldo Laba - Belum Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings - Unappropriated</u>	<u>Total/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2011	102.600.000.000	-	45.389.924.333	147.989.924.333	<i>Balance as of January 1, 2011</i>
Pembagian dividen kas dan saham	44.391.176.000	-	(139.501.376.000)	(95.110.200.000)	<i>Distribution of cash and share dividends</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	124.537.758.625	124.537.758.625	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2011	146.991.176.000	-	30.426.306.958	177.417.482.958	<i>Balance as of December 31, 2011</i>
Setoran modal saham	62.996.200.000	303.627.463.232	-	366.623.663.232	<i>Issuance of additional shares</i>
Pembagian dividen kas	-	-	(72.025.676.240)	(72.025.676.240)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	79.339.802.622	79.339.802.622	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2012	<u>209.987.376.000</u>	<u>303.627.463.232</u>	<u>37.740.433.340</u>	<u>551.355.272.572</u>	<i>Balance as of December 31, 2012</i>

Lampiran V

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Attachment V

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	71.754.619.032	78.907.499.621	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(62.473.671.550)	(64.748.488.644)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran bunga	(1.154.237.081)	(1.227.989.482)	Cash payment for interest
Pembayaran pajak penghasilan	(3.839.090.683)	(5.322.748.894)	Cash payments for income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.287.619.718	7.608.272.601	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dividen	72.046.170.685	86.926.203.376	Receipt of cash dividends
Hasil penjualan aset tetap	2.550.000	3.136.250.000	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas anak - neto	(100.180.000.000)	-	Net additional investment in subsidiary's shares of stock
Perolehan aset tetap	(191.461.077)	(7.133.578.978)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Investasi	(28.322.740.392)	82.928.874.398	Net Cash Provided by (Used in) Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal ditempatkan dan disetor	366.623.663.232	-	Issuance of additional share capital
Pembayaran kas dividen	(72.025.676.240)	(95.110.200.000)	Cash dividend payments
Penerimaan (pembayaran) utang bank - neto	(3.622.726.299)	5.368.253.382	Net proceeds (repayments) from bank loan - net
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(7.859.025)	-	Payment of consumer financing payables
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendaanan	290.967.401.668	(89.741.946.618)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	266.932.280.994	795.200.381	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.495.692.857	700.492.476	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	268.427.973.851	1.495.692.857	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD CONSISTS OF:
Kas	25.000.000	25.000.000	Cash on hand
Bank	3.402.973.851	4.117.341.835	Cash in bank
Setara kas	265.000.000.000	-	Cash equivalents
Cerukan	-	(2.646.648.978)	Bank overdraft
Total	268.427.973.851	1.495.692.857	Total

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Grha Wismilak
Dr. Soetomo No. 27
Surabaya, East-Java
Indonesia
Telp: +6231 295 2899
Fax : +6231 295 2800
Email: information@wismilak.com

www.wismilak.com